



# LAPORAN KINERJA

BALAI PERIKANAN BUDI DAYA AIR TAWAR MANDIANGIN

**TAHUN 2023**



## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan YME atas rahmat dan karunia-Nya sehingga laporan kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar (BPBAT) Mandiangin Tahun 2023 dapat terselesaikan. Laporan ini disusun sebagai wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas sesuai visi, misi dan indikator kinerja yang dibebankan kepada BPBAT Mandiangin pada tahun anggaran 2023 sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Laporan ini disusun dengan tujuan untuk menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) pada BPBAT Mandiangin Tahun 2023. Laporan ini juga digunakan sebagai instrumen untuk monitoring, pengendalian dan evaluasi kinerja dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintah yang baik dan bersih (*good governance and clean government*). Ruang lingkup laporan ini meliputi rencana kinerja dan anggaran, capaian kinerja organisasi, analisis capaian kinerja, dan kinerja anggaran. Tim penyusun berharap agar informasi yang disampaikan dalam laporan ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan umpan balik dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan di periode selanjutnya.

Tim penyusun menyampaikan apresiasi kepada semua pihak terkait di lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya atas dukungan dan kerjasamanya, sehingga penyusunan Laporan Kinerja (LKj) BPBAT Mandiangin Tahun 2023 ini dapat terlaksana dengan baik. Saran dan masukan yang konstruktif sangat diharapkan sebagai motivasi untuk meningkatkan kualitas penyajian laporan serta mendukung pembangunan perikanan Budi Daya yang berkelanjutan di masa mendatang.

Mandiangin, 1 Februari 2024

Pt. Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar  
Mandiangin,



*Samsul Bahrawi*  
**Samsul Bahrawi, S.St.Pi., M.Sc**  
NIP. 198212052009011003

## PERNYATAAN TELAH DIREVIU

Kami telah mereviu Laporan Kinerja satker Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin Tahun 2023 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat menjadi tanggung jawab satker Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin.

Reviu bertujuan memberikan keyakinan terbatas bahwa laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal dan valid. Berdasarkan reviu kami tersebut, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan dalam laporan ini.

Jakarta, 1 Februari 2024

Analisis Kebijakan Muda  
Tim Reviu LKJ Ditjen Perikanan Budi Daya  
Kementerian Kelautan dan Perikanan,



**Ida Widaningsih SH**  
NIP.197801102002122004

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
DAFTAR ISI.....	3
DAFTAR TABEL.....	4
DAFTAR GAMBAR.....	6
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	7
1. PENDAHULUAN.....	10
1.1.    LATAR BELAKANG.....	10
1.2.    MAKSUD DAN TUJUAN.....	10
1.3.    TUGAS DAN FUNGSI.....	11
1.4.    SUMBER DAYA MANUSIA.....	12
1.5.    PERMASALAHAN UTAMA.....	13
1.6.    SISTEMATIKA PENYAJIAN.....	13
2. PERENCANAAN KINERJA.....	15
2.1.    RENCANA STRATEGIS.....	15
2.2.2. MISI.....	16
2.2.3. TUJUAN.....	16
2.2.4. SASARAN KEGIATAN.....	16
2.2.    RENCANA KINERJA DAN ANGGARAN.....	17
2.2.1. INDIKATOR KINERJA.....	17
2.2.2. PENETAPAN KINERJA TAHUN 2023.....	18
2.2.3. PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA.....	30
3. AKUNTABILITAS KINERJA.....	31
3.1.    CAPAIAN KINERJA ORGANISASI.....	31
3.2.    ANALISIS CAPAIAN KINERJA.....	32
3.2.    AKUNTABILITAS KEUANGAN.....	94
3.2.1. REALISASI PENYERAPAN ANGGARAN DAN PENCAPAIAN FISIK.....	94
3.3.    EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA.....	96
4. PENUTUP.....	98
4.1.    KESIMPULAN.....	98
4.2.    REKOMENDASI.....	98

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Keselarasan Target IKU pada Renstra dan PK 2023.....	19
Tabel 2.	Capaian Indikator Kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin Tahun 2023 .....	31
Tabel 3.	Capaian IK.1 "Nilai PNBPN yang diperoleh BPBAT Mandiangin (Rupiah)" pada Tahun 2023.....	33
Tabel 4.	Capaian IK. 2 "Persentase Bantuan Benih yang Disalurkan (Persen)" pada Tahun 2023 .....	36
Tabel 5.	Realisasi benih ikan air tawar yang disalurkan ke masyarakat .....	37
Tabel 6.	Capaian IK.3 "Persentase Bantuan Calon Induk yang Disalurkan (Persen)" s.d Triwulan IV Tahun 2023 .....	39
Tabel 7.	Realisasi calon induk ikan air tawar yang disalurkan ke masyarakat .....	39
Tabel 8.	Capaian IK. 4 "Produksi Calon Induk Unggul (Persen)" pada Tahun 2023 .....	41
Tabel 9.	Calon Induk Unggul yang Diproduksi pada Tahun 2023 .....	42
Tabel 10.	Capaian IK. 5 "Persentase Sarana dan Prasarana Bioflok yang Disalurkan (Persen)".....	44
Tabel 11.	Capaian penerima bantuan sarana dan prasarana budidaya ikan sistem bioflok oleh BPBAT Mandiangin pada Tahun 2023 .....	45
Tabel 12.	Capaian IK. 6 "Persentase Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan (Persen)" .....	49
Tabel 13.	Kegiatan Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan yang Dihasilkan oleh BPBAT Mandiangin pada Tahun 2023 .....	49
Tabel 14.	Capaian IK. 7 "Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Hias yang Disalurkan (Persen)" pada Tahun 2023 .....	51
Tabel 15.	Realisasi Pembangunan Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Hias yang Disalurkan (Persen) pada Tahun 2023 .....	52
Tabel 16.	Capaian IK. 8 "Persentase Produksi Pakan Mandiri (Persen)" .....	53
Tabel 17.	Capaian Produksi Pakan Mandiri pada TW IV Tahun 2023 .....	54
Tabel 18.	Capaian IK. 9 "Persentase Sarana Produksi Pakan Alami yang Disalurkan (Persen)" .....	55
Tabel 19.	Realisasi Sarana Produksi Pakan Alami yang Disalurkan pada TW IV Tahun 2023 .....	56
Tabel 20.	Capaian IKU 10 "Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan (persen)" .....	58
Tabel 21.	Capaian persentase jumlah sampel pakan ikan yang diuji nutrisi dan mutu pakan oleh BPBAT Mandiangin pada Tahun 2023 .....	58
Tabel 22.	Capaian IKU 11 "Persentase Layanan Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Persen)" .....	60
Tabel 23.	Capaian Persentase Layanan Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Persen).....	60
Tabel 24.	Capaian IKU 12 "Persentase Pengujian <i>Antimicrobial Resistance</i> (AMR) (Persen)" pada Tahun 2023 .....	62
Tabel 25.	Capaian Sampel Pengujian AMR s.d TW IV Tahun 2023.....	62
Tabel 26.	Capaian IKU 13 "Nilai PM SAKIP BPBAT Mandiangin (Nilai)" pada Tahun 2023.....	64
Tabel 27.	Nilai PM SAKIP Unit Pelaksana Teknis (UPT) lainnya Lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Tahun 2023 .....	65
Tabel 28.	Capaian IKU 14 "Persentase Pelaku Usaha Perikanan Budi Daya yang Terintegrasi KUSUKA (Persen)" pada Tahun 2023.....	66
Tabel 29.	Rekapitulasi Input Data KUSUKA oleh Petugas KUSUKA BPBAT Mandiangin pada Tahun 2023 .....	67

Tabel 30.	Capaian IKU 15 "Indeks Profesionalitas ASN Unit Kerja Lingkup BPBAT Mandiangin (Indeks)" pada Tahun 2023 .....	71
Tabel 31.	Capaian IKU 16 "Indeks Pengelolaan Kepegawaian (Indeks)" pada Tahun 2023.....	73
Tabel 32.	Capaian IKU 17 "Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) lingkup BPBAT Mandiangin (Nilai)" pada Tahun 2023.....	75
Tabel 33.	Capaian IKU 18 "Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya (Persen)" pada Triwulan IV 2023 ....	77
Tabel 34.	Monitoring Hasil Pemberitaan Eksternal dan Internal Terkait BPBAT Mandiangin .....	78
Tabel 35.	Capaian IKU 19 "Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Satker BPBAT Mandiangin (Persen)" pada Tahun 2023.....	79
Tabel 36.	Capaian IKU 20 "Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin (Persen)" pada Tahun 2023.....	81
Tabel 37.	Capaian IKU 21 "Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAT Mandiangin (Nilai)" pada Tahun 2023 .....	84
Tabel 38.	Capaian IKU 22 "Tingkat Kepatuhan Barang Milik Negara (BMN) BPBAT Mandiangin (Persen)" pada Tahun 2023 .....	86
Tabel 39.	Capaian IKU 23 "Nilai Kinerja Anggaran BPBAT Mandiangin (Nilai)" pada Tahun 2023 .....	88
Tabel 40.	Capaian IKU 23 "Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa lingkup BPBAT Mandiangin (Persen)" pada Tahun 2023.....	89
Tabel 41.	Capaian IKU 25 "Nilai Pengawasan Kearsipan BPBAT Mandiangin (Nilai)" pada Tahun 2023.....	91
Tabel 42.	Capaian IKU 26 "Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Mandiangin (Persen)" .....	93
Tabel 43.	Perbandingan Realisasi Anggaran TW IV Tahun 2022 dan TW IV Tahun 2023 .....	96
Tabel 44.	Efisiensi Anggaran BPBAT Mandiangin TW IV Tahun 2023.....	97

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Bagan Struktur Organisasi BPBAT Mandiangin .....	12
Gambar 2.	Jumlah Pegawai BPBAT Mandiangin Berdasarkan Golongan dan Jenis Kelamin .....	12
Gambar 3.	Jumlah Pegawai BPBAT Mandiangin Berdasarkan Pendidikan dan Jenis Kelamin .....	13
Gambar 4.	Perjanjian Kinerja BPBAT Mandiangin Awal Tahun 2023.....	25
Gambar 5.	Perjanjian Kinerja BPBAT Mandiangin Akhir Tahun 2023 .....	29
Gambar 6.	<i>Screenshot</i> NPSS dari Aplikasi "Kinerjaku".....	30
Gambar 7.	Hasil <i>screenshot</i> Capaian Realisasi PNPB lingkup DJPB periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2023 (Triwulan IV 2023) .....	34
Gambar 8.	Aktifitas kegiatan Penjualan Hasil Perikanan dan Pakan Mandiri pada TW IV Tahun 2023	35
Gambar 9.	Kegiatan bantuan benih yang disalurkan ke masyarakat pada TW IV Tahun 2023.....	38
Gambar 10.	Calon induk yang disalurkan ke masyarakat pada TW IV Tahun 2023 .....	40
Gambar 11.	Kegiatan Produksi Calon Induk Unggul pada TW IV Tahun 2023 .....	43
Gambar 12.	Kegiatan Penyaluran Bantuan Pemerintah Sarpras Bioflok pada Tahun 2023 .....	48
Gambar 13.	Kegiatan Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan pada Tahun 2023 .....	50
Gambar 14.	Kegiatan Penyaluran Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Hias pada Tahun 2023.....	52
Gambar 15.	Kegiatan Produksi Pakan Mandiri di BPBAT Mandiangin TW IV Tahun 2023 .....	54
Gambar 16.	Sarana Produksi Pakan Alami yang Disalurkan pada TW IV Tahun 2023 .....	57
Gambar 17.	Kegiatan Pengujian Nutrisi Pakan Ikan .....	59
Gambar 18.	Kegiatan Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan (sampel) pada TW IV Tahun 2023 .....	61
Gambar 19.	Kegiatan Pengendalian dan Pengujian <i>Antimicrobial Resistance</i> (AMR) (sampel) TW IV Tahun 2023 .....	63
Gambar 20.	Hasil Screenshot IP-ASN Lingkup DJPB Semester II Tahun 2023.....	72
Gambar 21.	Dokumentasi Kegiatan Peningkatan IP ASN BPBAT Mandiangin .....	72
Gambar 22.	Dokumentasi Kegiatan Pengelolaan Kepegawaian di BPBAT Mandiangin.....	74
Gambar 23.	Hasil <i>screenshot</i> "Nilai LKE Hasil Reviu LKE satker BPBAT Mandiangin" Tahun 2023" .....	76
Gambar 24.	Hasil <i>Screenshot</i> Rincian Realisasi IKU "Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan KKP" Tahun 2023 .....	80
Gambar 25.	Hasil <i>screenshot</i> "Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup KKP" Tahun 2023" .....	82
Gambar 26.	<i>Screenshot</i> Nilai IKPA Satker BPBAT Mandiangin Semester II Tahun 2023 Berdasarkan Aplikasi OM-SPAN Kemenkeu.....	84
Gambar 27.	Hasil <i>Screenshot</i> Nilai Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN .....	86
Gambar 28.	<i>Screenshot</i> Nilai Kinerja Anggaran Satker BPBAT Mandiangin Tahun 2023 Berdasarkan Aplikasi SMART Kemenkeu.....	88
Gambar 29.	Hasil Screenshot Nilai Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang dan Jasa.....	90
Gambar 30.	Hasil <i>Screenshot</i> Nilai Pengawasan Kearsipan Lingkup BPBAT Mandiangin .....	92
Gambar 31.	Dokumentasi Kegiatan Layanan Perkantoran di BPBAT Mandiangin pada TW IV 2023.....	94
Gambar 32.	<i>Screenshot</i> Tingkat Penyerapan Anggaran BPBAT Mandiangin TW IV Tahun 2023 berdasarkan Aplikasi OM-SPAN Kemenkeu .....	95
Gambar 33.	<i>Screenshot</i> Realisasi Belanja Per Jenis Belanja BPBAT Mandiangin .....	95

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar (BPBAT) Mandiangin Akhir Tahun 2023 merupakan pelaksanaan dari Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Sesuai dengan rencana kinerja tahun 2023 maka Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin memiliki 6 (enam) Sasaran Kegiatan dan 26 (dua puluh enam) Indikator Kinerja Utama yang harus diukur secara akuntabel dan transparan. Pengukuran ini merupakan penjabaran atas 5 (lima) kegiatan yang telah tertuang dalam RKAK/L yang dengan menggunakan konsep *balanced scorecard*. Total alokasi anggaran di Satker UPT BPBAT Mandiangin semula adalah sebesar **Rp29.339.076.000,00 (Dua Puluh Sembilan Milyar Tiga Ratus Tiga Puluh Sembilan Juta Tujuh Puluh Enam Ribu Rupiah)**, dan yang tertuang dalam Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Petikan Tahun Anggaran 2023 Nomor SP DIPA-032.04.2.567584/2023 tanggal 19 November 2022. Pada tanggal 7 Desember 2023 dilakukan revisi ke-16 DIPA akibat adanya efisiensi dan optimalisasi anggaran, dengan pagu sebesar **Rp35.300.013.000,- (Tiga Puluh Lima Milyar Tiga Ratus Juta Tiga Belas Ribu Rupiah)**.

Dari 27 (dua puluh tujuh) indikator kinerja utama (IKU) yang telah ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya untuk BPBAT Mandiangin, maka *progress* pelaksanaan kegiatan yang telah direalisasikan sampai dengan Triwulan IV, ada 26 (dua puluh enam) IKU yang telah mencapai target Triwulan IV, yaitu :

1. *IKU 1. Nilai PNPB yang diperoleh BPBAT Mandiangin (Rupiah)*, telah melampaui target yaitu sebesar Rp1.293.808.440,00 atau 112,51% dari target tahunan sebesar Rp1.150.000.000,00.
2. *IKU 2. Persentase Bantuan Benih yang Disalurkan (Persen)*, telah melampaui target dengan jumlah capaian sebesar 163,18% dari target tahunan sebesar 100,00%.
3. *IKU 3. Persentase Bantuan Calon Induk yang Disalurkan (Persen)*, telah melampaui target dengan realisasi sebesar 106,44% dari target tahunan sebesar 100,00%.
4. *IKU 4. Produksi Calon Induk Unggul (Persen)*, telah melampaui target dengan realisasi sebesar 113,14% dari target tahunan sebesar 100,00%.
5. *IKU 5. Persentase Sarana dan Prasarana Bioflok yang Disalurkan (Persen)*, telah mencapai target dengan realisasi sebesar 100,00% dari target tahunan sebesar 100,00%
6. *IKU 6. Persentase Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan (Persen)*, telah mencapai target dengan realisasi sebesar 100,00% dari target tahunan sebesar 100,00%.
7. *IKU 7. Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Hias yang Disalurkan (Persen)*, telah mencapai target dengan realisasi sebesar 100,00% dari target tahunan sebesar 100,00%.
8. *IKU 8. Persentase Produksi Pakan Mandiri (Persen)*, telah melampaui target dengan realisasi sebesar 94,29% (117,86%) dari target tahunan sebesar 80,00%.
9. *IKU 9. Persentase Sarana Produksi Pakan Alami yang Disalurkan (Persen)*, telah mencapai target dengan realisasi sebesar 100,00% dari target tahunan sebesar 100,00%.
10. *IKU 10. Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan (Persen)*, tercapai sebesar 156,86% dari target tahunan sebesar 100,00%.
11. *IKU 11. Persentase Layanan Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Persen)*, tercapai sebesar 145,88% dari target tahunan sebesar 100,00%.



12. *IKU 12. Persentase Pengujian Antimicrobial Resistance (AMR) (Persen)*, tercapai sebesar 141,18% dari target tahunan sebesar 100,00%.
13. *IKU 13. Nilai PM SAKIP BPBAT Mandiangin (Nilai)*, tercapai sebesar 78,95% (105,27%) dari target tahunan sebesar 75%.
14. *IKU 14. Persentase Pelaku Usaha Perikanan Budi Daya yang Terintegrasi KUSUKA (Persen)*, tercapai sebesar 85% (106,25%) dari target tahunan sebesar 80%.
15. *IKU 15. Indeks Profesionalitas ASN Unit Kerja Lingkup BPBAT Mandiangin (Indeks)*, tercapai sebesar 90,24 (111,44%) dari target tahunan sebesar 81.
16. *IKU 16. Indeks Pengelolaan Kepegawaian (Indeks)*, tercapai sebesar 5 (166,67%) dari target tahunan sebesar 3.
17. *IKU 17. Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi lingkup BPBAT Mandiangin (Nilai)*, tercapai sebesar 87,41 (115,01%) dari target tahunan sebesar 76.
18. *IKU 18. Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya (Persen)*, telah melampaui target dengan capaian sebesar 100 (116,28%) dari target tahunan sebesar >86.
19. *IKU 19. Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Satker BPBAT Mandiangin (Persen)*, telah mencapai target dengan realisasi sebesar 100% dari target tahunan 100%.
20. *IKU 20. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBAT Mandiangin (Persen)*, telah melampaui target dengan capaian sebesar 100% (133,33%) dari target tahunan sebesar 75,00%.
21. *IKU 22. Tingkat Kepatuhan Barang Milik Negara (BMN) BPBAT Mandiangin (Persen)*, tercapai sebesar 77,7% (100,26%) dari target tahunan sebesar 77,5.
22. *IKU 23. Nilai Kinerja Anggaran BPBAT Mandiangin (Nilai)*, tercapai sebesar 84,24 (102,73%) dari target tahunan sebesar 82.
23. *IKU 24. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa lingkup BPBAT Mandiangin (Persen)*, tercapai sebesar 82,25% (106,13%) dari target tahunan sebesar 77,5%
24. *IKU 25. Nilai Pengawasan Kearsipan BPBAT Mandiangin (Nilai)*, tercapai sebesar 68,48 (105,35%) dari target tahunan sebesar 65.
25. *IKU 26. Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Mandiangin (Persen)*, telah melampaui target dengan capaian sebesar 100% (133,33%) dari target tahunan sebesar 75,00%.
26. *IKU 27. Persentase Unit Kerja Yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Lingkup Satker BPBAT Mandiangin (Persen)*, telah mencapai target TW I dan TW II, dengan capaian sebesar 100% (108,69%) dari target TW I dan TW II sebesar 92%.

Sementara itu, ada 1 (satu) IKU sampai dengan akhir Tahun 2023 ini tidak tercapai targetnya. IKU tersebut adalah:

1. *IKU 21. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAT Mandiangin (Nilai)*, tidak mencapai target dengan realisasi sebesar 90,19 dari target tahunan 93,75.

Permasalahan dan hambatan yang dihadapi dalam pencapaian indikator kinerja BPBAT Mandiangin pada Tahun 2023 dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor teknis dan non teknis. Faktor teknis yang menjadi permasalahan dan hambatan dalam pencapaian target kinerja yang sudah ditetapkan adalah: (i) keterbatasan ketersediaan bahan baku pembuatan pakan ikan; (ii) periodisasi kalibrasi peralatan laboratorium; (iii) keterbatasan prasarana & sarana; (iv) terbatasnya sumber daya

manusia; dan (vi) serangan hama dan penyakit ikan. Permasalahan dan hambatan non teknis yang dialami yaitu: (i) aksesibilitas yang terbatas terhadap lokasi budi daya di wilayah kerja untuk identifikasi dan pendistribusian bantuan; (ii) terlambatnya usulan dari calon penerima bantuan dalam bentuk proposal dan kelengkapan persyaratannya; (iii) terlambatnya penerbitan petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis kegiatan dari pusat dan (iv) terbatasnya jumlah kelompok calon penerima kegiatan yang telah layak dan memenuhi kualifikasi berdasarkan identifikasi.

Untuk mengatasi permasalahan dan hambatan tersebut maka BPBAT Mandiangin telah melakukan beberapa hal sebagai berikut: (i) penguatan koordinasi internal dalam pelaksanaan kegiatan, (ii) koordinasi intensif dengan Eselon I, (iii) koordinasi dengan *stakeholder* di antaranya Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi/Kabupaten/Kota dan penyuluh di lokasi wilayah kerja BPBAT Mandiangin untuk sosialisasi, identifikasi dan pengusulan calon kelompok/calon penerima bantuan (iv) mempercepat penyiapan kegiatan yang bersifat kontraktual, (v) menyusun rencana kerja internal termasuk target kerja di masing masing instalasi dan divisi, serta (vi) menyusun pemetaan resiko pelaksanaan kegiatan.

Peningkatan kinerja terhadap pencapaian beberapa IKU telah tercapai sesuai target yang ditetapkan. Dengan demikian, diharapkan pada periode berikutnya pencapaian kinerja menjadi lebih optimal melalui kegiatan-kegiatan pendukung yang dilakukan secara efektif dan efisien.

# 1. PENDAHULUAN

## 1.1. LATAR BELAKANG

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020 – 2024, telah mengamanatkan untuk terus melakukan pembangunan perikanan Budi Daya secara berkelanjutan, karena diyakini dengan potensi dan kekuatan yang ada, perikanan Budi Daya mampu memberi kontribusi pada 9 (sembilan) agenda pembangunan nasional pemerintah (NAWACITA), di antaranya mewujudkan kemandirian ekonomi (termasuk pembudidaya ikan) serta memperkuat ketahanan dan kedaulatan pangan melalui peningkatan produksi budi daya yang memiliki daya saing. Penjabaran pelaksanaan pembangunan perikanan budi daya secara lebih rinci dituangkan dalam buku Rencana Strategi (RENSTRA) Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin.

Dengan ditetapkannya arah kebijakan dan strategi pembangunan perikanan budi daya, maka sasaran strategis pembangunan perikanan budi daya berdasarkan tujuan yang akan dicapai telah dijabarkan dalam 4 (empat) perspektif dengan masing-masing Indikator Kinerja Utama (IKU) seperti yang tercantum pada Rencana Strategis (Renstra) dan Perjanjian Kinerja BPBAT Mandiangin. Indikator Kinerja ini merupakan hasil dari desain percepatan pembangunan perikanan budi daya dalam kerangka perubahan paradigma menghadapi tantangan global dan permasalahan pembangunan perikanan Budi Daya yang terjadi saat ini.

Dalam melaksanakan program dan kegiatan pembangunannya, BPBAT Mandiangin sebagai unit pelaksana teknis Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya, Kementerian Kelautan dan Perikanan diwajibkan untuk menyesuaikan dengan perubahan sistem manajemen pemerintahan yang menuntut azas akuntabilitas. Sistem manajemen ini berarti bahwa setiap penyelenggaraan negara dituntut untuk dapat mempertanggungjawabkan kinerja atau hasil-hasil dari seluruh program/kegiatannya kepada masyarakat atas penggunaan dana dan kewenangan yang diberikan. Sebagai contoh pada performa keuangan yang tidak hanya sebatas mengukur seberapa besar realisasinya, tetapi harus dapat mengukur besarnya peningkatan kinerja yang dicapai dalam kurun waktu tertentu dari dana tersebut, sebagai hakekat dari anggaran berbasis kinerja.

Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin menjawab tantangan tersebut dengan selalu berupaya meningkatkan kualitas sumberdaya manusia, sarana dan prasarana, sistem manajemen, kapasitas kelembagaan, teknologi, dan kerjasama antar lembaga dan pelaku utama budi daya yang bermuara pada peningkatan produksi perikanan budi daya air tawar. Proses ini tentunya tidak dapat lepas dari berbagai permasalahan dan tantangan sehingga kebijakan yang ditempuh membutuhkan langkah-langkah antisipatif yang didasarkan pada analisis konsep yang aplikatif. Oleh karena itu, peningkatan peranan serta fungsi pengembangan budi daya merupakan suatu langkah yang tepat dan sangat strategis sesuai tugas pokok dan fungsi yang diemban.

## 1.2. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud penyusunan laporan ini adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban administrasi dan akuntabilitas pelaksanaan kegiatan di BPBAT Mandiangin pada akhir tahun TA 2023. Tujuan penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Akhir Tahun 2023 ini adalah sebagai bahan monitoring dan evaluasi atas pencapaian kinerja dan sasaran BPBAT Mandiangin di akhir tahun TA 2023; dan sebagai bahan masukan

bagi penyempurnaan dokumen perencanaan, pelaksanaan program dan kegiatan di masa yang akan datang.

### 1.3. TUGAS DAN FUNGSI

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor : 67/PERMEN-KP/2020 tanggal 28 Desember 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Budi Daya, BPBAT Mandiangin mempunyai tugas melaksanakan uji terap teknik dan kerjasama, produksi, pengujian laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan, bimbingan teknis, dan pengelolaan sistem informasi di bidang perikanan budi daya air tawar.

Untuk melaksanakan tugas tersebut, BPBAT Mandiangin menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

1. penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran serta pelaporan di bidang perikanan budi daya air tawar;
2. pelaksanaan uji terap teknik perikanan budi daya air tawar;
3. pelaksanaan penyiapan bahan standardisasi perikanan budi daya air tawar;
4. pelaksanaan sertifikasi sistem perikanan budi daya air tawar;
5. pelaksanaan kerja sama teknis perikanan budi daya air tawar;
6. pengelolaan dan pelayanan sistem informasi dan publikasi perikanan budi daya air tawar;
7. pelaksanaan layanan pengujian laboratorium persyaratan kelayakan teknis perikanan budi daya air tawar;
8. pelaksanaan pengujian kesehatan ikan dan lingkungan budi daya air tawar;
9. pelaksanaan produksi induk unggul, benih bermutu, dan sarana produksi perikanan budi daya air tawar;
10. pelaksanaan bimbingan teknis perikanan budi daya air tawar; dan
11. pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Berdasarkan peraturan tersebut, struktur organisasi dan tata kerja BPBAT Mandiangin terdiri dari :

1. Sub Bagian Umum, mempunyai tugas untuk melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.
2. Kelompok Jabatan Fungsional, mempunyai tugas melaksanakan kegiatan pengujian, penerapan dan bimbingan penerapan standar/sertifikasi perbenihan dan pembudidayaan ikan air tawar, pengendalian hama dan penyakit ikan, pengawasan benih dan pembudidayaan, dan penyuluhan serta kegiatan lain sesuai tugas masing-masing jabatan fungsional berdasarkan peraturan perundang undangan yang berlaku. Jabatan Fungsional yang ada di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin sampai dengan bulan Septmber 2023 adalah Pengawas Perikanan, Pengendali Hama Penyakit Ikan, Analis Akuakultur dan Analis Pengelola Keuangan.

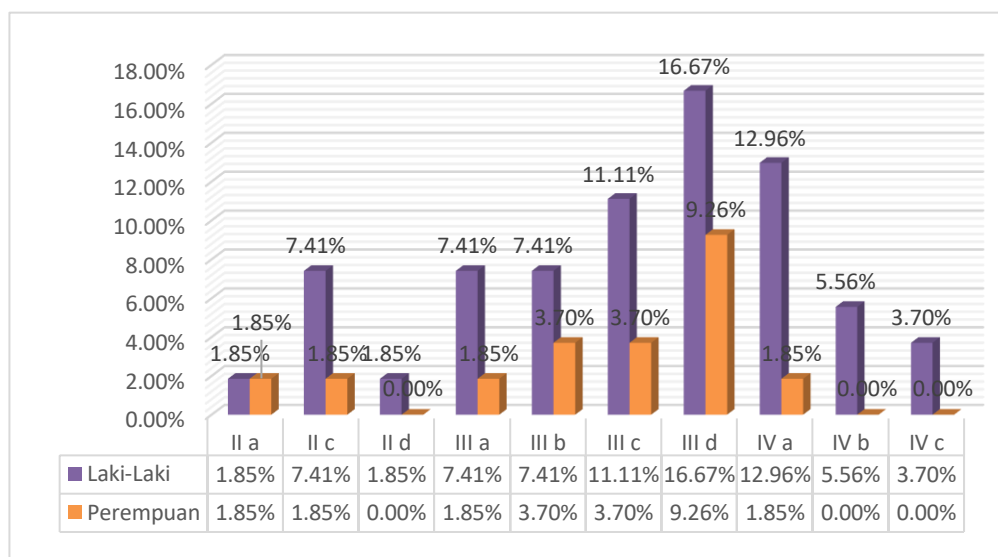
Susunan organisasi BPBAT Mandiangin tersaji pada susunan organisasi seperti pada bagan struktur organisasi pada Gambar 1.



Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi BPBAT Mandiangin

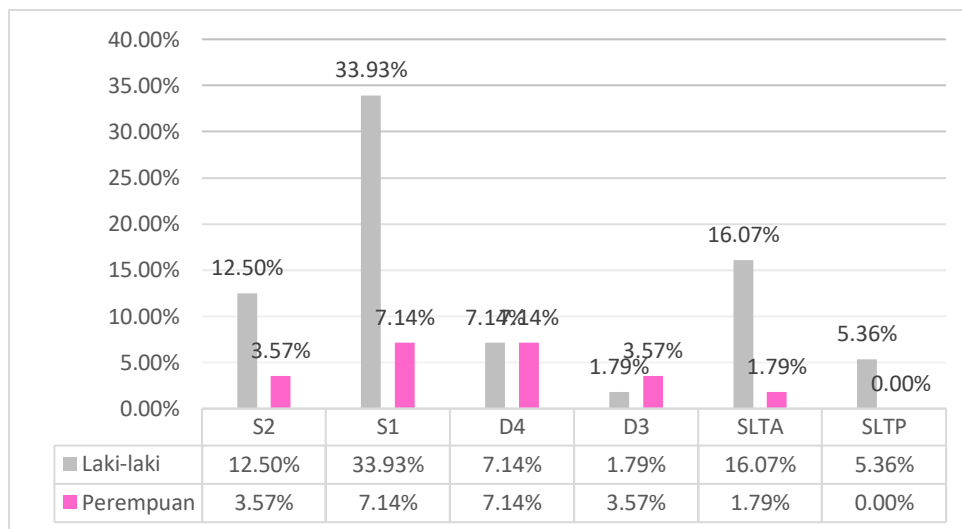
#### 1.4. SUMBER DAYA MANUSIA

Jumlah pegawai Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin pada akhir Tahun 2023 adalah 56 orang. Komposisi pegawai BPBAT Mandiangin tersebut berdasarkan golongan dan pendidikan disajikan pada Gambar 2 dan Gambar 3 sebagai berikut:



Gambar 2. Jumlah Pegawai BPBAT Mandiangin Berdasarkan Golongan dan Jenis Kelamin Tahun 2023 (per 31 Desember 2023)

Menurut golongan, komposisi sumber daya manusia di BPBAT Mandiangin adalah sebagai berikut : (i) II/a sejumlah 2 orang (3,70 %); (ii) II/c sejumlah 5 orang (9,26%); (iii) II/d sejumlah 1 orang (1,85%); (iv) III/a sejumlah 5 orang (9,26%); (v) III/b sejumlah 6 orang (11,11%) (vi) III/c sejumlah 8 orang (14,81%); (vii) III/d sejumlah 14 orang (25,93%); (viii) IV/a sejumlah 8 orang (14,81%); (ix) IV/b sejumlah 3 orang (5,56%); dan (x) IV/c sejumlah 2 orang (3,70%).



**Gambar 3. Jumlah Pegawai BPBAT Mandiangin Berdasarkan Pendidikan dan Jenis Kelamin Tahun 2023 (per 31 Desember 2023)**

Menurut tingkat pendidikan, komposisi sumber daya manusia di BPBAT Mandiangin adalah sebagai berikut : (i) S2 sejumlah 9 orang (16,07%); (ii) S1/D4 sejumlah 31 orang (55,36%); (iii) D3 sejumlah 3 orang (5,36%); (iv) SLTA sejumlah 10 orang (17,86%); dan (v) SLTP sejumlah 3 orang (5,36%).

### 1.5. PERMASALAHAN UTAMA

Permasalahan utama dalam pencapaian indikator kinerja utama di BPBAT Mandiangin terletak pada keterbatasan daya dukung lahan, infrastruktur dan SDM. Kendala tersebut lazim dijumpai pada setiap usaha budi daya terkait dengan perubahan iklim dan penurunan daya dukung air dan lahan di lokasi budi daya. Kondisi ini menyebabkan munculnya permasalahan terutama ketersediaan air untuk tetap berlangsungnya kegiatan budi daya serta serangan penyakit pada ikan. Kontinuitas usaha budi daya dipengaruhi secara langsung oleh kondisi kualitas air dan lahan. Keberadaan lokasi budi daya yang secara umum jauh dari jangkauan infrastruktur juga menjadi permasalahan terutama dalam hal penyaluran produk budi daya. Wilayah kerja BPBAT Mandiangin yang mencakup sebagian besar wilayah Indonesia bagian tengah dihadapkan pada luasnya area yang tidak mudah dijangkau oleh transportasi umum. Selanjutnya, transformasi organisasi yang terjadi membutuhkan waktu untuk melakukan adaptasi terhadap perubahan tugas dan fungsi di masing- masing pegawai.

### 1.6. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Laporan Kinerja (LKj) Akhir Tahun 2023 BPBAT Mandiangin pada dasarnya adalah laporan singkat yang dibuat untuk menginformasikan pencapaian kinerja sampai dengan Akhir Tahun 2023. Capaian kinerja Akhir Tahun 2023 tersebut dibandingkan dengan capaian kinerja Triwulan IV tahun 2022 sebagai

tolok ukur keberhasilan tahunan organisasi. Adapun sistematika penyajian laporan adalah sebagai berikut :

**Ikhtisar Eksekutif**, pada bagian ini disajikan tujuan, sasaran, capaian kinerja, permasalahan yang dihadapi secara singkat dalam pencapaian kinerja dan upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut.

**Bab I Pendahuluan**, pada bab ini disajikan hal-hal umum tentang BPBAT Mandiangin serta uraian singkat tentang tugas dan fungsi organisasi.

**Bab II Perencanaan Kinerja**, pada bab ini disajikan rencana strategis, gambaran singkat mengenai sasaran dan kebijakan dan program BPBAT Mandiangin pada tahun 2020-2024 serta penetapan kinerja tahun 2023.

**Bab IV Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan**, pada bab ini disajikan hasil pengukuran kinerja, evaluasi dan analisis akuntabilitas kinerja termasuk didalamnya keberhasilan dan kegagalan serta permasalahan yang dihadapi dan upaya tindak lanjut penyelesaian masalah.

**Bab IV Penutup**, pada bab ini disajikan tinjauan secara umum tentang keberhasilan, kegagalan dan permasalahan serta upaya tindak lanjut untuk perbaikan tahun mendatang.

**Lampiran**, bagian ini berisi segala kelengkapan data penunjang yang dibutuhkan sebagai penjelasan atas Laporan Kinerja yang telah disampaikan.

## 2. PERENCANAAN KINERJA

### 2.1. RENCANA STRATEGIS

Visi Presiden dan Wakil Presiden 2020-2024 adalah "Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong". Sedangkan Visi KKP 2020-2024 adalah "Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan" untuk mewujudkan "Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong".

Visi Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (DJPB) 2020-2024 sejalan dengan Visi Presiden dan Wakil Presiden serta visi KKP yaitu "Terwujudnya masyarakat perikanan Budi Daya yang sejahtera dan sumber daya perikanan Budi Daya yang berkelanjutan" untuk mewujudkan "Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong royong. Selanjutnya sesuai dengan tugas dan fungsinya maka DJPB bertanggung jawab untuk menjalankan Misi ke-2, yaitu "Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing melalui peningkatan kontribusi ekonomi sub-sektor perikanan Budi Daya terhadap perekonomian sektor perikanan nasional" dan Misi ke-8, yaitu "pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya melalui peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik yang dilakukan oleh seluruh unit kerja DJPB di pusat dan daerah". Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin sebagai salah satu unit kerja teknis di lingkup DJPB mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk berperan aktif dalam mewujudkan pencapaian misi ke-2 dan misi ke-8 tersebut. Penjabaran strategi dan rencana aksi untuk mewujudkan pencapaian misi pembangunan sektor perikanan Budi Daya secara nasional dituangkan dalam dalam Keputusan Dirjen Perikanan Budi Daya No. 272/KEP-DJPB/2020 tanggal 30 Juli 2020 tentang Rencana Strategis tahun 2020-2024 Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya.

Sebagai salah satu unit pelaksana teknis di DJPB, maka sesuai dengan tugas dan fungsinya BPBAT Mandiangin berkewajiban untuk mendukung terwujudnya masyarakat perikanan Budi Daya yang sejahtera dan sumber daya perikanan Budi Daya yang berkelanjutan untuk Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong royong". Untuk mendukung pelaksanaan kegiatan pembangunan perikanan Budi Daya nasional secara komprehensif, sistematis, terarah, terukur, akutabel dan holistik maka BPBAT Mandiangin telah menetapkan Rencana Strategis (RENSTRA) Nomor : 919/BPBAT.MDG/RC.210/VIII/2020 tanggal 20 Agustus 2020 sebagai acuan dalam pelaksanaan program dan rencana kerja di BPBAT Mandiangin tahun 2020-2024. Rencana strategis BPBAT Mandiangin juga memuat visi, misi dan tujuan pembangunan perikanan Budi Daya sebagaimana dijelaskan.

#### 2.2.1. VISI

Perumusan visi BPBAT Mandiangin mengacu pada visi Presiden dan Wakil Presiden 2020-2024, visi Kementerian Kelautan dan Perikanan 2020 – 2024 dan visi Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya 2020 – 2024. Dalam menetapkan visi maka BPBAT Mandiangin telah mengakomodir prinsip – prinsip pendekatan pembangunan berkelanjutan yaitu sosial, ekonomi dan lingkungan. Berdasarkan beberapa pertimbangan tersebut, maka visi BPBAT Mandiangin adalah:



**“Terwujudnya Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin yang mandiri, berdaya saing dan berkelanjutan berbasis kepentingan nasional untuk mendukung terwujudnya perikanan budi daya yang sejahtera dan sumber daya perikanan budi daya yang berkelanjutan” untuk “Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”**

### **2.2.2. MISI**

Untuk mewujudkan visi BPBAT Mandiangin maka ada beberapa misi yang harus dilakukan yaitu:

1. BPBAT Mandiangin menjadi pusat inkubator bisnis (*business incubator*) budi daya ikan air tawar;
2. BPBAT Mandiangin sebagai pusat pelayanan dan pendampingan masyarakat (*center of excellence*) dalam pengembangan usaha budi daya ikan air tawar yang berdaya saing dan berkelanjutan;
3. BPBAT Mandiangin wajib hadir mewakili negara dalam penanganan tanggap darurat.

Misi ini menggambarkan fokus organisasi untuk mengembangkan usaha budi daya air tawar yang berdaya saing dan berkelanjutan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat.

### **2.2.3. TUJUAN**

Dalam rangka pengembangan misi guna mencapai visi yang telah dikemukakan terdahulu, maka disusunlah tujuan organisasi secara umum yaitu :

1. Mendukung pelaksanaan tugas Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya;
2. Mengembangkan teknologi budi daya air tawar yang, efisien, aplikatif, dan berkelanjutan berorientasi keberlanjutan;
3. Melakukan pendampingan teknologi budi daya air tawar kepada masyarakat di wilayah kerja.

### **2.2.4. SASARAN KEGIATAN**

Berdasarkan rencana strategis BPBAT Mandiangin 2020 – 2024, tujuan pelaksanaan program pengelolaan perikanan dan kelautan di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin diharapkan melalui 6 (enam) sasaran kegiatan yaitu:

1. Ekonomi sektor perikanan budi daya meningkat di satker Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin;
2. Meningkatnya sarana dan prasarana pembudidayaan ikan;
3. Meningkatnya sarana dan prasarana pakan ikan untuk pembudidayaan ikan;
4. Meningkatnya kualitas pengendalian pakan dan obat ikan;
5. Meningkatnya kualitas pengendalian kawasan dan kesehatan ikan;
6. Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin.

## 2.2. RENCANA KINERJA DAN ANGGARAN

### 2.2.1. Indikator Kinerja

Pelaksanaan kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin pada tahun 2023 difokuskan kepada program pencapaian indikator kinerja utama yaitu: (i) pengelolaan perbenihan ikan (ii) pengelolaan kawasan dan kesehatan ikan (IV) pengelolaan produksi dan usaha pembudidayaan ikan (iv) pengelolaan pakan dan obat ikan, dan (v) dukungan manajemen internal lingkup DJPB.

Guna mendukung rencana kinerja tersebut, BPBAT Mandiangin mendapatkan pagu anggaran untuk membiayai sub-sub program pengelolaan sumber daya perikanan budi daya berdasarkan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) tahun 2023 semula sebesar **Rp29.339.076.000,- (Dua Puluh Sembilan Milyar Tiga Ratus Tiga Puluh Sembilan Juta Tujuh Enam Ribu Rupiah)**. Pada tanggal 7 Desember 2023 dilakukan revisi ke-16 DIPA akibat adanya efisiensi dan optimalisasi anggaran, dengan pagu sebesar **Rp35.300.013.000,- (Tiga Puluh Lima Milyar Tiga Ratus Juta Tiga Belas Ribu Rupiah)**.

Berikut nilai pagu anggaran tahun 2023 berdasarkan kegiatan:

1. Pengelolaan Perbenihan Ikan sebesar Rp4.380.565.000,-
2. Pengelolaan Kawasan dan Kesehatan Ikan sebesar Rp2.087.811.000,-
3. Pengelolaan Produksi dan Usaha Pembudidayaan Ikan sebesar Rp14.691.000.000,-
4. Pengelolaan Pakan dan Obat Ikan sebesar Rp877.016.000,-
5. Dukungan Manajemen Internal lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya sebesar Rp13.263.621.000,-

Berdasarkan Sasaran Kegiatan yang telah ditetapkan maka indikator kinerja BPBAT Mandiangin pada tahun anggaran 2023 adalah sebagai berikut :

1. Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkatkan di Satker Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin.

Indikator Kinerja Utama (IKU) pencapaian sasaran strategis ini adalah:

1. Nilai PNBP yang diperoleh BPBAT Mandiangin (Rupiah)
2. Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan.

Indikator Kinerja Utama (IKU) pencapaian sasaran strategis ini adalah:

1. Persentase Bantuan Benih yang Disalurkan (Persen)
2. Persentase Bantuan Calon Induk yang Disalurkan (Persen)
3. Produksi Calon Induk Unggul (Persen)
4. Persentase Sarana dan Prasarana Bioflok yang Disalurkan (Persen)
5. Persentase Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan (Persen)
6. Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Hias yang Disalurkan (Persen)
3. Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pakan Ikan untuk Pembudidaya Ikan.

Indikator Kinerja Utama (IKU) pencapaian sasaran strategis ini adalah:

1. Persentase Produksi Pakan Mandiri (Persen)
2. Persentase Sarana Produksi Pakan Alami yang Disalurkan (Persen)
4. Meningkatnya Kualitas Pengendalian Pakan Dan Obat Ikan.

Indikator Kinerja Utama (IKU) pencapaian sasaran strategis ini adalah:

1. Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan (Persen)
5. Meningkatnya Kualitas Pengendalian Kawasan dan Kesehatan Ikan.

Indikator Kinerja Utama (IKU) pencapaian sasaran strategis ini adalah:

1. Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Persen)

2. Persentase Pengujian *Antimicrobial Resistance* (AMR) (Persen)
6. Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin.  
Indikator Kinerja Utama (IKU) pencapaian sasaran strategis ini adalah:
  1. Nilai PM SAKIP BPBAT Mandiangin (nilai)
  2. Persentase Pelaku Usaha Budi Daya Ikan yang Terintegrasi KUSUKA (Persen)
  3. Indeks Profesionalisme ASN Unit Kerja Lingkup BPBAT Mandiangin (Indeks)
  4. Indeks Pengelolaan Kepegawaian (indeks)
  5. Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai)
  6. Persentase Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Wilayah Kerja BPBAT Mandiangin (Persen)
  7. Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Satker BPBAT Mandiangin (Persen)
  8. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup BPBAT Mandiangin (Persen)
  9. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAT Mandiangin (Nilai)
  10. Tingkat Kepatuhan Barang Milik Negara (BMN) BPBAT Mandiangin (Persen)
  11. Nilai Kinerja Anggaran BPBAT Mandiangin (Nilai)
  12. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa lingkup BPBAT Mandiangin (Persen)
  13. Nilai Pengawasan Kearsipan BPBAT Mandiangin (Nilai)
  14. Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Mandiangin (Persen)
  15. Persentase Unit Kerja yang Menerapkan Sistem Manajemen Pengetahuan yang Terstandar Lingkup Satker BPBAT Mandiangin (Persen)

Wilayah kerja BPBAT Mandiangin yang mencakup 8 (delapan) Provinsi yaitu Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Utara, Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur merupakan wilayah yang strategis dan potensial dalam pengembangan Budi Daya ikan air tawar. Hal ini didasarkan pada potensi pengembangan Budi Daya ikan air tawar di masing-masing provinsi yang didukung oleh tingkat konsumsi ikan masyarakatnya.

Namun untuk mengembangkan 8 (delapan) provinsi ini sebagai basis kegiatan budi daya air tawar haruslah didukung oleh berbagai pihak yaitu pemerintah pusat, pelaku usaha maupun masyarakat setempat, dan dukungan dari pemerintah daerah setempat terkait kebijakan tentang tata ruang dan wilayah, sehingga kerjasama antar *stakeholder* sangat diperlukan guna mencapai tujuan yang dimaksud.

Untuk mendukung percepatan pengembangan budi daya ikan air tawar pada delapan provinsi ini, BPBAT Mandiangin melakukan kegiatan pengembangan diseminasi dan pendampingan teknologi budi daya ikan air tawar yang aplikatif dan menguntungkan melalui penyediaan calon induk/induk dan benih unggul, pengembangan dan produksi pakan mandiri, layanan laboratorium dan pengelolaan kesehatan ikan dan lingkungan.

### **2.2.2. Penetapan Kinerja Tahun 2023**

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu, dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola. Tujuan khusus perjanjian kinerja adalah untuk: (1) meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah; (2) sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan

pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; (3) menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja.

Pada Penetapan Kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin Tahun 2023 terdapat beberapa perbedaan target dengan target yang tercantum pada Renstra BPBAT Mandiangin 2020-2024 hal ini terjadi karena karena adanya penyesuaian menindaklanjuti kebijakan KKP dan tindak lanjut dari hasil Evaluasi MENPAN terhadap SAKIP DJPB 2022. Adapun target indikator yang berbeda itu sebagaimana tabel berikut :

**Tabel 1. Keselarasan Target IKU pada Renstra dan PK 2023**

IK	RENSTRA	PK	KETERANGAN
Nilai PNBP yang diperoleh BPBAT Mandiangin (Rupiah)	1.050.000.000	1.150.000.000	Ada perubahan nomenklatur dan penambahan target dari Eselon I
Persentase Bantuan Benih yang Disalurkan (Persen)	9.000.000 ekor	100 persen	Adanya perubahan nomenklatur sesuai dengan cascading dari Eselon I dan penyesuaian target dan satuan IK berdasarkan hasil validasi indikator kinerja oleh Biro Perencanaan KKP
Persentase Bantuan Calon Induk yang Disalurkan (Persen)	25.000 ekor	100 persen	Adanya perubahan nomenklatur sesuai dengan cascading dari Eselon I dan penyesuaian target dan satuan IK berdasarkan hasil validasi indikator kinerja oleh Biro Perencanaan KKP
Produksi Calon Induk Unggul (Persen)	50.000 ekor	100 persen	Adanya perubahan nomenklatur sesuai dengan cascading dari Eselon I dan penyesuaian target dan satuan IK berdasarkan hasil validasi indikator kinerja oleh Biro Perencanaan KKP
Persentase Sarana dan Prasarana Bioflok yang Disalurkan (Persen)	40 unit	100 persen	Adanya perubahan nomenklatur sesuai dengan cascading dari Eselon I dan penyesuaian target dan satuan IK berdasarkan hasil validasi indikator kinerja oleh Biro Perencanaan KKP
Persentase Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan (Persen)	-	100 persen	Adanya penambahan IKU baru berdasarkan cascading Eselon I
Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Hias yang Disalurkan (Persen)	-	100 persen	Adanya penambahan IKU baru berdasarkan cascading Eselon I
Persentase Produksi Pakan Mandiri (Persen)	-	80 persen	- Adanya perubahan IKU baru berdasarkan cascading Eselon I - Untuk mengakomodir kebijakan eselon I bahwa produksi pakan mandiri UPT untuk di jual sebagai PBNP dan digunakan di internal Balai

IK	RENSTRA	PK	KETERANGAN
Persentase Sarana Produksi Pakan Alami yang Disalurkan (Persen)	-	100 persen	Adanya penambahan IKU baru berdasarkan cascading Eselon I
Persentase Pakan Ikan Yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan (Persen)	80 sampel	100 persen	Adanya perubahan nomenklatur sesuai dengan cascading dari Eselon I dan penyesuaian target dan satuan IK berdasarkan hasil validasi indikator kinerja oleh Biro Perencanaan KKP
Persentase Layanan Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Persen)	2.200 sampel	100 persen	Adanya perubahan nomenklatur sesuai dengan cascading dari Eselon I dan penyesuaian target dan satuan IK berdasarkan hasil validasi indikator kinerja oleh Biro Perencanaan KKP
Persentase Pengujian <i>Antimicrobial Resistance</i> (AMR) (Persen)	-	100 persen	- Adanya penambahan IKU baru berdasarkan cascading Eselon I - Mengakomodir penugasan dari Dit KKI agar BPBAT Mandiangin melakukan pengujian AMR
Nilai PM SAKIP BPBAT Mandiangin (Nilai)	-	75 nilai	- Adanya penambahan IKU baru berdasarkan cascading Eselon I - Adanya perubahan cara perhitungan, dari yang sebelumnya menggunakan Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Penilaian Evaluasi SAKIP sesuai Permen PAN dan RB Nomor 12 Tahun 2015, berubah menggunakan LKE sesuai Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021
Persentase Pelaku Usaha Perikanan Budi Daya yang Terintegrasi KUSUKA (Persen)	-	80 persen	Adanya penambahan IKU baru berdasarkan cascading Eselon I
Indeks Profesionalitas ASN Unit Kerja Lingkup BPBAT Mandiangin (Indeks)	75	81 indeks	Capaian IP ASN tahun 2022 adalah 81. Atas arahan Setjen, dimana jika target indikator kinerja tahun berjalan sudah dicapai pada tahun sebelumnya maka dinaikkan saja targetnya, karena asumsinya tidak ada upayaupun sudah tercapai
Indeks Pengelolaan Kepegawaian (Indeks)	-	3 indeks	Adanya penambahan IKU baru berdasarkan cascading Eselon I
Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi lingkup BPBAT Mandiangin (Nilai)	75	76 nilai	Adanya perubahan nomenklatur sesuai dengan cascading dari Eselon I dan penyesuaian target dan satuan IK berdasarkan hasil validasi indikator kinerja oleh Biro Perencanaan KKP

IK	RENSTRA	PK	KETERANGAN
Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya (Persen)	-	>86 persen	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Adanya penambahan IKU baru untuk mengakomodir indikator kinerja bagi JFT pranata humas di BPBAT Mandiangin</li> <li>- Adanya perubahan nomenklatur sesuai dengan cascading dari Eselon I dan penyesuaian target dan satuan IK berdasarkan hasil validasi indikator kinerja oleh Biro Perencanaan KKP</li> </ul>
Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Satker BPBAT Mandiangin (Persen)	100	100 persen	Sesuai/tidak ada perubahan
Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBAT Mandiangin (Persen)	75	75 persen	Sesuai/tidak ada perubahan
Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAT Mandiangin (Nilai)	89	93,75 nilai	Perubahan target IKPA berdasarkan Nota Dinas Kepala Biro Perencanaan Satjen KKP Nomor : 844/SJ.1/TU.140/X/2023 tanggal 9 Oktober 2023
Tingkat Kepatuhan Barang Milik Negara (BMN) BPBAT Mandiangin (Persen)	-	77,7 persen	Adanya penambahan IKU baru berdasarkan cascading Eselon I mengacu pada Nota Dinas dari Inspektorat Jenderal KKP Nomor 4.11/ITJ.0/RC.610/I/2021 tanggal 11 Januari 2021
Nilai Kinerja Anggaran BPBAT Mandiangin (Nilai)	87	82 nilai	Adanya perubahan nomenklatur sesuai dengan cascading dari Eselon I dan penyesuaian target dan satuan IK berdasarkan hasil validasi indikator kinerja oleh Biro Perencanaan KKP
Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa lingkup BPBAT Mandiangin (Persen)	-	77,5 persen	Adanya penambahan IKU baru berdasarkan cascading Eselon I mengacu pada Nota Dinas dari Inspektorat Jenderal KKP Nomor 4.11/ITJ.0/RC.610/I/2021 tanggal 11 Januari 2021
Nilai Pengawasan Kearsipan BPBAT Mandiangin (Nilai)	-	65 nilai	Adanya penambahan IKU baru berdasarkan cascading Eselon I
Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Mandiangin (Persen)	-	75 persen	Adanya penambahan IKU baru berdasarkan cascading Eselon I

Penetapan Kinerja BPBAT Mandiangin Tahun 2023 didasarkan pada proses penetapan target kerja berdasarkan *Balanced Scorecard*. Keseluruhan indikator kinerja yang tertuang dalam penetapan kinerja ini juga tetap mengacu pada *baseline* utama di Rencana Kinerja Tahunan 2020-2024 dengan penjabaran lebih luas. Selain disesuaikan dengan target DJPB, penetapan kinerja juga memunculkan indikator-indikator baru sebagai pendukung tercapainya program utama Balai. Penetapan Kinerja Tahun 2023 terbagi dalam 6 (enam) sasaran kegiatan dan 26 (dua puluh enam) indikator kinerja dengan target capaian masing-masing. Penjabaran dari penetapan kinerja BPBAT Mandiangin tahun 2023 ini tertuang sebagai berikut.



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDIDAYA**  
**BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN**  
JALAN TAHURA SULTAN ADAM KM. 14 MANDIANGIN KECAMATAN KAMANG INTAN  
KABUPATEN BANJAR 70661 – HP 0811 500 4655  
LAMARAN [www.kkp.go.id/objektif/balaitawarmandiangin](http://www.kkp.go.id/objektif/balaitawarmandiangin) SUREL [cp.balaitawarmandiangin@dkp.go.id](mailto:cp.balaitawarmandiangin@dkp.go.id)

## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023 BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Evalawati**

Jabatan : Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**.

Nama : **Tb. Haeru Rahayu**

Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Budidaya

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**.

**Pihak Pertama** berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

**Pihak Kedua** akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 30 Januari 2023

**Pihak Kedua,**  
Direktur Jenderal Perikanan Budidaya

Tb. Haeru Rahayu

**Pihak Pertama,**  
Kepala Balai Perikanan Budidaya Air  
Tawar Mandiangin

Evalawati

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023  
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN**

BASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1.	Ekonomi sektor perikanan budidaya meningkat di Satker Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin	1.	Nilai PNPB satker BPBAT Mandiangin (Rp.)	1.150.000.000
2.	Meningkatnya sarana dan prasarana pembudidaya ikan	2.	Persentase barituan benih yang tersalurkan berdasarkan usulan masyarakat di wilayah kerja BPBAT Mandiangin (persen)	100
		3.	Persentase barituan calon induk yang tersalurkan berdasarkan usulan masyarakat di wilayah kerja BPBAT Mandiangin (persen)	100
		4.	Produksi calon induk di BPBAT Mandiangin (ekor)	95.000
3.	Meningkatnya sarana dan prasarana pakan ikan untuk pembudidaya ikan	5.	Persentase produksi pakan mandiri di BPBAT Mandiangin dibandingkan dengan bahan baku yg tersedia (persen)	50
		6.	Persentase percontohan budidaya pakan alami yang didistribusikan di masyarakat berdasarkan anggaran di wilayah kerja BPBAT Mandiangin (persen)	100
4.	Meningkatnya kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budidaya bidang pakan dan obat ikan	7.	Persentase jumlah sampel pakan ikan yang diuji nutrisi pakan oleh BPBAT Mandiangin (persen)	100
5.	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidaya Ikan	8.	Persentase Sarana dan Prasarana Bioflok yang Disalurkan ke Masyarakat di wilayah kerja BPBAT Mandiangin (persen)	100
		9.	Persentase Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan yang Dihasilkan oleh BPBAT Mandiangin (persen)	100
		10.	Persentase Sarana dan Prasarana Budidaya Ikan Hias yang Disalurkan ke Masyarakat di wilayah kerja BPBAT Mandiangin (persen)	100
6.	Meningkatnya kualitas pengendalian dan pengawasan perikanan	11.	Persentase sampel layanan Kesehatan Ikan dan Lingkungan yang diuji lingkup BPBAT Mandiangin (persen)	100



SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
	budidaya bidang kawasan dan kesehatan ikan	12.	Persentase pengujian sampel antimicrobial resistance (AMR) lingkup BPBAT Mandiangin (persen)	100
7.	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin	13.	Indeks profesionalitas ASN BPBAT Mandiangin (Indeks)	81
		14.	Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas menuju WBK lingkup BPBAT Mandiangin (nilai)	75
		15.	Persentase penyelesaian LHP BPK atas satker BPBAT Mandiangin (persen)	100
		16.	Nilai REKON SAKIP lingkup BPBAT Mandiangin (persen)	83
		17.	Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup BPBAT Mandiangin (persen)	75
		18.	Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup Satker BPBAT Mandiangin (persen)	82
		19.	Nilai IKPA lingkup BPBAT Mandiangin (nilai)	89
		20.	NKA lingkup BPBAT Mandiangin (nilai)	82
		21.	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BPBAT Mandiangin (nilai)	77,5
		22.	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BPBAT Mandiangin (nilai)	77,5
		23.	Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya (persen)	>85
		24.	Persentase pelaku usaha perikanan budidaya yang terintegrasi KUSUKA di wilayah kerja BPBAT Mandiangin (persen)	80
		25.	Nilai pengawasan kearsipan lingkup BPBAT Mandiangin (nilai)	65
		26.	Persentase layanan perikanan lingkup BPBAT Mandiangin (persen)	75
		27.	Indeks pengelolaan kepegawalan lingkup BPBAT Mandiangin (Indeks)	3

**Data Anggaran**

NO.	KEGIATAN /SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Pengelolaan Perbenihan Ikan	4.651.504.000
2.	Pengelolaan Kawasan dan Kesehatan Ikan	2.236.166.000
3.	Pengelolaan Produksi dan Usaha Pembudidayaan Ikan	7.209.500.000
4.	Pengelolaan Pakan dan Obat Ikan	1.096.270.000
5.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Dijen Perikanan Budidaya	13.945.556.000
Total Anggaran Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin Tahun 2023		29.339.076.000

Jakarta, 30 Januari 2023

**Pihak Kedua,**  
Direktur Jenderal Perikanan Budidaya

**Tb. Haeru Rahayu**

**Pihak Pertama,**  
Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin

**Evalawati**

**Gambar 4. Perjanjian Kinerja BPBAT Mandiangin Awal Tahun 2023**

Perjanjian Kinerja (PK) Kepala BPBAT Mandiangin mengalami perubahan pada bulan September 2023 dikarenakan adanya penambahan nilai pagu anggaran dan penyesuaian implementasi Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 7 Tahun 2022 tentang Sistem Kerja pada Instansi Pemerintah untuk Penyederhanaan Birokrasi dan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 43 Tahun 2023 tentang Mekanisme Kerja Untuk Penyederhanaan Birokrasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Pada bulan November 2023 Perjanjian Kinerja (PK) Kepala BPBAT Mandiangin mengalami perubahan lagi berupa perubahan nama dan target IKU, maka dari itu berikut dibawah ini hasil perubahan Perjanjian Kinerja BPBAT Mandiangin.



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16  
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041  
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772  
LAMAN [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id) SUREL [dljengpb@kkp.go.id](mailto:dljengpb@kkp.go.id)

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023  
BALAI PERIKANAN BUDI DAYA AIR TAWAR MANDIANGIN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Evalawati**  
Jabatan : **Kepala Balai Perikanan Budi Daya Air Tawar Mandiangin**  
Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **Tb. Haeru Rahayu**  
Jabatan : **Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya**  
Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

**Pihak Pertama** berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

**Pihak Kedua** akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 06 November 2023

Pihak Kedua,  
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Pihak Pertama,  
Kepala Balai Perikanan Budi Daya Air  
Tawar Mandiangin

Tb. Haeru Rahayu

Evalawati

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023  
BALAI PERIKANAN BUDI DAYA AIR TAWAR MANDIANGIN**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1.	Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkatkan di Satker Balai Perikanan Budi Daya Air Tawar Mandiangin	1.	Nilai PNBP yang diperoleh BPBAT Mandiangin (Rupiah)	1.150.000.000
2.	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidaya Ikan	2.	Persentase Bantuan Benih yang Disalurkan (Persen)	100
		3.	Persentase Bantuan Calon Induk yang Disalurkan (Persen)	100
		4.	Produksi Calon Induk Unggul (Persen)	100
		5.	Persentase Sarana dan Prasarana Bioflok yang disalurkan (Persen)	100
		6.	Persentase Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan (Persen)	100
		7.	Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Hias yang disalurkan (Persen)	100
		3.	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pakan Ikan untuk Pembudidaya Ikan	8.
9.	Persentase Sarana Produksi Pakan Alami yang Disalurkan (Persen)			100
4.	Meningkatnya Kualitas Pengendalian Pakan dan Obat Ikan	10.	Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan (Persen)	100
5.	Meningkatnya Kualitas Pengendalian Kawasan dan Kesehatan Ikan	11.	Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Persen)	100

BASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
		12.	Persentase Pengujian Antimicrobial Resistance (AMR) (Persen)	100
6.	Tata kelola Pemerintahan yang Baik di Balai Perikanan Budi Daya Air Tawar Mandiangin	13.	Nilai PM SAKIP BPBAT Mandiangin (Nilai)	75
		14.	Persentase Pelaku Usaha Budi Daya Ikan yang Terintegrasi KUSUKA (Persen)	80
		15.	Indeks Profesionalitas ASN Unit Kerja Lingkup BPBAT Mandiangin (Indeks)	81
		16.	Indeks Pengelolaan Kepegawalan (Indeks)	3
		17.	Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai)	76
		18.	Persentase Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Wilayah Kerja BPBAT Mandiangin (Persen)	>86
		19.	Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Satker BPBAT Mandiangin (Persen)	100
		20.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBAT Mandiangin (Persen)	75
		21.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAT Mandiangin (Nilai)	93,75
		22.	Tingkat Kepatuhan Barang Milik Negara (BMN) BPBAT Mandiangin (Persen)	77,5

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
	23. Nilai Kinerja Anggaran BPBAT Mandiangin (Nilai)	82
	24. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa lingkup BPBAT Mandiangin (Persen)	77,5
	25. Nilai Pengawasan Kearsipan BPBAT Mandiangin (Nilai)	65
	26. Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Mandiangin (Persen)	75

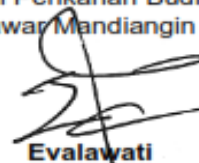
Jakarta, 06 November 2023

Pihak Kedua,  
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Pihak Pertama,  
Kepala Balai Perikanan Budi Daya Air Tawar Mandiangin



Tb. Haeru Rahayu



Evalawati

**Data Anggaran :**

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN (Rupiah)
1.	Pengelolaan Perbenihan Ikan	4.380.565.000
2.	Pengelolaan Kawasan dan Kesehatan Ikan	2.087.811.000
3.	Pengelolaan Produksi dan Usaha Pembudidayaan Ikan	14.691.000.000
4.	Pengelolaan Pakan dan Obat Ikan	877.016.000
5.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya	13.263.621.000
<b>Total Anggaran Balai Perikanan Budi Daya Air Tawar Mandiangin Tahun 2023</b>		<b>35.300.013.000</b>

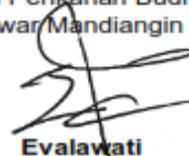
Jakarta, 06 November 2023

Pihak Kedua,  
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Pihak Pertama,  
Kepala Balai Perikanan Budi Daya Air Tawar Mandiangin



Tb. Haeru Rahayu



Evalawati

**Gambar 5. Perjanjian Kinerja BPBAT Mandiangin Akhir Tahun 2023**

### 2.2.3. Pengukuran Capaian Kinerja

Dalam rangka mengukur capaian indikator kinerja Tahun 2023, DJPB menggunakan pengelolaan kinerja berbasis *Balanced Scorecard* (BSC). Pengukuran capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) ditetapkan berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

1. Pengukuran kinerja dilakukan secara periodik (triwulanan/semesteran/tahunan);
2. Pengukuran kinerja dilakukan dari bawah ke atas;
3. Pencapaian kinerja atasan merupakan akumulasi pencapaian kinerja bawahannya;
4. Data yang dimasukkan sebagai pencapaian kinerja merupakan data yang telah diverifikasi oleh Tim Pengelola Kinerja lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya sebagai data mutakhir yang diambil dari sumber data yang tepat dan juga diukur melalui aplikasi "*kinerjaku.kkp.go.id*";
5. Status capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ada dalam aplikasi "*kinerjaku.kkp.go.id*" ditunjukkan dengan warna: (i) hitam, kategori sangat kurang (untuk nilai <50); (ii) merah, kategori kurang (nilai 50 - <70); (iii) kuning, kategori cukup (nilai 70 - <90); (iv) hijau, kategori baik (nilai 90 - <110); dan (v) biru, kategori istimewa (nilai 110 – 120).

Pengukuran kinerja berbasis *Balanced Scorecard* dilakukan dengan cara penghitungan capaian terhadap target dengan menggunakan polarisasi *Maximize*, *Minimize*, dan *Stabilize*.

#### 1. *Maximize*

IKU yang diukur dengan menggunakan polarisasi *maximize* yaitu IKU yang mempunyai kriteria pencapaian semakin tinggi (dari nilai 100%) semakin baik.

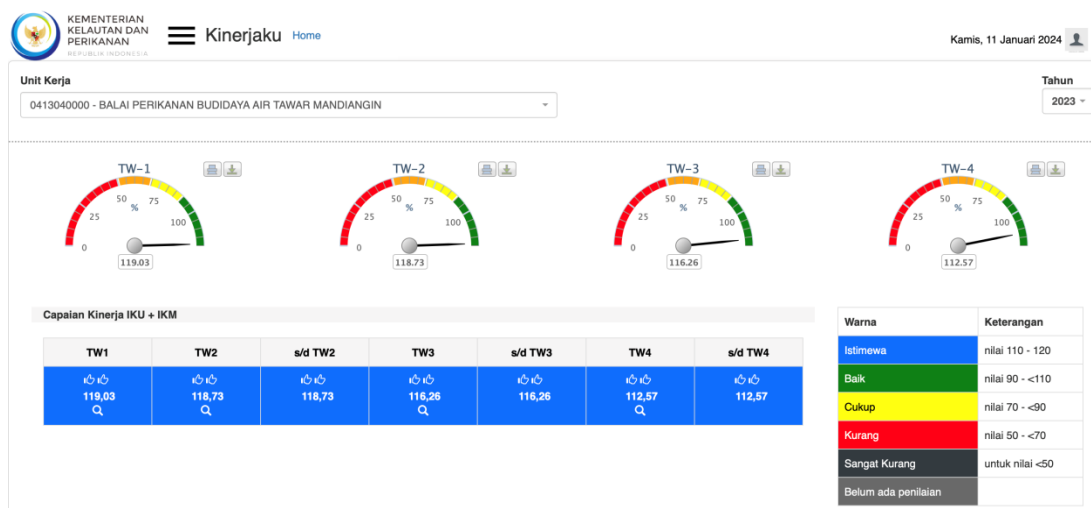
#### 2. *Minimize*

IKU yang diukur dengan menggunakan polarisasi *minimize* yaitu IKU yang diukur dengan menggunakan polarisasi minimize yaitu IKU yang mempunyai kriteria pencapaian semakin rendah (dari nilai 100%) semakin baik.

#### 3. *Stabilize*

IKU yang diukur dengan menggunakan polarisasi *stabilize* yaitu IKU yang semakin stabil (tidak naik dan tidak turun) pencapaian dari target maka kinerja semakin baik.

Pengukuran capaian kinerja dilakukan secara berkala melalui penyusunan laporan kinerja triwulanan yang didukung dengan implementasi Aplikasi BSC "*Kinerjaku*" yang merupakan Sistem Aplikasi Pengukuran Kinerja berbasis teknologi informasi.



Gambar 6. Screenshot NPSS dari Aplikasi "*Kinerjaku*"

### 3. AKUNTABILITAS KINERJA

#### 3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Kegiatan Balai Perikanan Budidaya Air Tawar (BPBAT) Mandiangin pada tahun 2023 sebagaimana pada Penetapan Kinerja (PK) BPBAT Mandiangin ditetapkan 6 (enam) Sasaran Kegiatan dengan 27 (dua puluh tujuh) Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk menunjang pencapaian visi dan misi organisasi. Adapun rekapitaluasi capaian kinerja BPBAT Mandiangin pada Tahun 2023 seperti tabel berikut:

**Tabel 2. Capaian Indikator Kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin Tahun 2023**

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUNAN	CAPAIAN	% CAPAIAN TAHUNAN
1.	Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkatkan di Satker Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin	1. Nilai PNBPN yang diperoleh BPBAT Mandiangin (Rupiah)	1.150.000.000	1.293.808.440	112,51
2.	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidaya Ikan	2. Persentase Bantuan Benih yang Disalurkan (Persen)	100,00 (2.706.421 ekor)	163,18 (4.416.400 ekor)	120,00
		3. Persentase Bantuan Calon Induk yang Disalurkan (Persen)	100,00 (11.000 ekor)	106,44 (11.708 ekor)	106,44
		4. Produksi Calon Induk Unggul (Persen)	100,00 (95.060 ekor)	113,14 (107.549 ekor)	133,14
		5. Persentase Sarana dan Prasarana Bioflok yang Disalurkan (Persen)	100,00 (65 unit)	100,00 (65 unit)	100,00
		6. Persentase Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan (Persen)	100,00 (1 paket)	100,00 (1 paket)	100,00
		7. Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Hias yang Disalurkan (Persen)	100,00 (4 unit)	100,00 (4 unit)	100,00
		3.	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pakan Ikan untuk Pembudidaya Ikan	8. Persentase Produksi Pakan Mandiri (Persen)	80,00 (53.895 kg)
9. Persentase Sarana Produksi Pakan Alami yang Disalurkan (Persen)	100,00 (3 unit)			100,00 (3 unit)	100,00
4.	Meningkatnya Kualitas Pengendalian Pakan dan Obat Ikan	10. Persentase Pakan Ikan Yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan (Persen)	100,00 (51 sampel)	156,86 (80 sampel)	120,00
5.	Meningkatnya Kualitas Pengendalian Kawasan dan Kesehatan Ikan	11. Persentase Layanan Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Persen)	100,00 (1.297 sampel)	145,88 (1.892 sampel)	120,00
		12. Persentase Pengujian <i>Antimicrobial Resistance</i> (AMR) (Persen)	100,00 (51 sampel)	141,18 (72 sampel)	120,00
6.	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin	13. Nilai PM SAKIP BPBAT Mandiangin (Nilai)	75,00	78,95	105,27
		14. Persentase Pelaku Usaha Perikanan Budi Daya yang Terintegrasi KUSUKA (Persen)	80,00	85,00	106,25
		15. Indeks Profesionalitas ASN Unit Kerja Lingkup BPBAT Mandiangin (Indeks)	81,00	90,24	111,41



NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUNAN	CAPAIAN	% CAPAIAN TAHUNAN
		16. Indeks Pengelolaan Kepegawaian (Indeks)	3,00	5,00	120,00 (166,66)
		17. Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi lingkup BPBAT Mandiangin (Nilai)	76,00	87,41	115,01
		18. Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya (Persen)	>86	100,00	116,28
		19. Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Satker BPBAT Mandiangin (Persen)	100,00	100,00	100,00
		20. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBAT Mandiangin (Persen)	75,00	100,00	120,00 (133,33)
		21. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAT Mandiangin (Nilai)	93,75	90,19	96,20
		22. Tingkat Kepatuhan Barang Milik Negara (BMN) BPBAT Mandiangin (Persen)	77,50	77,7	100,26
		23. Nilai Kinerja Anggaran BPBAT Mandiangin (Nilai)	82,00	84,24	102,73
		24. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa lingkup BPBAT Mandiangin (Persen)	77,50	82,25	106,13
		25. Nilai Pengawasan Kearsipan BPBAT Mandiangin (Nilai)	65,00	68,48	105,36
		26. Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Mandiangin (Persen)	75,00	100,00	120,00 (133,33)

### 3.2. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Analisis capaian kinerja dilakukan pada setiap Indikator Kinerja (IK) secara rinci analisis tersebut dijabarkan sebagai berikut:

#### **IK.1. Nilai PNBPN yang diperoleh BPBAT Mandiangin (Rupiah)**

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) merupakan seluruh penerimaan pemerintah pusat yang bukan berasal dari pajak. Terkait dengan IKU jumlah capaian PNBP ini, maka PNBP yang dimaksud adalah seluruh pemasukan negara yang berasal dari produksi hasil perikanan dan jasa lainnya di BPBAT Mandiangin. Sektor kelautan dan perikanan berkontribusi terhadap penerimaan negara dari sektor non migas meskipun nilainya belum signifikan.

Terdapat 3 (tiga) alasan mengapa sektor perikanan dan kelautan masih memberikan kontribusi kecil pada PNBP negara :

- i) tidak semua sektor merupakan bidang yang menghasilkan benefit ekonomi secara langsung, seperti minyak atau jasa.;

- ii) terdapat sektor yang lebih memerlukan anggaran besar guna penyediaan sarana dan prasarana. Sektor kelautan dan perikanan yang "melayani" kebutuhan negara kepulauan, mengemban konsekuensi logis sebagai sektor yang banyak memerlukan pengeluaran dari pada menerima profit;
- iii) sektor kelautan dan perikanan yang menangani sumberdaya alam, perlu sangat hati-hati agar tidak terjebak oleh target ekonomi jangka pendek, berakhir dengan kerusakan sumber daya alam yang kritis.

Capaian indikator ini sampai dengan Akhir Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3. Capaian IK.1 “Nilai PNBPN yang diperoleh BPBAT Mandiangin (Rupiah)” pada Tahun 2023**

Sasaran Kegiatan		Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkatkan di Satker Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin							
Indikator Kinerja		Nilai PNBPN yang diperoleh BPBAT Mandiangin (Rupiah)							
Realisasi 2018-2022					2023			Renstra 2020-2024	
2018	2019	2020	2021	2022	Target	Realisasi	% capaian	Target 2024	% capaian 2023 thd target 2024
994.645.890 (102,60)	912.551.875 (86,58)	1.071.497.842 (107,05%)	1.224.304.733 (117,10%)	1.207.273.082 (105,93%)	1.150.000.000	1.293.808.440	112,51	1.050.000.000	123,22

Target “Nilai PNBPN BPBAT Mandiangin” pada Tahun 2023 adalah sebesar Rp1.150.000.000,00 dan realisasi sampai dengan akhir tahun 2023 mencapai Rp1.293.808.440,00 (112,51%). Jika dibandingkan dengan capaian PNBPN Tahun 2022 yang mencapai Rp1.207.273.082,00 (105,93%) maka capaian PNBPN Tahun 2023 ini mengalami peningkatan sebesar 6,58%.

Nilai IKU ini berdasarkan Surat dari Sekretaris Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya, hal Perbaikan Capaian Realisasi PNBPN Lingkup DJPB Triwulan IV Tahun 2023 nomor: B.221/DJPB.1/KU.340/I/2024, tanggal 10 Januari 2024.

Gambar berikut merupakan hasil *screenshot* rincian capaian realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2023 (Triwulan IV 2023), berdasarkan dari Rincian Capaian Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Triwulan IV Tahun 2023.

No.	KODE SATKER	NAMA SATUAN KERJA	TARGET SESUAI PK	REALISASI S/D CAPAIAN IKU	% SESUAI PK	S / D BULAN
1	2	3	4	5	6	7
		<b>REALISASI PENDAPATAN PNBPN</b>				
1	632462	Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (Pusat)	Rp	Rp 4.503.466.244		CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp	Rp 91.776.010		
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp	Rp 4.411.710.234		
2	445393	BLU Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya Karawang	Rp 1.124.725.000	Rp 6.402.399.700	747,06	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.124.725.000	Rp 242.971.727	745,26	
	II	Pendapatan Badan Layanan Umum	Rp	Rp 5.139.146.856		
	III	Pendapatan Non Anggaran	Rp	Rp 20.251.197		
3	239192	BLU Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara	Rp 4.240.596.000	Rp 4.703.436.382	110,91	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 4.240.596.000	Rp 2.662.648.001	106,64	
	II	Pendapatan Badan Layanan Umum	Rp	Rp 1.639.471.622		
	III	Pendapatan Non Anggaran	Rp	Rp 161.316.559		
4	236734	Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi	Rp 1.266.132.000	Rp 2.556.965.604	202,11	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.266.132.000	Rp 2.555.401.356	201,63	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp	Rp 3.564.448		
5	427706	Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Lampung	Rp 1.325.270.000	Rp 1.533.409.556	115,71	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.325.270.000	Rp 1.523.893.614	114,99	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp	Rp 9.515.944		
6	567390	BLU Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo	Rp 3.375.974.000	Rp 6.040.665.462	178,93	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 3.375.974.000	Rp 2.133.514.159	177,25	
	II	Pendapatan Badan Layanan Umum	Rp	Rp 3.650.475.751		
	III	Pendapatan Non Anggaran	Rp	Rp 56.675.552		
7	237657	Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Jambi	Rp 1.534.500.000	Rp 2.546.839.656	165,97	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.534.500.000	Rp 2.490.596.596	162,31	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp	Rp 56.241.058		
8	567600	Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar	Rp 1.616.512.000	Rp 2.924.087.216	180,89	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.616.512.000	Rp 2.696.397.375	166,93	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp	Rp 225.689.843		

9	567385	Balai Perikanan Budidaya Air Payau Ujung Batee	Rp 1.632.830.000	Rp 1.805.159.059	110,55	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.632.830.000	Rp 1.743.665.422	106,79	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 61.494.237		
10	567474	Balai Perikanan Budidaya Laut Balam	Rp 1.220.210.000	Rp 1.241.650.271	101,76	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.220.210.000	Rp 1.234.773.560	101,19	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 6.876.691		
11	567504	Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin	Rp 1.150.000.000	Rp 1.293.608.440	112,51	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.150.000.000	Rp 1.274.555.790	110,83	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 19.252.650		
12	538911	Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatelu	Rp 1.143.800.000	Rp 1.560.915.135	137,17	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.143.800.000	Rp 1.281.389.755	112,03	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 287.525.380		
13	567720	Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon	Rp 940.200.000	Rp 1.057.818.530	112,51	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 940.200.000	Rp 1.041.495.330	110,77	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 16.323.200		
14	567762	Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok	Rp 762.305.000	Rp 690.190.937	90,54	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 762.305.000	Rp 651.667.966	85,49	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 38.502.969		
15	567600	Balai Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan Serang	Rp 550.000.000	Rp 1.532.172.329	278,58	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 550.000.000	Rp 1.531.167.489	278,40	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 984.830		
16	445394	Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem	Rp 706.750.000	Rp 843.143.641	119,30	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 706.750.000	Rp 824.555.400	116,67	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 18.588.241		
		<b>JUMLAH PENDAPATAN FUNGSIONAL + UMUM (I)</b>	Rp 22.589.806.000	Rp 24.202.514.984	167,47	
		<b>JUMLAH PENDAPATAN BLU (II)</b>		Rp 13.629.094.429		
		<b>JUMLAH NON ANGGARAN (III)</b>	Rp -	Rp 5.414.540.033		
		<b>JUMLAH PENDAPATAN I + II + III</b>	Rp 22.589.806.000	Rp 43.246.149.046	191,44	CAPAIAN IKU

**Gambar 7. Hasil *screenshot* Capaian Realisasi PNPB lingkup DJPB periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2023 (Triwulan IV 2023)**

Berdasarkan gambar di atas, jika dibandingkan dengan dengan capaian BBPBAT Sukabumi (202,11%), capaian BPBAT Mandiangin lebih rendah 89,60%, jika dibandingkan dengan capaian BPBAT Sungai Gelam (165,97%) capaian BPBAT Mandiangin lebih rendah 53,46%, dan dibandingkan BPBAT Tatelu dengan capaian sebesar 137,17%, maka capaian IKU BPBAT Mandiangin lebih rendah 24,66%,

Tindakanjurt rencana aksi terhadap triwulan sebelumnya telah dilakukan berupa proyeksi pasar diantaranya dinas Kabupaten/kota yang memerlukan pengadaan induk/calon induk/benih ikan air tawar untuk melakukan komunikasi di awal awal tahun yang memerlukan pengadaan ikan tersebut, dan pemanfaatan aset seperti kolam, bak-bak wadah budidaya ikan dan indoor hatchery serta sarana produksi ikan lainya secara optimal setelah dilakukan renovasi/perbaikan pada wadah budidaya untuk peningkatan produksi ikan konsumsi dengan komoditas ikan lain yang sesuai dengan keperluan pasar atau yang lebih di minati oleh pasar dan perlu adanya sosialisasi tarif PNPB kepada para pelanggan atau *stakeholder*.

Faktor pendorong internal keberhasilan IKU ini, walaupun ada beberapa komoditas yang tidak mencapai target namun secara keseluruhan menggambarkan pencapaian sesuai target hal ini didorong dengan mengoptimalkan produksi beberapa komoditas yang bisa menutupi komoditas yang masih

menyesuaikan kebutuhan pasar serta mengoptimalkan sarana dan prasana yang masih mampu untuk melakukan produksi, sedangkan untuk pendapatan jasa mengoptimalkan dan mendorong pendapatan internal di Balai. Faktor pendorong eksternal keberhasilan IKU ini BPBAT Mandiangin telah melakukan promosi kepada pihak luar.

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian IKU ini adalah adanya musim kemarau yang cukup panjang sehingga menghambat produksi komoditas ikan karena ketersediaan air yang kurang, beberapa sarana dalam perbaikan (kolam bocor) dan pemenuhan program prioritas bantuan benih/induk kepada pokdakan melalui aspirasi yang menyebabkan pendapatan dari penjualan tertunda.

Rekomendasi untuk triwulan berikutnya perlu dilakukan optimalisasi sumberdaya yang ada dan sosialisasi terhadap *stakeholder*. Berikut gambar aktifitas penjualan untuk menghasilkan PNBP TW IV tahun 2023.



**Gambar 8. Aktifitas kegiatan Penjualan Hasil Perikanan dan Pakan Mandiri pada TW IV Tahun 2023**

Untuk mendukung IKU ini telah dialokasikan anggaran sebesar Rp8.760.000,00 berupa honor bendahara PNBP dan realisasi anggaran sampai dengan triwulan ini sebesar Rp8.760.000,00 (100,00%).

## ***IK.2. Persentase Bantuan Benih yang Disalurkan (Persen)***

***IKU Persentase Bantuan Benih yang Disalurkan (Persen)*** ini merupakan kegiatan bantuan benih yang disalurkan kepada masyarakat. Persentase capaian diukur berdasarkan jumlah benih yang diterima oleh masyarakat yang mengusulkan dibandingkan dengan target benih yang ditetapkan sesuai dengan anggaran yang tersedia. Pemberian bantuan didasarkan pada Perdirjen nomor 308 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Bantuan Benih Ikan TA. 2023 serta hasil identifikasi dan verifikasi Calon Penerima dan Calon Lokasi (CPCL).

Program bantuan benih ikan adalah salah satu kegiatan prioritas andalan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Bantuan tersebut merupakan program kreatif inovatif sebagai langkah terobosan untuk memenuhi kebutuhan benih bermutu pada pembudidaya ikan. Bantuan benih bermutu ditentukan targetnya oleh DJPB yang pelaksanaannya dilakukan oleh Unit Pelaksana Teknis lingkup DJPB. Bantuan benih bermutu diharapkan dapat meningkatkan produktivitas usaha perikanan di masyarakat terutama untuk kelompok pembudidaya skala kecil. Bantuan pemerintah berupa benih ikan bertujuan untuk

mendukung peningkatan produksi perikanan budi daya melalui stimulus yang diharapkan mampu dimanfaatkan secara baik oleh penerima bantuan.

Benih ikan harus memenuhi persyaratan sebagai berikut: 1. mempunyai deskripsi yang jelas, meliputi jenis dan varietas benih bermutu; 2. bertubuh normal atau tidak cacat, yang ditandai dengan anggota tubuh yang lengkap; 3. bebas dari penyakit parasit, bakteri dan virus serta penyakit lainnya, dinyatakan dalam surat keterangan kesehatan yang dikeluarkan oleh instansi yang berwenang; dan 4. karakter morfologis dan genetik benih sesuai dengan varietasnya. Capaian kegiatan pada IKU ini disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 4. Capaian IK. 2 “Persentase Bantuan Benih yang Disalurkan (Persen)” pada Tahun 2023**

Sasaran Kegiatan		Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidaya Ikan							
Indikator Kinerja		Persentase Bantuan Benih yang Disalurkan (Persen)							
Realisasi 2018-2022					2023			Renstra 2020-2024	
2018	2019	2020	2021	2022	Target	Realisasi	% capaian	Target 2024	% capaian 2023 thd target 2024
					100,00 (2.706.421 ekor)	163,18 (4.416.400 ekor)	120,00 (163,18)	9.000.000 ekor	49,07

Berdasarkan tabel tersebut, realisasi capaian IKU ini pada Triwulan IV ini telah memenuhi target yang telah ditetapkan. Realisasi capaian pada Triwulan IV adalah sebesar 163,18% (4.416.400 ekor) dari target yang ditetapkan yaitu sebesar 100,00% (2.706.421 ekor). Capaian IKU ini tidak bisa dibandingkan dengan capaian Triwulan IV tahun 2022, karena perbedaan indikator kinerja.

Tindak lanjut rencana aksi triwulan sebelumnya telah dilaksanakan dengan berkoordinasi dengan dinas terkait perihal jadwal distribusi, selain itu penguatan koordinasi internal terkait dengan komoditas benih yang akan diproduksi dan didistribusikan.

Kegiatan yang dilaksanakan pada pencapaian IKU ini diantaranya :

- Optimalisasi sumberdaya untuk menghasilkan benih berkualitas sesuai dengan spesifikasi pada Petunjuk Teknis Bantuan Benih Ikan;
- Produksi benih sesuai dengan Standar Prosedur Operasional (SPO);
- Koordinasi intensif dalam rangka pendistribusian benih dengan penyuluh perikanan sebagai pendamping kegiatan Kelompok Pembudidaya Ikan (POKDAKAN) serta Dinas Perikanan setempat.

Faktor pendorong internal keberhasilan IKU ini berupa :

- Penerapan SPO teknis yang baik pada produksi benih di BPBAT Mandiangin;
- Suplai air yang memadai dari sumber air di Mandiangin untuk kegiatan produksi benih ikan patin, lele, dan ikan lokal lainnya serta sumber air dari saluran irigasi, terutama untuk produksi benih ikan nila;
- Penerapan SIMITA (Sistem Pembenihan Ikan Tanpa Artemia) pada produksi benih ikan patin, lele, dan papuyu.

Faktor pendorong eksternal keberhasilan IKU ini antara lain :

- Kesiapan lahan pada penerima bantuan benih di wilayah kerja;
- Koordinasi yang baik dengan penyuluh perikanan setempat serta Dinas Perikanan;

- Lokasi budidaya yang relatif terjangkau pada proses distribusi bantuan benih.

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian IKU ini adalah Tingkat kematian ikan pada saat distribusi, terutama dikarenakan akses jalan yang terhambat.

Capaian indikator ini pada Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 5. Realisasi benih ikan air tawar yang disalurkan ke masyarakat pada Tahun 2023**

Komoditas	Lokasi Pengiriman (Provinsi)	Jumlah (ekor)
Baung	Kalimantan Tengah	70.000
Gabus	Kalimantan Selatan	16.000
Jelawat	Kalimantan Barat	20.000
Lele	Kalimantan Selatan	150.000
Nila	Kalimantan Selatan	85.000
Papuyu	Kalimantan Selatan	75.000
Patin	Kalimantan Selatan	160.000
<b>Jumlah Bantuan Benih Triwulan I</b>		<b>576.000</b>
Nila	Bali	50.000
	Kalimantan Barat	215.000
	Kalimantan Selatan	155.000
	Kalimantan Tengah	140.000
Baung	Kalimantan Selatan	40.000
Jelawat	Kalimantan Tengah	30.000
	Kalimantan Selatan	20.000
Lele	Jawa Barat	100.000
	Kalimantan Barat	155.000
	Kalimantan Selatan	150.000
	Kalimantan Tengah	50.000
Papuyu	Kalimantan Selatan	55.000
	Kalimantan Tengah	110.000
Patin	Kalimantan Selatan	80.000
	Kalimantan Tengah	50.000
Gurame	Kalimantan Selatan	2.000
<b>Jumlah bantuan benih pada Triwulan II</b>		<b>1.402.000</b>
Papuyu	Kalimantan Selatan	89.500
	Kalimantan Tengah	70.000
Nila	Kalimantan Selatan	92.000
	Kalimantan Barat	165.000
	Kalimantan Tengah	145.000
	Kalimantan Timur	110.000
Lele	Kalimantan Selatan	127.000
	Kalimantan Barat	320.000
	Kalimantan Tengah	100.000
	Kalimantan Timur	240.000
	Bali	30.000
Gabus	Kalimantan Tengah	10.000
Patin	Kalimantan Tengah	42.000
Koi	Kalimantan Barat	400
<b>Jumlah bantuan benih pada Triwulan III</b>		<b>1.540.900</b>
Nila	Kalimantan Selatan	70.000
	Kalimantan Tengah	40.000

Komoditas	Lokasi Pengiriman (Provinsi)	Jumlah (ekor)
Patin	Kalimantan Selatan	20.000
	Kalimantan Tengah	179.000
	Kalimantan Timur	70.000
Lele	Kalimantan Tengah	127.000
	Kalimantan Barat	180.000
	Banten	90.000
Papuyu	Kalimantan Tengah	100.000
Jelawat	Kalimantan Selatan	500
	Kalimantan Tengah	20.000
Gabus	Kalimantan Selatan	1.000
<b>Jumlah bantuan benih pada Triwulan IV</b>		<b>897.500</b>
<b>Jumlah bantuan benih s.d Triwulan IV</b>		<b>4.416.400</b>

Bantuan benih ikan air tawar yang disalurkan ke masyarakat merupakan kegiatan kolaboratif yang melibatkan stakeholder dari berbagai komponen. Kolaborasi yang terjalin diantaranya ialah dengan Kelompok Pembudidaya Ikan (POKDAKAN) selaku penerima bantuan benih, penyuluh perikanan sebagai pendamping lapangan serta Dinas Perikanan setempat. Komponen penting internal yaitu antar divisi produksi benih ikan di BPBAT Mandiangin. Kegiatan ini dapat berjalan dengan baik karena hasil kolaborasi yang baik antar komponen dan dukungan dari pimpinan unit kerja.

Rencana aksi untuk periode selanjutnya yaitu penguatan teknis distribusi bantuan benih melalui SPO distribusi serta optimalisasi sarana dan prasarana produksi benih baik di unit perkolaman Mandiangin, Instalasi Budidaya Ikan Bincau, maupun Instalasi Budidaya Ikan Lahan Gambut.

Berikut gambar kegiatan bantuan benih yang disalurkan ke masyarakat pada Triwulan IV Tahun 2023.



**Gambar 9. Kegiatan bantuan benih yang disalurkan ke masyarakat pada TW IV Tahun 2023**

Untuk mendukung IKU ini telah dialokasikan anggaran sebesar Rp874.174.000,00 yang digunakan untuk kegiatan persiapan, operasional produksi benih ikan air tawar dan distribusi. Realisasi anggaran sampai dengan triwulan ini sebesar Rp873.890.550,00 (99,97%).

### IK.3. *Persentase Bantuan Calon Induk yang Disalurkan (Persen)*

**IKU Persentase Bantuan Calon Induk yang Disalurkan (Persen)** ini merupakan kegiatan bantuan calon induk yang disalurkan kepada masyarakat. Persentase capaian diukur berdasarkan jumlah calon induk yang diterima oleh masyarakat yang mengusulkan dibandingkan dengan target calon induk yang ditetapkan sesuai dengan anggaran yang tersedia. Pemberian bantuan didasarkan pada Perdirjen nomor 307 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Bantuan Calon Induk Ikan TA. 2023 serta hasil identifikasi dan verifikasi CPCL.

Penerima bantuan calon induk ikan diharapkan dapat meningkatkan kapasitas usahanya, mampu menjalin kemitraan dengan berbagai pihak, memperkuat kelembagaan kelompok menuju usaha yang mandiri. Selain itu, kegiatan bantuan ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pembudidaya ikan dan dapat meningkatkan produksi perikanan budi daya.

Calon induk ikan harus memenuhi persyaratan sebagai berikut: 1. mempunyai deskripsi yang jelas, meliputi jenis dan varietas calon induk bermutu; 2. bertubuh normal atau tidak cacat, yang ditandai dengan anggota tubuh yang lengkap; 3. bebas dari penyakit parasit, bakteri dan virus serta penyakit lainnya, dinyatakan dalam surat keterangan kesehatan yang dikeluarkan oleh instansi yang berwenang; dan 4. karakter morfologis dan genetik calon induk sesuai dengan varietasnya.

**Tabel 6. Capaian IK.3 “Persentase Bantuan Calon Induk yang Disalurkan (Persen)” s.d Triwulan IV Tahun 2023**

Sasaran Kegiatan		Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidaya Ikan							
Indikator Kinerja		Persentase Bantuan Calon Induk yang Disalurkan (Persen)							
Realisasi 2018-2022					2023			Renstra 2020-2024	
2018	2019	2020	2021	2022	Target	Realisasi	% capaian	Target 2024	% capaian 2023 thd target 2024
					100,00 (11.000 ekor)	106,44 (11.708 ekor)	106,44	25.000 ekor	46,83

Berdasarkan tabel diatas, realisasi capaian IKU ini sampai dengan Triwulan IV 2023 ini telah memenuhi target yang telah ditetapkan sebesar 100,00% (11.000 ekor), dengan realisasi capaian sampai dengan Triwulan IV ini adalah sebesar 106,44% (11.708 ekor). Capaian IKU ini tidak bisa dibandingkan dengan capaian Tahun 2022, karena perbedaan indikator kinerja. Capaian indikator ini pada Akhir Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 7. Realisasi calon induk ikan air tawar yang disalurkan ke masyarakat pada Tahun 2023**

Komoditas	Lokasi Pengiriman (Provinsi)	Jumlah (ekor)
Gurame	Kalimantan Selatan	110
Nila	Kalimantan Selatan	600
<b>Jumlah bantuan calon induk triwulan I</b>		<b>710</b>
Jelawat	Kalimantan Selatan	200
Mas	Bali	500
Papuyu	Kalimantan Selatan	1.050
Nila	Bali	500



<b>Jumlah bantuan calon induk Triwulan II</b>		<b>2.250</b>
Lele	Kalimantan Tengah	300
Papuyu	Kalimantan Tengah	3,750
Nila	Kalimantan Selatan	2,000
Nila	Kalimantan Barat	700
<b>Jumlah bantuan calon induk Triwulan III</b>		<b>6.750</b>
Nila	Kalimantan Timur	1.000
	Bali	400
Lele	Kalimantan Selatan	150
	Bali	448
<b>Jumlah bantuan calon induk Triwulan IV</b>		<b>1.998</b>
<b>Jumlah bantuan calon induk s.d. Triwulan IV</b>		<b>11.708</b>

Tindaklanjut rencana aksi triwulan sebelumnya telah dilaksanakan berupa penguatan koordinasi dengan dinas terkait lainnya untuk pengajuan proposal calon induk.

Kegiatan yang dilaksanakan pada pencapaian IKU ini diantaranya:

- Optimalisasi sumberdaya untuk menghasilkan calon induk berkualitas sesuai dengan spesifikasi pada Petunjuk Teknis Bantuan Calon Induk Ikan; dan
- Koordinasi intensif dengan penyuluh perikanan sebagai pendamping kegiatan Kelompok Pembudidaya Ikan (POKDAKAN) serta Dinas Perikanan setempat.

Faktor pendorong internal keberhasilan IKU ini berupa:

- Koordinasi teknis yang baik antar divisi pada produksi benih di BPBAT Mandiangin;
- Penerapan Standar Prosedur Operasional (SPO) pada pemeliharaan calon induk; dan
- Suplai air yang baik dari saluran irigasi, terutama untuk produksi calon induk ikan nila.

Faktor pendorong eksternal keberhasilan IKU ini, sebagai berikut;

- Kesiapan lahan pada penerima bantuan calon induk di wilayah kerja;
- Koordinasi yang baik dengan penyuluh perikanan setempat serta Dinas Perikanan;
- Lokasi budidaya yang relatif terjangkau pada proses distribusi bantuan calon induk; dan
- Berkembangnya Unit Pembenihan Rakyat (UPR) yang memproduksi benih ikan di wilayah kerja.

Berikut gambar aktifitas pengiriman calon induk ikan kepada kelompok pembudidaya ikan di wilayah kerja BPBAT Mandiangin pada Triwulan IV Tahun 2023.



Gambar 10. Calon induk yang disalurkan ke masyarakat pada TW IV Tahun 2023

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian IKU ini adalah risiko kematian calon induk pada saat transportasi calon induk dari lokasi BPBAT Mandiangin menuju lokasi penerima bantuan masih cukup tinggi.

Bantuan calon induk ikan air tawar yang disalurkan ke masyarakat merupakan kegiatan kolaboratif yang melibatkan *stakeholder* dari berbagai komponen. Kolaborasi yang terjalin diantaranya ialah dengan Unit Pembudidaya Rakyat (UPR) selaku penerima bantuan calon induk, penyuluh perikanan sebagai pendamping lapangan serta Dinas Perikanan setempat. Komponen penting internal yaitu antar divisi produksi calon induk ikan di BPBAT Mandiangin. Kegiatan ini dapat berjalan dengan baik karena hasil kolaborasi yang baik antar komponen dan dukungan dari pimpinan unit kerja.

Rencana aksi untuk periode selanjutnya yaitu penguatan sistem produksi calon induk dengan optimalisasi sarana dan prasarana yang tersedia serta penggunaan induk GPS (*Grand Parent Stock*) dari BBPBAT Sukabumi untuk memproduksi calon induk PS (*Parent Stock*).

Untuk mendukung IKU ini telah dialokasikan anggaran sebesar Rp390.324.000,00 yang digunakan untuk kegiatan persiapan, operasional produksi calon induk ikan air tawar dan distribusi. Realisasi anggaran sampai dengan triwulan ini sebesar Rp389.414.575,00 (99,77%).

#### **IK.4. Produksi Calon Induk Unggul (Persen)**

**IKU Produksi Calon Induk Unggul (Persen)** adalah jumlah produksi calon induk unggul yang diproduksi di BPBAT Mandiangin untuk mendukung kegiatan peremajaan induk sebagai pengganti induk yang telah afkir. Produksi calon induk unggul merupakan bagian dari sektor hulu terutama dari komoditas utama sehingga sub sektor perbenihan memegang peranan penting untuk menyediakan calon induk unggul. Keberhasilan kegiatan ini akan meningkatkan produksi, efisiensi dan efektivitas.

Tujuan bantuan calon induk ikan adalah untuk meremajakan induk-induk yang ada di masyarakat, meningkatkan kualitas dan kuantitas induk sehingga dapat menghasilkan benih bermutu serta mendukung peningkatan produksi perikanan budi daya. Sasaran bantuan calon induk ikan bagi unit pembenihan milik masyarakat diperuntukkan bagi Unit Pembenihan Rakyat (UPR), Hatchery Skala Rumah Tangga (HSRT) dan/atau pembudidaya yang diutamakan telah memiliki sertifikat Cara Pembenihan Ikan yang Baik (CPIB) atau yang telah memiliki sarana biosecurity guna mendukung peningkatan produksi perikanan budi daya. Capaian IKU ini sampai dengan Triwulan IV 2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 8. Capaian IK. 4 “Produksi Calon Induk Unggul (Persen)” pada Tahun 2023**

Sasaran Kegiatan		Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidaya Ikan							
Indikator Kinerja		Produksi Calon Induk Unggul (Persen)							
Realisasi 2018-2022					2023			Renstra 2020-2024	
2018	2019	2020	2021	2022	Target	Realisasi	% capaian	Target 2024	% capaian 2023 thd target 2024
109.296 (120%)	85.180 (101,78%)		82.206 (54,80%)	87.104 (101,26%)	100,00 (95.060 ekor)	113,14 (107.549 ekor)	113,14	50.000 ekor	215,10

Berdasarkan tabel tersebut, realisasi capaian IKU calon induk unggul yang diproduksi pada Akhir Tahun 2023 ini telah melampaui target yang telah ditetapkan. Capaian IKU ini sampai dengan Akhir Tahun 2023 ini sebesar 113,14% atau 107.549 ekor. Realisasi capaian IKU ini mengalami peningkatan

sebesar 11,88% apabila dibandingkan dengan capaian Triwulan IV tahun 2022 dengan capaian sebanyak 87.104 ekor atau 101,26%. Tabel sebaran produksi calon induk unggul dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 9. Calon Induk Unggul yang Diproduksi pada Tahun 2023**

Komoditas	Jumlah (ekor)
Gabus Haruan	11.000
<b>Total produksi pada triwulan I</b>	<b>11.000</b>
Nilu	10.000
Papuyu	3.000
Gabus	2.000
Kelabau	5.085
Komet	2.300
<b>Total produksi pada Triwulan II</b>	<b>22.385</b>
Papuyu	10.000
Nilu	25.450
Gabus	11.800
Jelawat	200
<b>Total produksi pada Triwulan III</b>	<b>47.450</b>
Papuyu	3.600
Nilu	20.400
Belida	259
Patin	1.500
Kelabau	300
Gurami	15
Gabus	640
<b>Total produksi pada Triwulan IV</b>	<b>26.714</b>
<b>Total produksi s.d Triwulan IV</b>	<b>107.549</b>

Tindak lanjut rencana aksi triwulan sebelumnya telah dilaksanakan berupa penguatan komunikasi dan koordinasi tim kerja dengan tim teknis divisi dari masing-masing komoditas terkait dengan produksi calon induk unggul, selain itu juga pemanfaatan aset pendukung kegiatan secara optimal.

Kegiatan pencapaian IKU ini, antara lain; optimalisasi sumberdaya untuk menghasilkan calon induk unggul sesuai dengan Standar Prosedur Operasional (SPO) produksi calon induk unggul ikan air tawar; dan pemanfaatan aset sarana dan prasarana pemeliharaan calon induk.

Faktor pendorong internal keberhasilan IKU ini berupa koordinasi teknis yang baik antar divisi pada produksi calon induk di BPBAT Mandiangin; penerapan Standar Prosedur Operasional (SPO) pada pemeliharaan calon induk; dan penguasaan teknologi produksi calon induk di Instalasi Budidaya Ikan Lahan Gambut (IBILAGA) Pulang Pisau. Sedangkan faktor pendorong eksternal keberhasilan IKU ini adalah tersedianya suplai air yang baik dari saluran irigasi, terutama untuk produksi calon induk ikan nilu.

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian IKU ini adalah ancaman serangan hama dan penyakit ikan terutama pada fase pemeliharaan calon induk dikarenakan peralihan musim dari kemarau ke musim penghujan.

Produksi calon induk ikan air tawar merupakan kegiatan yang bersifat terus- menerus yang melibatkan berbagai komponen teknis maupun non-teknis. Kolaborasi yang terjalin antar komponen internal di BPBAT Mandiangin yaitu antar divisi produksi calon induk ikan di BPBAT Mandiangin. Kegiatan ini dapat berjalan dengan baik karena hasil kolaborasi yang baik antar komponen dan dukungan dari pimpinan unit kerja.

Rencana aksi untuk periode selanjutnya adalah memproduksi calon induk PS (Parent Stock) dari calon induk GPS (Grand Parent Stock) dari BBPBAT Sukabumi serta optimalisasi produksi calon induk unggul untuk terutama ikan lokal dengan menggunakan sumber daya induk internal BPBAT Mandiangin.



**Gambar 11. Kegiatan Produksi Calon Induk Unggul pada TW IV Tahun 2023**

Anggaran yang tersedia untuk pencapaian IKU ini adalah sebesar Rp3.116.067.000,00 yang digunakan untuk kegiatan produksi calon induk, sarana peningkatan produksi induk, pengadaan pakan induk, bahan pendukung produksi, sarana pendukung produksi, peralatan perikanan, dan honor tenaga kontrak. Realisasi anggaran sampai dengan Triwulan IV 2023 sebesar Rp3.112.148.525,00 (99,87%).

#### ***IK.5. Persentase Sarana dan Prasarana Bioflok yang Disalurkan (Persen)***

Perikanan budi daya menjadi tumpuan penting dalam menopang pembangunan perikanan nasional seiring dengan fenomena meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap sumber pangan dan gizi yang aman dikonsumsi bagi kesehatan, termasuk dalam upaya peningkatan ketahanan pangan dan gizi masyarakat. Hal ini tentunya menjadi tantangan besar bagi Kementerian Kelautan dan Perikanan khususnya dalam mewujudkan sub sektor perikanan Budi Daya sebagai ujung tombak dalam menggerakkan perekonomian nasional dan ketahanan pangan masyarakat.

Komoditas perikanan budi daya air tawar yang potensial untuk dikembangkan diantaranya adalah ikan lele dan nila. Kegiatan usaha pembudidayaan ikan lele dan nila sangat baik dilakukan untuk pemenuhan gizi masyarakat karena merupakan penghasil protein yang cukup tinggi (kandungan protein 15-19%), mudah untuk dibudidayakan dan termasuk komoditas yang disukai oleh masyarakat.

Terdapat beberapa teknologi budi daya ikan lele dan nila yang dikembangkan, antara lain dengan menggunakan pemeliharaan ikan nila di kolam air deras atau kolam air tenang. Sementara budi daya ikan lele dapat dilakukan melalui sistem intensif dengan probiotik maupun metode penggantian

air. Saat ini teknologi yang berkembang dimasyarakat yaitu sistem bioflok yang merupakan salah satu alternatif metode budi daya ikan. Melalui penerapan teknologi yang adaptif, efektif, dan efisien diharapkan dapat mewujudkan perikanan budi daya yang berkelanjutan.

Seiring dengan tingginya minat masyarakat untuk melakukan kegiatan usaha pembudidayaan ikan lele dan nila dengan sistem bioflok, maka DJPB mengalokasikan anggaran untuk kegiatan dimaksud. Tujuan penyaluran bantuan pemerintah sarana dan prasarana budi daya ikan lele dan nila sistem bioflok ini adalah : (1). mengenalkan dan menerapkan budi daya ikan lele dan nila sistem bioflok kepada masyarakat; (2). meningkatkan ketahanan pangan dan pemenuhan gizi masyarakat melalui usaha pembudidayaan ikan lele dan nila sistem bioflok; dan (3) mendorong penguatan kelembagaan penerima bantuan pemerintah. Sedangkan sasaran kegiatan ini adalah tersalurkan dan termanfaatkannya bantuan sarana dan prasarana budi daya ikan lele atau ikan nila sistem bioflok kepada kelompok penerima bantuan.

Penghitungan capaian indikator kegiatan bantuan bioflok ini dilakukan dengan cara menghitung jumlah paket bantuan bioflok yang telah disalurkan sesuai dengan Berita Acara Serah Terima (BAST) bantuan bioflok antara BPBAT Mandiangin dengan penerima bantuan dibandingkan dengan jumlah usulan proposal yang disetujui.

Capaian IKU jumlah paket budi daya sistem bioflok yang tepat sasaran sampai dengan Akhir Tahun 2023 dapat dilihat pada berikut:

**Tabel 10. Capaian IK. 5 “Persentase Sarana dan Prasarana Bioflok yang Disalurkan (Persen)”**

Sasaran Kegiatan		Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidaya Ikan								
Indikator Kinerja		Persentase Sarana dan Prasarana Bioflok yang Disalurkan (Persen)								
		Realisasi 2018-2022				2023			Renstra 2020-2024	
2018	2019	2020	2021	2022	Target	Realisasi	% capaian	Target 2024	% capaian 2023 thd target 2024	
15 (120%)	30 (100%)	62 (100%)	29 (100%)	35 (100%)	100 (65 unit)	100 (65 unit)	100	40 unit	162,50	

\*IKU dihitung tahunan

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijabarkan bahwa capaian IKU ini pada triwulan IV mencapai 100% dari target tahunan atau sebanyak 65 unit. Tidak ada kendala yang berarti dalam penyelesaian capaian IKU ini, namun diperlukan pendampingan berkelanjutan untuk mendukung keberhasilan usaha budidaya. Prosentase capaian IKU ini adalah sama jika dibandingkan dengan capaian Triwulan IV tahun 2022. Jika dibandingkan dengan capaian terhadap target akhir RENSTRA tercapai 162,50%.

Dalam pencapaian IKU pada kegiatan ini sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal diantaranya yaitu ketepatan waktu penyerahan proposal, kelengkapan administrasi proposal dan penyiapan lahan oleh penerima bantuan sesuai ketentuan pada juknis. Pada faktor internal relatif lebih terkendali karena semua proses dan tahapan kegiatan sudah dilaksanakan sesuai perencanaan.

Dari target 65 (enam puluh lima) paket bantuan sarana prasarana budidaya ikan lele/nila sistem bioflok di BPBAT Mandiangin Tahun 2023, telah disalurkan hingga proses penyerahan ke kelompok sebanyak 65 (enam puluh lima) paket dengan rincian pada tabel berikut :

**Tabel 11. Capaian penerima bantuan sarana dan prasarana budidaya ikan sistem bioflok oleh BPBAT Mandiangin pada Tahun 2023**

Kalimantan Barat	Pokdakan Dohik Cempedak	Dusun Rising Jaya Desa Kelompok Kecamatan Kembayan Kab. Sanggau	1	Lele
	Yayasan Keling Kumang	Desa Sungai Ringin Kecamatan Sekadau Hilir Kab. Sekadau	1	Lele
	Pokdakan Mitra Mekar	Desa Sungai Ringin Kecamatan Sekadau Hilir Kab. Sekadau	1	Nila
	Pokdakan Aquatic Jaya Bersama	Desa Sungai Ringin Kecamatan Sekadau Hilir Kab. Sekadau	1	Lele
	Yayasan Belian Permai	Desa Paal Kecamatan Nangi Pinoh Kab. Melawi	1	Nila
	Pokdakan Perg. Muhammadiyah	Desa Tanjung Niaga Kec. Nanga Pinoh Kab. Melawi	1	Lele
	Pokdakan Tahlut Bersinar	Desa Semadin Kec. Nanga Pinoh Kab. Melawi	1	Lele
	Yayasan Al Khairat	Desa Tebas Kec. Tebas Kab. Sambas	1	Lele
	Pokdakan Balangin	Desa Tebedak Kecamatan Ngabang Kab. Landak	1	Lele
	Pokdakan Kapuas Mas	Dusun Kumpay Desa Ambangah Kecamatan Sungai Raya Kab. Kubu Raya	1	Lele
	Pokdakan Nilasa	Desa Cipta Karya Kecamatan Sungai Betung Kab. Bengkayang	1	Lele
	Pokdakan Setunggu	Desa Serengkah Kecamatan Tumbang Titi Kab. Ketapang	1	Lele
	Pokdakan Usaha Mandiri	Desa Jawa Tengah Kecamatan Ambawang Kab. Kubu Raya	1	Lele
	Pokdakan Teluk Indah	Desa Kuala Mandor A Kecamatan Kuala mandor B Kab. Kubu Raya	1	Lele
	Yayasan At Talim Retok Majau	Desa Sungai Segak Kecamatan Sebangki Kab. Landak	1	Lele
	Pokdakan Tegak Lestari	Kelurahan Sampit Kecamatan Delta Pawan Kab. Ketapang	1	Lele
	Pokdakan Cahaya Sejahtera	Desa Rasau Kecamatan Rasau Jaya Kab. Kubu Raya	1	Lele
	Pokdakan ash Shomadiyah	Kelurahan Sedau Kec. Singkawang Selatan Kota Singkawang	1	Lele
	Yayasan Asy Syura Galang	Desa Galang Kecamatan Sungai Pinyuh Kab. Mempawah	1	Lele
	Yayasan Fuk Tet Sekura	Desa Sekura Utara Kecamatan Teluk Keramat Kab. Sambas	1	Lele
	Pokdakan Khatibiyah	Desa Tekarang Kecamatan Tekarang Kab. Sambas	1	Lele
	Pokdakan Goa Boma Bersinar	Desa Goa Boma Kecamatan Monterado Kab. Bengkayang	1	Lele
	Yayasan Bumi Kelih Barokah	Desa Sungai Kelik Kecamatan Nanga Tayap Kab. Ketapang	1	Nila
	Yayasan Nurul Tauhid	Desa Permata Jaya Kecamatan Sungai Raya Kab. Kubu Raya	1	Nila
Pokdakan Maha Gatha Jaya	Kelurahan Pasiran Kec. Singkawang Selatan Kota Singkawang	1	Nila	

	Pokdakan Berkah Abadi	Desa Pal Sembilan Kec. Sungai Kakap Kab. Kubu Raya	1	Lele
	Pokdakan Banyu Mas Pawan	Desa Paya Kumang Kec. Delta Pawan Kab. Ketapang	1	Lele
	Yayasan Cahaya Barokah	Desa Jongkat Kec. Jongkat Kab. Mempawah	1	Lele
	Pokdakan Sunge Ontong Ontong	Desa Malapi Kec. Putusibau Selatan Kab. Kapuas Hulu	1	Lele
	Pokdakan Bukit Lohot	Desa Tangai Jaya Kec. Mentebah Kab. Kapuas Hulu	1	Lele
	Yayasan Al Ishlah	Desa Kendawangan Kiri Kec. Kendawangan Kab. Ketapang	1	Lele
Kalimantan Tengah	Pokdakan Berkarya Bersama	Desa Purbasari Kec. Pangkalan Lada Kab. Kotawaringin Barat	1	Lele
	Paguyuban Brawijaya	Jl. G. Obos Kota Palangkaraya	1	Lele
	Pokdakan Hikmah Lele	Desa Basarang Kec. Basarang Kab. Kapuas	1	Lele
	Pokdakan Subang Fish	Desa Sungai Bengkuang Kec. Pangkalan Lada Kab. Kotawaringin Barat	1	Lele
	Pokdakan Mandes	Desa Marga Mulya Kec. Pangkalan Lada Kab. Kotawaringin Barat	1	Lele
	Pokdakan Ar Rohim	Kelurahan Baru Kec. Arut Selatan Kab. Kotawaringin Barat	1	Lele
	Pokdakan Cahaya Sejahtera	Kel. Kumai Hilir Kec. Kumai Kab. Kotawaringin Barat	1	Lele
	Pokdakan Berkarya Bersama	Desa Purbasari Kec. Pangkalan Lada Kab. Kotawaringin Barat	1	Lele
	Pokdakan Berkah Bersama	Kel. Madurejo Kec. Arut Selatan Kab. Kotawaringin Barat	1	Lele
	Pokdakan Berkah Mulia Jaya	Desa Sidomulyo Kec. Pangkalan Banteng Kab. Kotawaringin Barat	1	Lele
	Pokdakan Bioflok Tumbuh Bersama	Desa Bangun Jaya Kec. Balai Riam Kab. Sukamara	1	Lele
	Jawa Timur	Pokdakan Mina Karya Sejahtera	Desa Jimbe Kec. Jenangan Kab. Ponorogo	1
Yayasan At Thoyibah		Desa Mojoduwur Kec. Mojowarno Kab. Jombang	1	Lele
Kalimantan Timur	Yayasan Menara Madinah	Kelurahan Gunung Sari Ulu Kec. Balikpapan Tengah Kota Balikpapan	1	Nila
	Pokdakan RSB Fishery	Kel. Gn. Lingai Kec. Sungai Pinang Kota Samarinda	1	Lele
	Yayasan Ponpes Hidayatullah	Jl. Jend A. Yani Kec. Kuaro Kab. Paser	1	Nila
	Pokdakan Berkah Bersama	Kel. Lamaru Kec. Balikpapan Timur Kota Balikpapan	1	Lele
	Pokdakan Breeder Fish Farma	Kel. Mugirejo Kec. Sungai Pinang Kota Samarinda	1	Nila
	Pokdakan Batuas Yuyun Lestari	Kel. Bantuas Kec. Palaran Kota Samarinda	1	Nila
	Pokdakan Ittihad Padang Ati	Kel. Lempake Kec. Samarinda Utara Kota Samarinda	1	Lele

	Pokdakan Kartar Senja	Desa Senjung Jaya Kec. Paser Balengkong	1	Nila
	Pokdakan Bayt Al Izzah	Desa Tepian Batang Kec. Tanah Grogot Kab. Paser	1	Nila
	Pokdakan Teguh Samudra	Kel. Lawe Lawe Kec. Penajam Kab. Panajam Paser Utara	1	Nila
	Pokdakan At Taqwa	Kab. Berau	1	Lele
	Pokdakan Gunung Harapan	Sangatta Kab. Kutai Timur	1	Lele
	Pokdakan Bukit Sion Sejahtera	Desa Mangkajang Kec. Sambaling Kab. Berau	1	Lele
	Yayasan Menara Madinah	Kel. Gunung Sari Kec. Balikpapan Tengah Kota Balikpapan	1	Nila
Kalimantan Selatan	Yayasan Mi'rojul Ulum	Desa Mandiangin Barat Kec. Karang Inta Kab. Banjar	1	Nila
	Pokdakan Jaya Bersama	Desa Sari Gadung Ke. Simpang Empat Kab. Tanah Bumbu	1	Lele
Bali	Pokdakan Werdhi Pala Kencana	Desa Duda Kec. Selat Kab. Karangasem	1	Lele
	Pokdakan Tirta Mas	Desa Antiga Kec. Manggis Kab. Karangasem	1	Lele
Sulawesi Selatan	Pokdakan Butta Ejaya	Kel. Romang Lempoa Kec. Bontomaranu Kab. Gowa	1	Nila
Jawa Barat	Yayasan Pemuda Subang Mahardika	Kel. Soklat Kec. Subang	1	Lele
	Yayasan Miftahul Ridwan	Desa Sindangsari Kec. Kasongan Kab. Subang	1	Nila
<b>Jumlah</b>			<b>65</b>	

Dengan telah disalurkan bantuan sarana dan prasarana budidaya ikan sistem bioflok kepada 65 (enam puluh lima) penerima bantuan, diharapkan semua kelompok dapat memanfaatkan dan mengelola dengan baik sehingga hasil yang dicapai sesuai dengan yang sudah ditentukan. Selain itu pendampingan teknis oleh BPBAT Mandiangin, dinas dan penyuluh perikanan bisa dilaksanakan secara berkala.

Alokasi anggaran revisi yang disiapkan untuk pencapaian IKU adalah senilai Rp14.191.000.000,00. Ini diperuntukkan untuk pembiayaan kegiatan identifikasi dan verifikasi kelompok penerima, bimbingan teknis serta monitoring dan evaluasi, bantuan prasarana bioflok, bantuan benih dan pakan sarana dan prasarana bioflok, dan serah terima bantuan bioflok. Realisasi anggaran IKU ini sampai dengan Triwulan IV 2023 adalah sebesar Rp14.190.643.534,00 (100,00%).

Berikut dokumentasi kegiatan penyaluran bantuan pemerintah sarana prasarana bioflok pada tahun 2023.





**Gambar 12. Kegiatan Penyaluran Bantuan Pemerintah Sarpras Bioflok pada Tahun 2023**

### ***IK.6. Persentase Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan (Persen)***

Pengembangan teknologi perikanan Budi Daya salah satunya dengan melakukan diseminasi. Diseminasi adalah suatu kegiatan yang interaktif dalam menyampaikan informasi yang mana ditujukan kepada kelompok masyarakat ataupun individu. Kegiatan Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan dilaksanakan di wilayah kerja BPBAT Mandiangin.

Kegiatan diseminasi budi daya perikanan yang dilakukan pada lokasi yang telah ditentukan merupakan salah satu upaya untuk memberikan pemahaman kepada para pelaku usaha perikanan untuk mendapatkan kesejahteraan dalam rangka meningkatkan penghasilannya. Untuk mencapai kegiatan tersebut perlunya koordinasi dengan pihak-pihak terkait terutama anggota DPR RI Dapil yang lokasi mendapatkan bantuan budi daya ikan sistem bioflok. Untuk merealisasikan kegiatan tersebut perlu sinkronisasi antara pengadaan sarana dan prasarana bioflok dengan perencanaan kegiatan diseminasi.

Capaian dari kegiatan ini dihitung berdasarkan jumlah diseminasi teknologi yang disampaikan ke masyarakat dibandingkan dengan jumlah target kegiatan diseminasi teknologi sesuai perencanaan.

Pelaksanaan kegiatan diseminasi teknologi pembesaran ikan ini berkaitan dengan 5 (lima) daerah pemilihan anggota DPR RI sehingga diperlukan koordinasi untuk pelaksanaan dengan masing-masing anggota DPR RI sebanyak 2 (dua) kegiatan. Berikut dibawah ini capaian kegiatan diseminasi teknologi sampai dengan periode Triwulan IV 2023.

**Tabel 12. Capaian IK. 6 “Persentase Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan (Persen)”**

Sasaran Kegiatan		Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidaya Ikan							
Indikator Kinerja		Persentase Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan (Persen)							
Realisasi 2018-2022					2023			Renstra 2020-2024	
2018	2019	2020	2021	2022	Target	Realisasi	% capaian	Target 2024	% capaian 2023 thd target 2024
				1 (100%)	100,00 (1 paket)	100,00 (1 paket)	100,00		

Berdasarkan Tabel diatas, dapat dijabarkan bahwa capaian IKU ini telah mencapai 100% atau 1 (satu) paket (10 kegiatan) dari target yang telah ditetapkan untuk tahun 2023. Prosentase capaian IKU ini adalah sama jika dibandingkan dengan capaian Triwulan IV tahun 2022. Tidak ada kendala yang berarti dalam penyelesaian capaian IKU ini.

Tindak lanjut yang telah dilakukan atas rencana aksi pada periode sebelumnya adalah melakukan koordinasi yang intensif dengan TA anggota DPR RI agar menjadwalkan kegiatan diseminasi dan pelaksanaan diseminasi tidak terfokus pada budidaya ikan sistem bioflok saja namun bisa dengan tema kegiatan perikanan budidaya secara umum.

Progres kegiatan sampai dengan Triwulan IV 2023 ini telah terlaksana sebanyak 4 (empat) kegiatan. Data pelaksanaan kegiatan diseminasi pembesaran ikan pada triwulan ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 13. Kegiatan Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan yang Dihasilkan oleh BPBAT Mandiangin pada Tahun 2023**

Nama Kegiatan	Lokasi	Jumlah Peserta	Waktu Pelaksanaan
Diseminasi Teknologi : Temu lapang Perikanan Budidaya Air Tawar	Kabupaten Ketapang Provinsi Kalimantan Barat	100 orang	16 Juni 2023
<b>Capaian TW II</b>		<b>2 kegiatan</b>	
Diseminasi Teknologi : Temu lapang Perikanan Budidaya Air Tawar	Kabupaten Melawi Provinsi Kalimantan Barat	100 orang	21 Juli 2023
Diseminasi Teknologi : Temu lapang Perikanan Budidaya Air Tawar	Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur	100 orang	29 Agustus 2023
<b>Capaian TW III</b>		<b>4 kegiatan</b>	
Diseminasi Teknologi : Temu lapang Perikanan Budidaya Air Tawar	Kota Samarinda Kalimantan Timur	100 orang	29 Agustus 2023
Diseminasi Teknologi : Temu lapang Perikanan Budidaya Air Tawar	Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah	100 orang	16 Oktober 2023

<b>Diseminasi Teknologi : Temu lapang Perikanan Budidaya Air Tawar</b>	Kab. Sambas, Kalimantan Barat	100 orang	17 Oktober 2023
<b>Capaian TW IV</b>		<b>6 kegiatan</b>	
<b>Capaian s.d TW IV</b>		<b>10 kegiatan</b>	

Berikut dokumentasi kegiatan diseminasi teknologi pembesaran ikan yang dihasilkan oleh BPBAT Mandiangin pada tahun 2023.



**Gambar 13. Kegiatan Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan pada Tahun 2023**

Rencana aksi yang akan dilakukan pada periode pelaporan selanjutnya adalah melakukan percepatan pelaksanaan kegiatan diseminasi teknologi pembesaran ikan sesuai perencanaan.

Anggaran untuk mendukung IKU ini sebesar Rp500.000.000,00 yang diperuntukkan bagi kegiatan diseminasi teknis/temu lapang. Sampai dengan Triwulan IV, realisasi anggaran IKU ini sebesar Rp499.993.684,00 (100,00%).

***IK.7. Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Hias yang Disalurkan (Persen)***

Ikan hias sebagai salah satu komoditas utama sektor perikanan, berhasil memberikan kontribusi yang cukup baik, namun demikian peningkatan produksi masih jauh dari target yang telah ditetapkan sehingga perlu adanya strategi khusus untuk peningkatan produksi ikan hias nasional. Teknologi budi daya ikan hias saat ini telah dikuasai dengan baik oleh unit pelaksana teknis di lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya maupun oleh masyarakat, khususnya pembudidaya ikan hias. Sentra-sentra produksi ikan hias masih terpusat di Pulau Jawa, oleh karena itu perlu upaya untuk menyebarluaskan kegiatan budi daya ikan hias di seluruh wilayah Indonesia.

Rencana Aksi Nasional (RAN) pengembangan industri ikan hias nasional telah ditetapkan oleh Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi, dimana dalam hal ini DJPB mempunyai tanggung jawab untuk peningkatan produksi dan mutu ikan hias melalui tersedianya sarana dan prasarana pembudidayaan ikan hias. Dalam rangka mewujudkan hal tersebut di atas maka perlu adanya kegiatan yang dapat memberikan stimulus bagi masyarakat khususnya pembudidaya ikan hias. Untuk mengembangkan budi daya ikan hias di masyarakat, maka DJPB pada tahun ini mengalokasikan anggaran untuk kegiatan bantuan budi daya ikan hias.

Tujuan penyaluran bantuan pemerintah budi daya ikan hias tahun ini adalah: (1). meningkatkan produksi ikan hias air tawar melalui usaha pembudidayaan ikan hias air tawar; (2). mendorong penguatan kelembagaan penerima bantuan pemerintah; dan (3). mendorong peningkatan kemampuan usaha penerima bantuan pemerintah. Sedangkan sasaran kegiatan ini adalah tersalurkannya paket bantuan sarana dan prasarana budi daya ikan hias.

Capaian kegiatan ini dihitung berdasarkan jumlah sarana dan prasarana budi daya ikan hias yang disalurkan dibandingkan dengan jumlah usulan proposal yang disetujui. Berikut dibawah ini capaian indikator ini sampai dengan periode Triwulan IV 2023.

**Tabel 14. Capaian IK. 7 “Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Hias yang Disalurkan (Persen)” pada Tahun 2023**

Sasaran Kegiatan		Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan								
Indikator Kinerja		Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Hias yang Disalurkan (Persen)								
Realisasi 2018-2022					2023			Renstra 2020-2024		
2018	2019	2020	2021	2022	Target	Realisasi	% capaian	Target 2024	% capaian 2023 thd target 2024	
					100,00 (4 unit)	100,00 (4 unit)	100,00			

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijabarkan bahwa capaian IKU ini telah mencapai target yang telah ditetapkan untuk tahun 2023 sebesar 100,00% atau sebanyak 4 (empat) unit. Untuk pembandingan tahun sebelumnya tidak dapat dilakukan mengingat IKU ini merupakan IKU baru yang ditargetkan pada tahun ini.

Tindak lanjut yang telah dilakukan atas rencana aksi periode sebelumnya adalah proses pengadaan paket bantuan budi daya ikan hias dan telah selesai sesuai dengan waktu yang telah dijadwalkan dan telah dilakukan serah terima ke penerima bantuan.

Dalam pencapaian keberhasilan pelaksanaan IKU pada kegiatan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal biasanya sangat dipengaruhi oleh kesiapan dan keaktifan calon penerima bantuan, dinas dan penyuluh perikanan sebagai pendamping dilapangan. Hal ini berkaitan dengan ketepatan waktu penyerahan proposal, kelengkapan administrasi proposal dan penyiapan lahan oleh penerima bantuan sesuai ketentuan pada juknis. Pada faktor internal relatif lebih terkendali karena semua proses dan tahapan kegiatan sudah dilaksanakan sesuai perencanaan.

Data kelompok penerima bantuan sarana dan prasarana budi daya ikan hias yang disalurkan ke masyarakat di wilayah kerja BPBAT Mandiangin sampai dengan TW IV Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 15. Realisasi Pembangunan Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Hias yang Disalurkan (Persen) pada Tahun 2023**

Kelompok Penerima	AlamatPenerima	Jumlah (unit)	Keterangan
Pokdakan Sidomaju Jaya	Jl. Sidomulyo Raya III RT.007 RW.009 Kel. Landasan Ulin Kota Banjarbaru	1	SK PPK Nomor : PPK.617/BPBAT.MDG/KP.436/VI/2023 Tanggal 5 Juni 2023
Koperasi Agrowisata Mentaos	Jl. Mentaos Timur RT 01 RW 03 Kel. Mentaos Kec. Banjarbaru Utara Kota Banjarbaru	1	SK PPK Nomor.: PPK.617/BPBAT.MDG/KP.436/VI/2023 Tanggal 5 Juni 2023
Pokdakan Aneka Mina Agrowisata IV	Jl. Mentaos Timur RT 01 RW 03 Kel. Mentaos Kec. Banjarbaru Utara Kota Banjarbaru	1	SK PPK Nomor.: PPK.617/BPBAT.MDG/KP.436/VI/2023 Tanggal 5 Juni 2023
Pokdakan Kelatau Intan Martapura	Jl. Gt. Alaban Gg. Nurul Haq No. 27 Kelurahan Sungai Paring Kec. Martapura Kab. Banjar	1	SK PPK Nomor.: PPK.617/BPBAT.MDG/KP.436/VI/2023 Tanggal 5 Juni 2023
<b>Jumlah</b>		<b>4</b>	

Rekomendasi yang diberikan atas pelaksanaan kegiatan ini yaitu : dengan telah disalurkannya bantuan sarana dan prasarana budidaya ikan hias kepada 4 (empat) penerima bantuan, diharapkan semua kelompok dapat memanfaatkan dan mengelola dengan baik sehingga hasil yang dicapai sesuai dengan yang sudah ditentukan. Selain itu pendampingan teknis oleh BPBAT Mandiangin, dinas dan penyuluh perikanan bisa dilaksanakan secara berkala.

Berikut dokumentasi kegiatan penyaluran bantuan sarana dan prasarana budi daya ikan hias yang dihasilkan oleh BPBAT Mandiangin pada tahun 2023.



**Gambar 14. Kegiatan Penyaluran Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Hias pada Tahun 2023**

Anggaran untuk mendukung IKU ini sebesar Rp216.000.000,00 yang diperuntukkan kegiatan perjalanan dinas dan pembangunan fisik sarpras budi daya ikan hias. Sampai dengan Triwulan IV, realisasi anggaran IKU ini sebesar Rp215.871.000,00 (99,88%).

**IK.8. Persentase Produksi Pakan Mandiri (Persen)**

**IKU Persentase Produksi Pakan Mandiri (Persen)** ini merupakan data dan informasi produksi pakan ikan mandiri yang dihasilkan oleh BPBAT Mandiangin guna menyediakan pakan yang berkualitas untuk operasional budi daya ikan yang diproduksi. IKU ini bertujuan untuk mengoptimalkan unit produksi pakan ikan skala medium yang ada di BPBAT Mandiangin untuk memproduksi pakan ikan dengan mengoptimalkan penggunaan bahan baku yang tersedia. Volume bahan baku pakan ikan yang tersedia adalah volume pakan ikan yang akan diproduksi ditambahkan estimasi *loss*/penyusutan bahan baku pakan yang terjadi selama proses produksi dan penyusutan kadar air bahan baku setelah dikeringkan ±20%.

Capaian dari kegiatan ini dihitung melalui banyaknya pakan mandiri yang didistribusikan melalui kegiatan penjualan dan lainnya yang sesuai peruntukan dalam satuan kilogram (kg) dibandingkan dengan bahan baku yang disediakan. Capaian IKU ini sampai dengan Akhir Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 16. Capaian IK. 8 “Persentase Produksi Pakan Mandiri (Persen)”**

Sasaran Kegiatan		Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pakan Ikan untuk Pembudidaya Ikan							
Indikator Kinerja		Persentase Produksi Pakan Mandiri (Persen)							
Realisasi 2018-2022					2023			Renstra 2020-2024	
2018	2019	2020	2021	2022	Target	Realisasi	% capaian	Target 2024	% capaian 2023 thd target 2024
					80,00 (53.895 kg)	94,29 (63.520 kg)	117,86		

Dari tabel tersebut, dapat dilihat bahwa capaian IKU Triwulan IV ini telah melebihi target tahunan yang ditetapkan, yaitu sebesar 117,86% atau 94,29% (63.520 kg) dari target 80,00% (53.895 kg). Untuk pembandingan tahun sebelumnya tidak dapat dilakukan karena perbedaan cara penghitungan target IKU pada tahun ini.

Tindak lanjut rencana aksi triwulan sebelumnya telah dilaksanakan yaitu pengaturan waktu dan pembagian tugas personil agar dapat lebih optimal pada saat produksi serta perawatan mesin pakan yang rutin. Kerjasama yang baik dengan laboratorium pengujian BPBAT Mandiangin untuk menguji pakan bahan baku serta pakan mandiri. Pemantauan bahan baku serta pakan mandiri yang telah didistribusikan kepada para pembudidaya untuk perbaikan selanjutnya.

Faktor pendorong internal keberhasilan IKU ini adalah dengan mengoptimalkan sumberdaya manusia yang ada, perawatan mesin secara berkala dan melakukan evaluasi terhadap produksi pakan mandiri yang dihasilkan.

Faktor pendorong eksternal keberhasilan IKU ini adalah dengan melakukan evaluasi secara berkala dan pengawasan terhadap penggunaan pakan mandiri kepada *stake holder* baik pembudidaya maupun pengguna internal dibalai baik secara daring/luring dan kunjungan lapangan. Kendala yang

dihadapi dalam pencapaian IKU ini yaitu sering ada *trouble* atau perbaikan mesin dan penyimpanan bahan baku perlu peningkatan sarannya agar tidak terjadi penurunan kualitas bahan baku.

Capaian produksi pakan mandiri sampai dengan Triwulan IV dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 17. Capaian Produksi Pakan Mandiri pada TW IV Tahun 2023**

Bulan	Jenis Pakan		Jumlah (kg)
	Apung	Tenggelam	
Januari	--	--	--
Februari	--	--	--
Maret	4.590	80	--
<b>Jumlah TW I</b>	<b>4.590</b>	<b>80</b>	<b>4.670</b>
April	5.000	--	5.000
Mei	7.360	540	7.900
Juni	980	10.020	11.000
<b>Jumlah TW II</b>	<b>13.340</b>	<b>10.560</b>	<b>23.900</b>
Juli	1.000	8.000	9.000
Agustus	--	9.450	9.450
September	--	13.000	13.000
<b>Jumlah TW III</b>	<b>1.000</b>	<b>30.450</b>	<b>31.450</b>
Oktober	--	3.500	--
November	--	--	--
Desember	--	--	--
<b>Jumlah TW IV</b>	<b>--</b>	<b>3.500</b>	<b>13.482</b>
<b>Jumlah s.d TW IV</b>	<b>18.930</b>	<b>44.590</b>	<b>63.520</b>
<b>Persentase (%)</b>			<b>117,86</b>

Rencana aksi untuk periode selanjutnya agar meminimalkan penyusutan sejalan dengan optimalisasi perawatan mesin dan penyimpanan bahan baku yang lebih efektif.

Berikut gambar aktifitas produksi pakan mandiri di BPBAT Mandiangin pada TW IV Tahun 2023.



**Gambar 15. Kegiatan Produksi Pakan Mandiri di BPBAT Mandiangin TW IV Tahun 2023**

IKU ini didukung dengan total anggaran sebesar Rp700.416.000,00 yang diperuntukkan bagi pengadaan bahan baku utama, produksi pakan apung dan pakan tenggelam, honor operator, dan operasional genset dan mesin pakan. Realisasi anggaran IKU ini sampai dengan Triwulan IV 2023 adalah sebesar Rp699.593.650,00 (99,88%).

### **IK.9. Persentase Sarana Produksi Pakan Alami yang Disalurkan (Persen)**

Pengembangan usaha pembudidayaan ikan (pembenihan dan pembesaran) yang semakin intensif sangat diperlukan guna mendukung pencapaian target produksi perikanan budi daya. Salah satu faktor yang berperan dalam mencapai keberhasilan pembenihan ikan adalah tersedianya pakan alami. Ketersediaan pakan alami baik dalam kuantitas maupun kualitas merupakan mata rantai yang sangat penting untuk keberhasilan usaha pembenihan dan pembesaran ikan.

Pakan alami adalah organisme hidup baik tumbuhan maupun hewan yang dapat dikonsumsi oleh ikan. Kuantitas pakan alami yang berasal dari hasil tangkapan alam sangat tergantung dengan musim dan kualitasnya sangat beragam sehingga diperlukan sumber yang tersedia secara kontinyu untuk memenuhi kebutuhan pembenihan. Pakan alami yang banyak digunakan dalam pembenihan ikan air tawar diantaranya adalah cacing sutera (*Tubifex*). Salah satu kendala penggunaan pakan alami adalah ketersediaannya yang tidak kontinyu dan berasal dari perairan umum sehingga diduga menjadi agen penyebaran organisme patogen yang dapat menyebabkan kematian pada larva/benih ikan. Berdasarkan uraian diatas, DJPB melaksanakan penyaluran bantuan pemerintah paket percontohan Budi Daya cacing sutera (*Tubifex*) pada tahun anggaran 2023.

Tujuan penyaluran bantuan pemerintah paket percontohan budi daya cacing sutera (*Tubifex*) adalah : (1). mengenalkan dan menerapkan budi daya cacing sutera (*Tubifex*) kepada masyarakat; (2). meningkatkan produksi cacing sutera (*Tubifex*) melalui usaha budi daya cacing sutera (*Tubifex*); (3). mendorong penguatan kelembagaan penerima bantuan pemerintah; dan (4). mendorong peningkatan kemampuan usaha penerima bantuan pemerintah. Sedangkan sasaran kegiatan ini adalah tersalurkannya bantuan paket percontohan budi daya cacing sutera (*Tubifex*) kepada kelompok bantuan sesuai ketentuan yang berlaku.

Indikator kinerja ini merupakan paket bantuan pemerintah percontohan budi daya pakan alami yang didistribusikan kepada kelompok masyarakat yang telah memenuhi kriteria sesuai petunjuk teknis. Capaian kegiatan ini dihitung berdasarkan jumlah percontohan pakan alami yang didistribusikan ke masyarakat dibandingkan dengan target percontohan pakan alami dimasyarakat sesuai ketersediaan anggaran. Berikut disajikan capaian penyaluran bantuan percontohan pakan alami oleh BPBAT Mandiangin selama periode tahun 2023.

**Tabel 18. Capaian IK. 9 “Persentase Sarana Produksi Pakan Alami yang Disalurkan (Persen)”**

Sasaran Kegiatan		Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pakan Ikan untuk Pembudidayaan Ikan							
Indikator Kinerja		Persentase Sarana Produksi Pakan Alami yang Disalurkan (Persen)							
Realisasi 2018-2022					2023			Renstra 2020-2024	
2018	2019	2020	2021	2022	Target	Realisasi	% capaian	Target 2024	% capaian 2023 thd target 2024
					100,00 (3 unit)	100,00 (3 unit)	100,00		



Berdasarkan tabel diatas, dapat dijabarkan bahwa capaian IKU ini telah mencapai target yang telah ditetapkan untuk tahun 2023 sebesar 100,00% atau sebanyak 3 (tiga) unit. Untuk pembandingan tahun sebelumnya tidak dapat dilakukan mengingat IKU ini merupakan IKU baru yang ditargetkan pada tahun ini.

Progres kegiatan sampai dengan Triwulan IV 2023 ini adalah telah dilaksanakan pembangunan sarana produksi budi daya pakan alami sebanyak 3 (tiga) unit di lokasi di Kampung Perikanan Budi Daya Provinsi Kalimantan Selatan (Kab. Banjar, Kab. Hulu Sungai Tengah) dan Provinsi Kalimantan Timur (Kab. Kutai Kartanegara).

**Tabel 19. Realisasi Sarana Produksi Pakan Alami yang Disalurkan pada TW IV Tahun 2023**

Kelompok Penerima	Alamat Penerima	Jumlah (unit)	Keterangan
Mina Karya Polantan	Jl. Mahang Baru Desa Mahang Baru Kecamatan Labuan Amas Selatan, Kab. Hulu Sungai Tengah, Prov. Kalimantan Selatan	1	Pembangunan fisik 100%
Mina Kolam Mandiri Jaya	Jl. KNPI RT 02 Desa Ponoragam Kec. Loa Kulu Kab. Kutai Kartanegara, Prov. Kalimantan Timur	1	Pembangunan fisik 100%
Jaya Makmur	Jl. Melati RT 002 Desa Pandak Daun Kec. Karang Intan Kab. Banjar, Prov. Kalimantan Selatan	1	Pembangunan fisik 100%
<b>Jumlah</b>		<b>3</b>	

Dalam pencapaian keberhasilan pelaksanaan IKU pada kegiatan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal biasanya sangat dipengaruhi oleh kesiapan dan keaktifan calon penerima bantuan, dinas dan penyuluh perikanan sebagai pendamping dilapangan. Hal ini berkaitan dengan ketepatan waktu penyerahan proposal, kelengkapan administrasi proposal dan penyiapan lahan oleh penerima bantuan sesuai ketentuan pada juknis. Pada faktor internal relatif lebih terkendali karena semua proses dan tahapan kegiatan sudah dilaksanakan sesuai perencanaan.

Tindak lanjut yang telah dilakukan atas rencana aksi pada periode sebelumnya yaitu koordinasi dan pengawasan dalam tahap pembangunan sarana tersebut sehingga tepat waktu dan tepat guna serta monitoring dan evaluasi pemanfaatannya. Rencana aksi yang akan dilakukan pada periode pelaporan selanjutnya adalah semua kelompok penerima dapat memanfaatkan dan mengelola dengan baik sehingga hasil yang dicapai sesuai dengan yang sudah ditentukan. Selain itu pendampingan teknis oleh BPBAT Mandiangin, dinas dan penyuluh perikanan bisa dilaksanakan secara berkala.

Anggaran yang disediakan untuk merealisasikan kegiatan ini pada tahun 2023 sebesar Rp156.000.000 dan sampai dengan periode Triwulan IV 2023 telah terserap anggaran sebesar Rp155.895.000,00 (99,93%).

Berikut gambar hasil pembangunan sarana produksi pakan alami yang disalurkan pada tahun 2023.



Gambar 16. Sarana Produksi Pakan Alami yang Disalurkan pada TW IV Tahun 2023

#### ***IK.10. Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan (Persen)***

***IKU Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan (Persen)*** merupakan kegiatan penyelenggaraan pelayanan pengujian laboratorium nutrisi dan mutu pakan yang prima dengan hasil yang akuntabel. Pengujian nutrisi meliputi sampel pakan ikan dan bahan pakan ikan dengan parameter uji proksimat yang terdiri atas kadar protein, kadar lemak, kadar serat kasar, kadar abu dan kadar air.

Pakan merupakan salah satu faktor terpenting dalam meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan biota Budi Daya. Pakan yang baik dan memiliki nutrisi yang sesuai berperan penting sebagai sumber energi untuk pemeliharaan tubuh, pertumbuhan dan perkembangbiakan. Pemberian pakan pada ikan memiliki tujuan utama yaitu untuk menyediakan kebutuhan gizi serta kesehatan yang baik. Pakan yang mempunyai kualitas nutrisi yang baik merupakan kunci untuk mencapai tujuan produksi bagi pembudidaya ikan. Oleh sebab itu, nutrisi yang terkandung dalam pakan harus benar-benar terkontrol dan memenuhi kebutuhan dari ikan tersebut. Pemberian pakan yang sesuai akan menghindarkan ikan dari berbagai serangan penyakit. Salah satu pakan yang dianjurkan untuk Budi Daya ikan adalah pakan pelet. Pakan pelet memiliki kelebihan diantaranya kandungan nutrisi yang dapat diatur sesuai dengan pertumbuhan dan kelangsungan hidup biota Budi Daya. Untuk itu dalam formulasi pakan pelet bahan-bahan baku yang digunakan harus sesuai dengan kebutuhan nutrisi ikan, mencukupi gizi untuk perkembangan ikan yang diBudi Dayakan serta harganya terjangkau.

Pengujian nutrisi pakan di laboratorium pengujian BPBAT Mandiangin merupakan salah satu dukungan dalam kegiatan produksi pakan mandiri. Pakan buatan yang berkualitas baik harus memenuhi beberapa kriteria, yaitu kandungan gizi pakan terutama protein harus sesuai dengan kebutuhan ikan, kandungan nutrisi pakan mudah diserap tubuh, kandungan abunya rendah dan tingkat efektivitas tinggi. Untuk mengetahui kandungan gizi pellet yang dibuat perlu dilakukan analisa kandungan gizi di laboratorium.

Capaian IKU ini sampai dengan Akhir Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 20. Capaian IKU 10 “Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan (persen)”**

Sasaran Kegiatan		Meningkatnya Kualitas Pengendalian Pakan dan Obat Ikan							
Indikator Kinerja		Persentase jumlah sampel pakan ikan yang diuji nutrisi pakan oleh BPBAT Mandiangin (persen)							
Realisasi 2018-2022					2023			Renstra 2020-2024	
2018	2019	2020	2021	2022	Target	Realisasi	% capaian	Target 2024	% capaian 2023 thd target 2024
				182 sampel (364,00%)	100,00 (51 sampel)	156,86 (80 sampel)	120,00 (156,86)	80 sampel	100,00

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijabarkan bahwa capaian IKU ini telah melampaui target yang telah ditetapkan untuk Akhir Tahun 2023. Target yang ditetapkan adalah sebesar 100,00% (51 sampel), dan capaiannya adalah 115,69% (59 sampel), sehingga secara persentase, capaian IKU ini mencapai 115,69%. Sedangkan jika dibandingkan dengan realisasi target tahunan, persentasenya mencapai 144,62%. Nilai capaian IKU ini menurun sebesar 72,23% jika dibandingkan dengan capaian Triwulan IV di tahun 2022. Adapun capaian sampel nutrisi pakan yang telah diuji sampai dengan Akhir Tahun 2023 ini dapat terlihat pada data berikut :

**Tabel 21. Capaian persentase jumlah sampel pakan ikan yang diuji nutrisi dan mutu pakan oleh BPBAT Mandiangin pada Tahun 2023**

Bulan	Jumlah Sampel			Total (sampel)	Target (sampel)	Capaian Target (%)
	Eksternal	Internal	Jumlah			
Januari	1	12	13	13	51	25,49
Februari	-	14	14	27	51	52,94
Maret	1	2	3	30	51	58,82
April	0	3	3	33	51	64,70
Mei	0	3	3	36	51	70,58
Juni	3	4	7	43	51	84,00
Juli	7	-	7	50	51	98,03
Agustus	5	-	5	55	51	107,84
September	3	1	4	59	51	115,68
Oktober	3	2	5	64	51	125,49
November	1	8	9	73	51	143,13
Desember	5	2	7	80	51	156,86
<b>Total capaian (%)</b>						<b>156,86</b>

Tindak lanjut yang telah dilakukan terhadap rencana aksi pada periode sebelumnya yaitu peningkatan layanan pengujian nutrisi pada pakan dan bahan baku pakan melalui pemenuhan bahan uji sesuai dengan parameter pengujian yang diminta oleh pelanggan.

Kegiatan pencapaian IKU ini yaitu melalui pengujian nutrisi (proksimat) pada sampel pakan maupun bahan baku pakan di Laboratorium Penguji BPBAT Mandiangin dengan beberapa parameter uji antara lain kadar air, kadar abu, kadar protein, kadar lemak dan kadar serat kasar, yang dilakukan sesuai dengan Standar Prosedur Operasional atau Instruksi Kerja Metode (IKM) yang sudah ditetapkan di Laboratorium. Sampel pakan atau bahan baku pakan yang diuji merupakan sampel dari internal Balai maupun dari eksternal stake holder seperti dari Dinas Kabupaten atau propinsi dan pembudidaya.

Faktor pendorong internal keberhasilan pencapaian IKU pengujian nutrisi pada pakan yaitu adanya kegiatan produksi pakan mandiri di BPBAT Mandiangin sehingga dapat dilakukan pengambilan sampel pakan atau bahan pakan secara rutin. Adanya pengujian proksimat ini juga bertujuan untuk mengetahui kandungan nutrisi dari pakan mandiri yang diproduksi oleh BPBAT Mandiangin.

Faktor pendorong eksternal keberhasilan pencapaian IKU ini adalah mulai berkembangnya kegiatan produksi pakan mandiri di kalangan pembudidaya dan meningkatnya kesadaran untuk mengetahui kandungan nutrisi pada pakan mandiri yang diproduksinya. Demikian juga dengan Dinas yang membidangi perikanan di kabupaten atau propinsi juga telah melakukan pengambilan sampel pakan mandiri hasil produksi dari pembudidaya secara berkala di wilayah kerjanya kemudian sampel pakan tersebut diuji di laboratorium Penguji BPBAT Mandiangin.

Pencapaian IKU ini tidak mengalami kendala yang berarti karena ada faktor pendorong keberhasilan pencapaian baik dari internal maupun eksternal.

Berikut dokumentasi kegiatan pengujian sampel nutrisi pakan ikan yang telah dilakukan oleh BPBAT Mandiangin.



**Gambar 17. Kegiatan Pengujian Nutrisi Pakan Ikan**

Rekomendasi untuk periode selanjutnya, perlu peningkatan layanan pengujian nutrisi pada pakan dan bahan baku pakan melalui pemenuhan bahan uji, peralatan pengujian yang memadai dan personel laboratorium yang kompeten.

IKU ini didukung dengan anggaran sebesar Rp20.600.000,00 yang diperuntukkan bagi kegiatan operasional pengujian sampel pakan. Sampai dengan triwulan ini telah terealisasi anggaran sebesar Rp20.364.915,00 (98,66%).

#### ***IK.11. Persentase Layanan Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Persen)***

***IKU Persentase Layanan Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Persen)*** adalah jumlah sampel uji di laboratorium lingkup BPBAT Mandiangin dalam rangka pelayanan kesehatan ikan dan lingkungan yang terdiri dari pengujian kualitas air, patologi, mikrobiologi dan biologi molekuler. Capaian kegiatan ini dihitung berdasarkan jumlah sampel layanan kesehatan ikan dan lingkungan yang diuji dibandingkan dengan target sampel layanan kesehatan ikan dan lingkungan. Sampel layanan kesehatan ikan berasal dari monitoring internal BPBAT Mandiangin maupun dari *stakeholder* eksternal.

Capaian IKU ini sampai dengan Akhir Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 22. Capaian IKU 11 “Persentase Layanan Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Persen)”**

Sasaran Kegiatan		Meningkatnya Kualitas Pengendalian Kawasan dan Kesehatan Ikan							
Indikator Kinerja		Persentase Layanan Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Persen)							
Realisasi 2018-2022			2023					Renstra 2020-2024	
2018	2019	2020	2021	2022	Target	Realisasi	% capaian	Target 2024	% capaian 2023 thd target 2024
1.405 (120%)	1.577 (128,73%)	2.771 (135,17%)	3.343 (160,72%)	2.279 (183,05%)	100,00 (1.297 sampel)	145,88 (1.892 sampel)	120,00 (145,88)	2.200 sampel	86,00

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat IKU ini telah tercapai melampaui target tahunan yang telah ditentukan. Realisasi IKU ini sampai dengan akhir tahun 2023 tercapai sebanyak sebesar 117,50% (1.524 sampel) atau 148,10% dari target tahunan. Nilai capaian IKU ini menurun sebesar 35,81% jika dibandingkan dengan capaian Triwulan IV di tahun 2022.

Adapun capaian sampel yang telah diuji sampai dengan Akhir Tahun 2023 ini dapat terlihat pada data berikut :

**Tabel 23. Capaian Persentase Layanan Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Persen) pada Tahun 2023**

Bulan	Jumlah Sampel			Total (sampel)	Target (sampel)	Capaian Target (%)
	Eksternal	Internal	Jumlah			
Januari	8	84	92	92	1.297	7,09
Februari	123	254	377	469	1.297	36,16
Maret	53	65	118	587	1.297	45,26
April	9	27	36	623	1.297	48,03
Mei	21	63	84	707	1.297	54,51
Juni	61	150	211	918	1.297	70,78
Juli	5	378	383	1.301	1.297	100,30
Agustus	9	62	71	1.372	1.297	105,78
September	89	63	152	1.524	1.297	117,50
Oktober	12	97	109	1.633	1.297	125,90
November	54	41	95	1.728	1.297	133,23
Desember	126	38	164	1.892	1.297	145,88
<b>Total capaian (%)</b>						<b>145,88</b>

Tindak lanjut yang telah dilakukan atas rencana aksi periode sebelumnya yaitu peningkatan layanan pengujian dengan menjaga komitmen sebagai laboratorium terakreditasi dalam menjamin mutu hasil pengujian yaitu dengan pelaksanaan validasi/verifikasi metode uji melalui uji profisiensi dan uji banding pada semua bidang pengujian yang masuk dalam ruang lingkup akreditasi. Hasil uji profisiensi dan uji banding memperlihatkan hasil yang inlier sehingga dapat dinyatakan hasil pengujian laboratorium penguji BPBAT Mandiangin mempunyai validitas yang tinggi.

Kegiatan pencapaian IKU layanan pengujian kesehatan ikan dan lingkungan yaitu melalui pengujian sampel di Laboratorium Penguji BPBAT Mandiangin dengan beberapa parameter uji antara lain kualitas air, patologi, mikrobiologi dan biologi molekuler yang dilaksanakan sesuai dengan Standar Prosedur Operasional yang telah ditetapkan. Sampel uji berupa air dan ikan/udang berasal dari internal

Balai melalui kegiatan monitoring aktif maupun dari eksternal stake holder seperti dari Dinas Kabupaten atau propinsi yang membidangi Perikanan maupun dari pembudidaya.

Faktor pendorong internal keberhasilan pencapaian IKU ini yaitu adanya kegiatan monitoring Kesehatan ikan dan lingkungan serta pengambilan sampel baik di internal balai maupun di pembudidaya yang dilakukan oleh tim Laboratorium Penguji BPBAT Mandiangin. Selain itu ketersediaan bahan untuk pengujian serta peralatan yang memadai untuk pengujian di Laboratorium.

Faktor pendorong eksternal keberhasilan pencapaian IKU ini yaitu adanya kegiatan monitoring kesehatan ikan dan lingkungan serta pengambilan sampel secara rutin di wilayah kerjanya dari stake holder (Dinas yang membidangi perikanan di kabupaten atau propinsi) kemudian sampel tersebut diuji di laboratorium Penguji BPBAT Mandiangin. Pencapaian IKU ini tidak mengalami kendala yang berarti karena ada faktor pendorong keberhasilan pencapaian baik dari internal maupun eksternal.

Rencana aksi untuk triwulan selanjutnya layanan pengujian laboratorium penguji BPBAT Mandiangin perlu terus ditingkatkan melalui pemenuhan bahan uji, peralatan pengujian yang memadai dan personel laboratorium yang kompeten.

Berikut dokumentasi kegiatan pengujian sampel pada TW IV Tahun 2023:



**Gambar 18. Kegiatan Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan (sampel) pada TW IV Tahun 2023**

IKU ini didukung dengan anggaran setelah revisi sebesar Rp393.418.000,00 yang diperuntukkan bagi kegiatan operasional pengujian sampel (kualitas air, patologi, mikrobiologi, dan biologi molekuler). Realisasi anggaran sampai dengan triwulan ini sebesar Rp392.581.334,00 (99,79%).

### **IK.12. Persentase Pengujian Antimicrobial Resistance (AMR) (Persen)**

**IKU Persentase Pengujian Antimicrobial Resistance (AMR) (Persen)** merupakan jumlah sampel air pengujian AMR yang berasal dari internal/eksternal BPBAT Mandiangin yang telah dilakukan pengujian atau pemeriksaan oleh Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan BPBAT Mandiangin. Jumlah sampel ikan yang dilakukan pengujian resistansi antimikroba oleh BPBAT Mandiangin untuk mengetahui tingkat resistansi mikroba akibat penggunaan antimikroba. Semakin kecil tingkat resistansi mikroba, semakin bagus pengendalian resistansi antimikroba.

Resistansi antimikroba adalah suatu keadaan dimana mikroorganisme mampu untuk bertahan pada dosis terapi senyawa antimikroba, sehingga mikroorganisme tersebut masih mampu berkembang,

mengurangi keampuhan obat, meningkatkan risiko penyebaran penyakit, memperparah, dan menyebabkan kematian dalam tindakan pengobatan pada manusia, hewan, ikan, dan tumbuhan. Pengendalian Resistansi Antimikroba (*Antimicrobial Resistance/AMR*) merupakan aktivitas yang ditujukan untuk mencegah dan/atau menurunkan adanya kejadian mikroba resistan.

Sesuai dengan INPRES No 4 Tahun 2019 tentang Peningkatan Kemampuan Dalam Mencegah, Mendeteksi, dan Merespons Wabah Penyakit, Pandemi Global, dan Kedaruratan Nuklir, Biologi, dan Kimia serta Peraturan Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Nomor 7 Tahun 2021 tentang Rencana Aksi Nasional Pengendalian Resistansi Antimikroba (RAN PRA) Tahun 2020-2024, dimana KKP dalam hal ini Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya berkontribusi dalam pengendalian resistansi antimikroba pada sektor kesehatan ikan, salah satu strategi pada RAN PRA tahun 2020-2024 adalah peningkatan pengetahuan dan bukti ilmiah melalui surveilans dan penelitian. Capaian IKU ini sampai dengan Akhir Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 24. Capaian IKU 12 “Persentase Pengujian *Antimicrobial Resistance* (AMR) (Persen)” pada Tahun 2023**

Sasaran Kegiatan		Meningkatnya Kualitas Pengendalian Kawasan dan Kesehatan Ikan							
Indikator Kinerja		Persentase Pengujian <i>Antimicrobial Resistance</i> (AMR) (Persen)							
Realisasi 2018-2022					2023			Renstra 2020-2024	
2018	2019	2020	2021	2022	Target	Realisasi	% capaian	Target 2024	% capaian 2023 thd target 2024
				66 sampel (132,00%)	100,00 (51 sampel)	141,18 (72 sampel)	120,00 (141,18)		

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat IKU ini telah tercapai melampaui target Akhir Tahun 2023 yang telah ditentukan. Realisasi IKU ini sampai dengan Akhir Tahun 2023 tercapai sebanyak sebesar 117,65% (60 sampel) atau 142,86% dari target Triwulan IV. Jika dibandingkan capaian Triwulan IV tahun 2022, capaian IKU ini menurun sebesar 1,61%. Adapun capaian sampel yang telah diuji sampai dengan Akhir Tahun 2023 ini dapat terlihat pada data berikut :

**Tabel 25. Capaian Sampel Pengujian AMR s.d TW IV Tahun 2023**

Bulan	Capaian	Total	Target	Capaian
	(sampel)	(sampel)	(sampel)	(%)
Januari	5	5	51	9,80
Februari	25	30	51	58,82
Maret	0	30	51	58,82
April	1	31	51	60,78
Mei	4	35	51	68,62
Juni	17	52	51	102,00
Juli	0	52	51	101,96
Agustus	4	56	51	109,80
September	4	60	51	117,65
Oktober	9	69	51	135,29
November	3	72	51	141,18
Desember	0	72	51	141,18
<b>Total capaian (%)</b>				<b>141,18</b>

Tindak lanjut yang telah dilakukan atas rencana aksi periode sebelumnya yaitu telah dilaksanakan kegiatan surveilan dan pengambilan sampel AMR pada triwulan IV sehingga target semua lokasi sampling AMR telah terpenuhi, begitu juga dengan target komoditas surveilan AMR juga terpenuhi.

Faktor pendorong internal keberhasilan pencapaian IKU ini antara lain adanya kegiatan surveilan dan pengambilan sampel AMR sesuai target komoditas dan lokasi sampling yang ditetapkan. Selain itu adanya ketersediaan bahan untuk pengujian serta peralatan yang memadai untuk pengujian Antimicrobial Resistance (AMR) di Laboratorium BPBAT Mandiangin.

Faktor pendorong eksternal keberhasilan pencapaian IKU ini yaitu adanya koordinasi yang baik dengan Dinas yang membidangi perikanan di Kabupaten dan penyuluh perikanan sehingga surveilan dan pengambilan sampel AMR dapat dilakukan dengan baik juga dan target jumlah sampel pengujian Antimicrobial Resistance (AMR) dapat terpenuhi.

Pencapaian IKU ini tidak mengalami kendala yang berarti karena ada faktor pendorong keberhasilan pencapaian baik dari internal maupun eksternal.

Berikut dokumentasi kegiatan pengujian sampel AMR pada TW IV 2023.



**Gambar 19. Kegiatan Pengendalian dan Pengujian *Antimicrobial Resistance* (AMR) (sampel) TW IV Tahun 2023**

Rencana aksi untuk pemenuhan IKU ini pada periode selanjutnya antara lain pelaksanaan kegiatan surveilan dan pengambilan sampel *Antimicrobial Resistan* (AMR) sesuai target yang telah ditetapkan. Pemenuhan bahan pengujian identifikasi bakteri dan pengujian AST (*Antimicrobial Sensitivity Test*) dan peningkatan kompetensi personel laboratorium dalam pengambilan sampel maupun pengujian sampel AMR di laboratorium penguji BPBAT Mandiangin.

IKU ini didukung dengan anggaran sebesar Rp44.393.000,00 yang diperuntukkan bagi kegiatan operasional pengujian sampel AMU/AMR. Realisasi anggaran sampai dengan triwulan ini sebesar Rp44.300.000,00 (99,79%).



### IK.13. Nilai PM SAKIP BPBAT Mandiangin (Nilai)

IKU Nilai PM SAKIP BPBAT Mandiangin merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP di BPBAT Mandiangin. SAKIP adalah instrumen yang digunakan instansi pemerintah dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi, terdiri dari berbagai komponen yang merupakan satu kesatuan, yaitu perencanaan strategik, perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, dan pelaporan kinerja (Perpres No. 29 Tahun 2014 tentang SAKIP). Nilai PM SAKIP BPBAT Mandiangin dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 5 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (25%), pelaporan kinerja (15%), evaluasi kinerja (10%), dan capaian kinerja (20%).

Capaian Nilai PM SAKIP BPBAT Mandiangin berdasarkan hasil penilaian Kemenpan RB atas implementasi SAKIP di BPBAT Mandiangin dengan menggunakan instrumen (lembar Kerja Evaluasi) yang sudah dirumuskan oleh KEMENPAN-RB.

Kategori nilai SAKIP yaitu:

Kategori	Nilai	Predikat
AA	>90 – 100	Sangat Memuaskan
A	>80 – 90	Memuaskan
BB	>70 – 80	Sangat Baik
B	>60 – 70	Baik
CC	>50-60	Cukup
C	>30 – 50	Kurang
D	0 – 30	Sangat Kurang

Capaian IKU ini sampai dengan Akhir Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 26. Capaian IKU 13 “Nilai PM SAKIP BPBAT Mandiangin (Nilai)” pada Tahun 2023**

Sasaran Kegiatan	Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin								
Indikator Kinerja	Nilai PM SAKIP BPBAT Mandiangin (Nilai)								
Realisasi 2018-2022					2023			Renstra 2020-2024	
2018	2019	2020	2021	2022	Target	Realisasi	% capaian	Target 2024	% capaian 2023 thd target 2024
					75,00	78,95	105,27	90,00	87,72

\*IKU dihitung tahunan

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa capaian nilai PM SAKIP satker BPBAT Mandiangin pada tahun 2023 sebesar 78,95 atau 105,27% dari target tahunan sebesar 75. Sedangkan jika dibandingkan dengan capaian terhadap target akhir RENSTRA sebesar 87,72%. Untuk pembandingan tahun sebelumnya tidak dapat dilakukan karena perbedaan cara penghitungan target IKU pada tahun ini.

Hasil Penilaian Mandiri SAKIP lingkup satker Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin Tahun 2023 sebagaimana ditampilkan tabel berikut : (Berdasarkan LKE pada aplikasi *kinerjaku.kkp.go.id*).

BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot(%)	Nilai Akuntabilitas Kinerja	
			2022	2023
1	PERENCANAAN KINERJA	30.00		24.60
2	PENGUKURAN KINERJA	30.00		21.60
3	PELAPORAN KINERJA	15.00		12.75
4	EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA INTERNAL	25.00		20.00
	<b>TOTAL</b>	<b>100.00</b>		<b>78.95</b>
	<b>PREDIKAT</b>			<b>BB</b>

Hasil evaluasi atas penilaian terhadap masing-masing komponen manajemen Kinerja dapat dijelaskan sebagai berikut :

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot(%)	Nilai Akuntabilitas Kinerja	
1	<b>PERENCANAAN KINERJA</b>	30.00	24.60	82.00%
1.a	Dokumen Perencanaan kinerja telah tersedia	6.00	5.40	90.00%
1.b	Dokumen Perencanaan kinerja telah memenuhi standar yang baik, yaitu untuk mencapai hasil, dengan ukuran kinerja yang SMART, menggunakan penyetaraan (cascading) disetiap level secara logis, serta memperhatikan kinerja bidang lain (crosscutting)	9.00	7.20	80.00%
1.c	Perencanaan Kinerja telah dimanfaatkan untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan	15.00	12.00	80.00%
2	<b>PENGUKURAN KINERJA</b>	30.00	21.60	72.00%
2.a	Pengukuran Kinerja telah dilakukan	6.00	5.40	90.00%
2.b	Pengukuran Kinerja telah menjadi kebutuhan dalam mewujudkan Kinerja secara Efektif dan Efisien dan telah dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan	9.00	7.20	80.00%
2.c	Pengukuran Kinerja telah dijadikan dasar dalam pemberian Reward dan Punishment, serta penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja yang efektif dan efisien	15.00	9.00	60.00%
3	<b>PELAPORAN KINERJA</b>	15.00	12.75	85.00%
3.a	Terdapat Dokumen Laporan yang menggambarkan Kinerja	3.00	2.70	90.00%
3.b	Dokumen Laporan Kinerja telah memenuhi Standar menggambarkan Kualitas atas Pencapaian Kinerja, informasi keberhasilan/kegagalan kinerja serta upaya perbaikan/penyempurnaannya	4.50	4.05	90.00%
3.c	Pelaporan Kinerja telah memberikan dampak yang besar dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya	7.50	6.00	80.00%
4	<b>EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA INTERNAL</b>	25.00	20.00	80.00%
4.a	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan	5.00	4.00	80.00%
4.b	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan secara berkualitas dengan Sumber Daya yang memadai	7.50	6.00	80.00%
4.c	Implementasi SAKIP telah meningkat karena evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal sehingga memberikan kesan yang nyata (dampak) dalam efektifitas dan efisiensi Kinerja	12.50	10.00	80.00%

Apabila dibandingkan dengan nilai PM SAKIP Unit Pelaksana Teknis (UPT) lainnya lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya, nilai PM SAKIP BPBAT Mandiangin berada pada posisi keempat, dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 27. Nilai PM SAKIP Unit Pelaksana Teknis (UPT) lainnya Lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Tahun 2023**

No	Satuan kerja/UPT	Nilai PM SAKIP 2023
1.	Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi	78,55 (BB)
2.	Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara	77,90 (BB)
3.	Balai Besar Perikanan Budidaya Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Lampung	79,10 (BB)
4.	Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Sungai Gelam	76,10 (BB)
5.	Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin	78,95 (BB)
6.	Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatelu	80,00 (BB)
7.	Balai Perikanan Budidaya Air Payau Ujung Batee	73,50 (BB)
8.	Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo	77,00 (BB)

No	Satuan kerja/UPT	Nilai PM SAKIP 2023
9.	Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar	75,15 (BB)
10.	Balai Perikanan Budidaya Air Laut Batam	78,60 (BB)
11.	Balai Perikanan Budidaya Air Laut Lombok	78,50 (BB)
12.	Balai Perikanan Budidaya Air Laut Ambon	72,95 (BB)
13.	Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya Karawang	79,70 (BB)
14	Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem	72,90 (BB)
15.	Balai Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan Serang	74,25 (BB)

Nilai PM SAKIP tersebut mengacu pada surat Sesditjen Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya Nomor : B.8163/DJPB.1/HP.440/XI/2023 tanggal 8 November 2023, hal penyampaian Hasil Penilaian Mandiri SAKIP lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Tahun 2023. Berdasarkan surat dimaksud, BPBAT Mandiangin mendapatkan nilai 78,95 dan masuk pada kategori "BB", dengan capaian realisasi sebesar 105,26% dari target nilai 75.

Rencana aksi untuk periode selanjutnya perlu dilakukan kerja keras untuk meningkatkan nilai PM SAKIP 2024 di Satker Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin. Untuk pimpinan unit kerja agar memerintahkan dan mengarahkan petugas yang ditunjuk sebagai pengelola SAKIP untuk lebih patuh dan melaksanakan tugasnya dalam mendukung peningkatan nilai SAKIP dan diharapkan pelaksanaan AKIP lingkup Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin menjadi lebih baik.

Tidak adanya anggaran khusus yang disediakan untuk pelaksanaan kegiatan ini karena kegiatan ini bersifat administratif.

**IK.14. Persentase Pelaku Usaha Perikanan Budi Daya yang Terintegrasi KUSUKA (Persen)**

**IKU Persentase Pelaku Usaha Perikanan Budi Daya yang Terintegrasi KUSUKA** merupakan penilaian atas capaian pendataan pelaku usaha yang telah terdaftar di database KUSUKA dengan status submit valid dan revisi. Pendataan pelaku usaha bertujuan untuk mengumpulkan/updating data pelaku usaha budi daya ikan. Pendataan KUSUKA dihitung mulai 1 Januari s.d. 31 Desember 2023, dengan baseline data hasil pendataan terakhir tahun 2022 (31 Desember 2022), dan pengukuran capaian dilakukan per triwulan. Capaian IKU ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 28. Capaian IKU 14 "Persentase Pelaku Usaha Perikanan Budi Daya yang Terintegrasi KUSUKA (Persen)" pada Tahun 2023**

Sasaran Kegiatan					Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin				
Indikator Kinerja					Persentase Pelaku Usaha Perikanan Budi Daya yang Terintegrasi KUSUKA (Persen)				
Realisasi 2018-2022					2023			Renstra 2020-2024	
2018	2019	2020	2021	2022	Target	Realisasi	% capaian	Target 2024	% capaian 2023 thd target 2024
					80,00	85,00	106,25		

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa capaian IKU ini pada TW IV tahun 2023 sebesar 85 atau 106,25% dari target tahunan sebesar 80. Kegiatan ini telah dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya namun baru dijadikan indikator kinerja pada tahun 2023.

Dalam pelaksanaan capaian IKU ini, dan untuk terlaksananya satu data Kementerian Kelautan dan Perikanan yang akan bertransformasi menjadi Big Data Kelautan dan Perikanan, Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya telah membentuk Tim Pengelola Data Tingkat Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Tahun Anggaran 2023, dengan Keputusan Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya Nomor 24 Tahun 2023, dimana BPBAT Mandiangin sebagai anggota Tim Petugas KUSUKA, bertugas :

- a. Menginput data KUSUKA sesuai bidangnya;
- b. Melakukan pengelolaan data KUSUKA lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya;
- c. Membantu pelaku usaha yang belum mendapatkan KUSUKA;
- d. Membantu entry data Bantuan Pemerintah lingkup BPBAT Mandiangin; dan
- e. Melakukan pendampingan distribusi KUSUKA sesuai dengan kewenangannya.

Petugas KUSUKA diberikan akun khusus untuk dapat mengakses satu data, sebagai penunjang keberhasilan program KUSUKA petugas KUSUKA juga dibekali oleh KKP kegiatan peningkatan kapasitas berupa pelatihan maupun melalui webinar-webinar yang diselenggarakan oleh KKP.

Tindak lanjut rencana aksi triwulan sebelumnya telah dilaksanakan dengan menjalin komunikasi dengan Dinas, penyuluh dan pembudidaya.

Kegiatan yang dilaksanakan pada pencapaian IKU ini diantaranya ialah melakukan sosialisasi pada waktu kunjungan ke pembudidaya untuk turut serta dalam program KUSUKA; mendorong calon penerima bantuan untuk mendaftar di KUSUKA, dan kerja sama dengan Dinas dan Penyuluh.

Faktor pendorong internal keberhasilan IKU ini berupa koordinasi teknis yang baik antara operator KUSUKA dengan tim yang menangani bantuan pemerintah dan kedisiplinan operator KUSUKA dalam penginputan data.

Faktor pendorong eksternal keberhasilan IKU ini adalah kerja sama yang baik dengan dinas, penyuluh dan pembudidaya; kerja sama yang baik dengan Pusdatin KKP; dan aplikasi online yang mudah membantu dalam proses pendataan. Kendala yang dihadapi dalam pencapaian IKU ini masih terdapat kendala dalam aplikasi KUSUKA.

Berikut ini rekapitulasi input data KUSUKA oleh Petugas KUSUKA BPBAT Mandiangin;

**Tabel 29. Rekapitulasi Input Data KUSUKA oleh Petugas KUSUKA BPBAT Mandiangin pada Tahun 2023**

Bantuan Pemerintah	Lokasi Penerima (Provinsi)	KUSUKA		Jumlah	Keterangan
		Kelompok	Anggota		
<b>Sarana prasarana bioflok</b>	Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Papua Pegunungan, Jawa Timur, Jawa Barat, Kalimantan Selatan	65	-	65	sudah terdaftar di KUSUKA Badan Usaha
<b>Bantuan benih ikan air tawar</b>	Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Barat, Jawa Barat, Bali	80	15	95	sudah terdaftar di KUSUKA Badan Usaha
<b>Bantuan calon induk ikan air tawar</b>	Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Bali	14	3	17	sudah terdaftar di KUSUKA Badan Usaha

Bantuan Pemerintah	Lokasi Penerima (Provinsi)	KUSUKA		Jumlah	Keterangan
		Kelompok	Anggota		
Sarana produksi pakan alami	Kalimantan Selatan	3	-	3	sudah terdaftar di KUSUKA Badan Usaha
Sarana dan prasarana budi daya ikan hias	Kalimantan Selatan	4	-	4	sudah terdaftar di KUSUKA Badan Usaha

Kelompok Penerima Bantuan Benih Ikan Air Tawar tahun 2023 berjumlah 95 kelompok. Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa kelompok penerima bantuan Benih Ikan Air Tawar pada tahun 2023 yang sudah terdaftar kusuka kelompok sebanyak 80 kelompok dari 95 kelompok dengan persentase 85%.

Rencana aksi yang akan dilakukan pada periode pelaporan selanjutnya yaitu tetap melakukan penginputan data pelaku usaha pada aplikasi KUSUKA. Tidak adanya anggaran khusus yang disediakan untuk pelaksanaan kegiatan ini karena kegiatan ini bersifat administratif penginputan data pada aplikasi KUSUKA.

#### **IK.15. Indeks Profesionalitas ASN Unit Kerja Lingkup BPBAT Mandiangin (Indeks)**

Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya. Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018). Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara.

Nilai diukur setiap tahun dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, meliputi : a. Kualifikasi; b. Kompetensi; c. Kinerja; dan d. Disiplin. Kualifikasi diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai, meliputi :

- a. Pendidikan S-3 (Strata-Tiga);
- b. Pendidikan S-2 (Strata-Dua);
- c. Pendidikan S-1 (Strata-Satu) /D-4 (Diploma-Empat);
- d. Pendidikan D-3 (Diploma-Tiga) / SM (Sarjana Muda);
- e. Pendidikan D-1 (Diploma-Satu) /D-2 (Diploma-Dua)/ SLTA Sederajat; dan
- f. Pendidikan di bawah SLTA. dengan formula sebagai berikut:

Nilai	Nama Kualifikasi	Nilai Kualifikasi
5	Pendidikan S3	25
4	Pendidikan S2	20
3	Pendidikan S1	15
2	Pendidikan DIII/SM	10
1	Pendidikan DII/DI/SMA	5
0	Pendidikan SMP/SD	1

Kompetensi diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan yang meliputi: Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional/Diklat Teknis, Diklat 20 Jam Pelajaran (JP) satu tahun terakhir dan Seminar/ *Workshop*/Konferensi/Setara sejak 2 (dua) tahun terakhir, dengan formula sebagai berikut:

Nilai	Nama Kompetensi **)	Nilai Kompetensi sesuai Jabatan		
		Kompetensi Struktural	Kompetensi Jabfung	Kompetensi Staf
	<b>Diklat Struktural</b>	<b>15</b>	-	-
<b>1</b>	Pernah Ikut Diklat Pim pada levelnya	15	-	-
<b>0</b>	Tidak Pernah Ikut Diklat Pim pada levelnya	0	-	-
	<b>Diklat Fungsional</b>	-	<b>15</b>	-
<b>1</b>	Pernah Ikut Diklat Fungsional	-	15	-
<b>0</b>	Tidak Pernah Ikut Diklat Fungsional	-	0	-
	<b>Diklat 20 JP</b>	<b>15</b>	<b>15</b>	<b>22.5</b>
<b>1</b>	Pernah Ikut Diklat 20 JP dalam tahun terakhir	15	15	22.5
<b>0</b>	Tidak Pernah Ikut Diklat 20 JP dalam tahun terakhir	0	0	0
	<b>Seminar</b>	10	10	17.5
<b>1</b>	Pernah Ikut Seminar	10	10	17.5
<b>0</b>	Tidak Pernah Ikut Seminar	0	0	0
	<b>Total Mengikuti Kompetensi</b>	<b>40</b>	<b>40</b>	<b>40</b>

Kinerja diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS, yang meliputi :

- Sasaran Kerja Pegawai (SKP); dan
- Perilaku kerja, dengan formula sebagai berikut:

No.	Rating Hasil Kerja PERMENPAN RB 6/2022	Capaian Hasil Kerja pada PERMENKP 13/2020		Rating Perilaku Kerja PERMENPAN RB 6/2022	Capaian Perilaku Kerja pada PERMENKP 13/2020	
		Nilai SKP	Bobot		Nilai SKP	Bobot
1	Diatas Ekspektasi	$90 \leq x \leq 120$	40%	Diatas Ekspektasi	$90 \leq x \leq 120$	8%
2	Sesuai Ekspektasi			Sesuai Ekspektasi		
3	Dibawah Ekspektasi	$0 < x < 90$	38%	Dibawah Ekspektasi	$0 < x < 90$	7%
4	Tanpa Rating	-	0%	Tanpa Rating	-	0%

Disiplin diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami selama 5 tahun terakhir, yang meliputi :

- Tidak pernah dijatuhi hukuman disiplin; dan
- Pernah dijatuhi hukuman disiplin (ringan, sedang, berat), dengan formula sebagai berikut:

Nilai	Nama Hukuman Disiplin	Nilai Disiplin
<b>0</b>	Tidak Pernah Mendapatkan Hukuman Disiplin	5
<b>R</b>	Pernah mendapatkan Hukuman Disiplin Tingkat Ringan	3
<b>S</b>	Pernah mendapatkan Hukuman Disiplin Tingkat Sedang	2
<b>B</b>	Pernah mendapatkan Hukuman Disiplin Tingkat Berat	1

Sumber data pengukuran Indeks Profesionalitas ASN dapat diperoleh dari beberapa sumber yang tervalidasi meliputi:

- a. *Kualifikasi* dihitung dari kondisi tingkat pendidikan terakhir dari pegawai dengan ketentuan sesuai SK Pangkat Terakhir atau SK Pencantuman Gelar yang sudah diupdate pada aplikasi SIMPEG Online KKP.
- b. *Kompetensi* diolah datanya dari aplikasi SIMPEG Online KKP dengan ketentuan sbb:
  - Perhitungan nilai Diklat Pim, Diklat Fungsionak/Teknis, Diklat 20 JP dan Seminar diwajibkan sesuai tingkat jabatannya;
  - *Pejabat Struktural* wajib sudah melaksanakan Diklatpim, sesuai dengan level terakhirnya, Diklat 20 JP sejak 1 tahun terakhir dan Seminar dihitung sejak 2 tahun dengan total bobot yaitu 40;
  - *Pejabat Fungsional* wajib sudah melaksanakan Diklat Fungsional/Teknis, Diklat 20 JP sejak 1 tahun terakhir dan Seminar dihitung sejak 2 tahun terakhir dengan total bobot yaitu 40;
  - *Pejabat Fungsional Umum* wajib sudah melaksanakan Diklat 20 JP sejak 1 tahun terakhir dan Seminar dihitung sejak 2 tahun terakhir dengan total bobot yaitu 40;
- c. *Kinerja* diolah datanya dari aplikasi Penilaian Prestasi Kerja Online KKP atau data riwayat Penilaian Prestasi Kerja Pegawai (PPKP) pada aplikasi SIMPEG Online KKP dengan nilai Kinerja dari Kategori;
- d. *Disiplin* diolah datanya dari aplikasi SIMPEG Online KKP dengan ketentuan diambil yang *tidak pernah/pernah* dijatuhi hukuman disiplin selama 5 tahun terakhir dan diupdate pada aplikasi SIMPEG.

Bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN terdiri atas :

- a. Kualifikasi memiliki bobot 25 % (dua puluh lima persen);
- b. Kompetensi memiliki bobot 40 % (empat puluh persen);
- c. Kinerja memiliki bobot 30 % (empat puluh persen); dan
- d. Disiplin memiliki bobot 5 % (lima persen).

Kategori Penilaian IP ASN sebagai berikut :

Nilai	Kategori
91 – 100	Sangat profesional/sangat tinggi
81 – 90	Cenderung profesional/tinggi
71 – 80	Rentan tidak profesional/sedang
61 – 70	Cenderung tidak profesional/rendah
≤60	Sangat tidak profesional/sangat rendah

IP-ASN bertujuan untuk mengetahui sejauh mana seorang ASN telah memenuhi kewajibannya berdasarkan tugas dan jabatannya. Pengukuran ini bermanfaat dilihat dari beberapa sudut pandang. Bagi Pemerintah, dapat digunakan sebagai dasar perumusan dalam rangka pengembangan ASN secara organisasi hal ini dapat dilihat pada capaian kinerjanya. Bagi ASN sendiri, dapat digunakan sebagai pengembangan diri dalam rangka peningkatan derajat profesionalitas sebagai pegawai ASN dapat dilihat dari 4 (empat) dimensi yang telah dijabarkan sebelumnya. Bagi masyarakat, dapat digunakan sebagai instrumen kontrol sosial agar pegawai ASN selalu bertindak profesional terutama dalam kaitannya terhadap pelayanan publik yang diberikan pegawai tersebut. Capaian IKU Indeks Profesionalitas ASN Unit Kerja Lingkup BPBAT Mandiangin pada Akhir Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 30. Capaian IKU 15 “Indeks Profesionalitas ASN Unit Kerja Lingkup BPBAT Mandiangin (Indeks)” pada Tahun 2023**

Sasaran Kegiatan		Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin							
Indikator Kinerja		Indeks Profesionalitas ASN Unit Kerja Lingkup BPBAT Mandiangin (Indeks)							
Realisasi 2018-2022					2023			Renstra 2020-2024	
2018	2019	2020	2021	2022	Target	Realisasi	% capaian	Target 2024	% capaian 2023 thd target 2024
	57,22 (80,59%)	81,36 (113,00%)	87,50 (119,86%)	84,17 (105,21%)	81,00	90,24	111,41	75,00	120,32

\*IKU dihitung semesteran

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa capaian nilai IP ASN lingkup BPBAT Mandiangin sampai dengan semester II tahun 2023 sebesar 90,24 (tinggi) atau 111,41% dari target semester II adalah 81 (kategori tinggi). Jika dibandingkan dengan capaian nilai IP ASN pada periode yang sama tahun 2022, nilai IKU ini mengalami peningkatan sebesar 6,20%.

Nilai IKU ini berdasarkan Surat dari Sekretaris Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, hal Capaian IKU IP ASN Semester II Tahun 2023 Lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya nomor: B.217/DJPB.1/KP.720/1/2024, tanggal 10 Januari 2023, yaitu 90,24 (kategori tinggi), terdiri dari: kualifikasi 20,51, kompetensi 39,73, kinerja 25,00 dan disiplin 5,00.

Tindak lanjut rencana aksi triwulan sebelumnya telah dilaksanakan dengan peningkatan kompetensi pegawai melalui MOOC Pelatihan Integritas Aparatur (PINTAR) KKP Lingkup Ditjen. Perikanan Budidaya pada bulan Oktober sampai dengan Desember 2023.

Kegiatan yang dilaksanakan pada pencapaian IKU ini diantaranya ialah :

- Peningkatan kompetensi pegawai melalui kegiatan diklat, workshop, seminar;
- Pengisian SKP seluruh pegawai sehingga dapat menggambarkan kinerja pegawai;
- Menyelesaikan Pelatihan Kepemimpinan Pengawas bagi Kasubag Umum;
- Update database kepegawaian berupa data pendidikan formal, diklat, workshop dan seminar-seminar yang diikuti oleh pegawai BPBAT Mandiangin baik secara luring maupun secara daring.

Faktor pendorong internal keberhasilan IKU ini berupa :

- Tingginya kesadaran pegawai BPBAT Mandiangin untuk meningkatkan kompetensi diri melalui kegiatan diklat/workshop/seminar;
- Bagian kepegawaian konsisten untuk mengupdate database kepegawaian berupa data pendidikan formal, diklat, workshop dan seminar-seminar yang diikuti oleh pegawai BPBAT Mandiangin baik secara luring maupun secara daring;
- Tersedianya anggaran untuk peningkatan kompetensi pegawai;
- Tersedianya koneksi internet yang memadai di BPBAT Mandiangin sehingga dapat mendukung terlaksananya kegiatan diklat/workshop/pelatihan secara online;
- Tidak ada pegawai BPBAT Mandiangin yang mendapatkan hukuman disiplin.

Faktor pendorong eksternal keberhasilan IKU ini :

- Tersedianya penyelenggara pelatihan, workshop,seminar secara online;
- Balai Diklat Aparatur KKP yang konsisten untuk menyelenggarakan diklat dan workshop secara luring dan daring;

Tidak ada kendala dalam pencapaian IKU ini.



Berikut dibawah ini hasil *screenshot* IP ASN BPBAT Mandiangin berdasarkan laman *ropeg.kkp.go.id* per tanggal 10 Januari 2024.

Lampiran 2  
 Nomor : B.217/DJPB.1/KP.720/I/2024  
 Tanggal : 10 Januari 2024

**REKAPITULASI NILAI INDEKS PROFESIONALITAS ASN  
 LINGKUP DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDIDAYA  
 SEMESTER II TAHUN 2023**

No.	Unit Kerja	Komponen IP ASN				Total	Kategori
		Kualifikasi	Kompetensi	Kinerja	Disiplin		
1.	Sekretariat DJPB	20.98	39.17	25.00	5.00	90.16	Tinggi
2.	Dit Kawasan dan Kesehatan Ikan	21.74	31.33	25.00	5.00	83.07	Tinggi
3.	Dit Perbenihan	21.61	33.31	25.00	5.00	84.91	Tinggi
4.	Dit Pakan dan Obat Ikan	21.28	34.72	25.00	5.00	86.01	Tinggi
5.	Dit Produksi dan Usaha Budidaya	22.06	31.43	25.00	5.00	83.49	Tinggi
6.	BBPBAP Jepara	20.88	39.59	25.00	4.98	90.45	Tinggi
7.	BBPBAT Sukabumi	21.08	37.22	24.38	5.00	87.67	Tinggi
8.	BBPBL Lampung	20.52	39.38	25.00	5.00	89.90	Tinggi
9.	BPBAP Situbondo	20.86	32.57	24.69	5.00	83.12	Tinggi
10.	BPBAP Takalar	20.62	40.00	25.00	5.00	90.62	Tinggi
11.	BPBAP Ujung Batee	21.21	37.67	25.00	5.00	88.88	Tinggi
12.	BPBAT Mandiangin	20.51	39.73	25.00	5.00	90.24	Tinggi
13.	BPBAT Sei Gelam, Jambi	20.93	39.75	25.25	5.00	90.93	Tinggi
14.	BPBAT Tatalu	20.92	39.72	25.00	5.00	90.64	Tinggi
15.	BPBL Ambon	20.89	39.73	25.71	5.00	91.34	Sangat Tinggi
16.	BPBL Batam	20.75	39.41	26.67	5.00	91.82	Sangat Tinggi
17.	BPBL Lombok	20.69	37.35	25.00	5.00	88.04	Tinggi
18.	BLUPPB Karawang	20.38	40.00	25.00	5.00	90.38	Tinggi
19.	BPIUUK Karangasem	20.89	38.44	25.00	5.00	89.33	Tinggi
20.	BPKIL Serang	21.06	35.29	25.00	5.00	86.35	Tinggi
<b>Rata-Rata</b>		<b>20.99</b>	<b>37.29</b>	<b>25.08</b>	<b>5.00</b>	<b>88.37</b>	<b>Tinggi</b>

a.n. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya  
 Sekretaris Ditjen Perikanan Budidaya,



Ditandatangani  
 Secara Elektronik

Gemi Triastutik

**Gambar 20. Hasil Screenshot IP-ASN Lingkup DJPB Semester II Tahun 2023**

Berikut dokumentasi kegiatan dalam rangka peningkatan IP ASN BPBAT Mandiangin pada TW IV tahun 2023.



**Gambar 21. Dokumentasi Kegiatan Peningkatan IP ASN BPBAT Mandiangin Akhir Tahun 2023**

Rencana aksi untuk triwulan selanjutnya adalah tetap melakukan peningkatan kualifikasi, kompetensi dan disiplin pegawai berupa penambahan kuota untuk tugas belajar maupun ijin belajar, partisipasi pada kegiatan diklat, pelatihan atau seminar, dan pemenuhan dokumen SKP.

IKU ini didukung anggaran setelah revisi sebesar Rp34.000.000,00, dengan peruntukkan bagi kegiatan pengembangan SDM Aparatur. Realisasi anggaran sampai dengan Triwulan IV sebesar Rp33.933.300,00 (99,98%).

### **IK.16. Indeks Pengelolaan Kepegawaian (Indeks)**

**IKU Indeks Pengelolaan Kepegawaian** adalah merupakan pengukuran kualitas proses pengelolaan SDM Aparatur yang menyatakan tingkat penyimpangan proses dalam stantar mutu yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Proses pengelolaan SDM Aparatur mulai dari pengangkatan hingga pemberhentian bagi SDM Aparatur lingkup BPBAT Mandiangin. Proses tersebut dibagi dalam 3 (tiga) rumpun, yaitu : (1) proses mutasi, yang terdiri dari proses pengangkatan CASN, pengangkatan CPNS menjadi PNS, kenaikan pangkat, kenaikan jabatan, pengangkatan pertama dalam jabatan, perpindahan jabatan, pencantuman gelar pendidikan, proses peninjauan masa kerja, kenaikan gaji berkala, perpindahan SDM Aparatur dan pemberhentian; (2) proses ketatausahaan, yang terdiri dari proses pembuatan kartu pegawai/istri/suami, proses izin cuti, dan pemberian penghargaan atau sanksi, dan (3) informasi ASN, yang terdiri dari : rekapitulasi kehadiran, perhitungan tunjangan kinerja, pelaksanaan pengambilan sumpah PNS, dan peremajaan data ASN.

Hasil pengukuran merupakan rata-rata hasil capaian komponen penyusun indeks yang telah ditetapkan (rata-rata tersebut ditetapkan dengan mengkonversikan persentase rata-rata dengan nilai six sigma). Pengukuran capaian IKU ini dilakukan secara tahunan. Capaian IKU ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 31. Capaian IKU 16 “Indeks Pengelolaan Kepegawaian (Indeks)” pada Tahun 2023**

Sasaran Kegiatan		Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin							
Indikator Kinerja		Indeks Pengelolaan Kepegawaian (Indeks)							
Realisasi 2018-2022					2023			Renstra 2020-2024	
2018	2019	2020	2021	2022	Target	Realisasi	% capaian	Target 2024	% capaian 2023 thd target 2024
					3	5	120,00 (166,66)		

\*IKU dihitung tahunan

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijabarkan bahwa capaian IKU ini telah melampaui target yang telah ditetapkan untuk tahun 2023 dengan nilai indeks 5 atau 166,66% dari target indeks 3. Untuk pembandingan tahun sebelumnya tidak dapat dilakukan mengingat IKU ini merupakan IKU baru yang ditargetkan pada tahun ini.

Tindak lanjut rencana aksi triwulan sebelumnya telah dilaksanakan dengan melaksanakan layanan pengadaan, pengangkatan, dan kepangkatan pegawai BPBAT Mandiangin sesuai SOP dan regulasi dan peningkatan dimensi kompetensi ASN.

Kegiatan yang dilaksanakan pada pencapaian IKU ini diantaranya ialah penyusunan dan Penetapan Kebutuhan Jumlah dan Jenis Jabatan PNS; peningkatan dimensi kompetensi ASN; mutasi kepegawaian; status dan kedudukan hukum kepegawaian PNS; jabatan struktural dan fungsional; peningkatan pendidikan dan kompetensi; mutasi lain-lain; pendidikan dan pelatihan; penggajian, tunjangan dan kesejahteraan; tata usaha kepegawaian; disiplin dan pengendalian kepegawaian; sistem rekrutmen pegawai; sistem ketatausahaan kepegawaian pelaporan.

Faktor pendorong internal keberhasilan IKU ini berupa koordinasi yang baik antara bagian kepegawaian dengan pegawai BPBAT Mandiangin; tersedianya anggaran untuk peningkatan kompetensi pegawai; dan tersedianya sarana dan prasarana yang memadai untuk kegiatan pengelolaan kepegawaian.

Faktor pendorong eksternal keberhasilan IKU ini adalah adanya pembinaan dari bagian kepegawaian DJPB; tersedianya aplikasi kepegawaian berbasis online sehingga mempermudah penatausahaan pegawai; tersedianya aplikasi online untuk kenaikan pangkat ASN; dan tersedianya perangkat aturan perundang-undangan yang jelas.

Berikut dibawah ini beberapa foto kegiatan pengelolaan kepegawaian yang dilakukan oleh BPBAT Mandiangin:



**Gambar 22. Dokumentasi Kegiatan Pengelolaan Kepegawaian di BPBAT Mandiangin pada Tahun 2023**

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian IKU ini pembagian tugas SDM kepegawaian BPBAT Mandiangin belum optimal.

Rencana aksi yang akan dilakukan pada periode pelaporan selanjutnya yaitu peningkatan kegiatan pengelolaan kepegawaian sesuai ketentuan yang berlaku dan optimalisasi pembagian tugas pengelola kepegawaian di BPBAT Mandiangin.

Anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini diambil dari anggaran layanan persuratan dan ketatausahaan setelah revisi sebesar Rp101.850.000,00, sedangkan realisasi anggaran sampai triwulan ini sebesar Rp101.818.892,00 (99,97%).

**IK.17. Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) lingkup BPBAT Mandiangin (Nilai)**

**IKU Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) lingkup BPBAT Mandiangin** adalah suatu predikat yang diperoleh BPBAT Mandiangin yang memenuhi standar penilaian sebagai Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi.

1. Memiliki nilai total (pengungkit dan hasil) minimal 75 dengan minimal nilai pengungkit adalah 40;
2. Bobot nilai per area pengungkit minimal 60% untuk semua area pengungkit;
3. Memiliki nilai komponen hasil "Terwujudnya Pemerintah yang Bersih dan Bebas KKN" minimal 18,25, dengan nilai sub komponen "Survei Persepsi Anti Korupsi" minimal 15,75 (survei 3,60) Nilai Sub Komponen "kinerja lebih baik" minimal 2,50;
4. Memiliki nilai komponen hasil "Pelayanan Publik yang Prima" minimal 14,00 (survei 3,20).

Predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) merupakan status yang dapat disandang oleh unit kerja yang telah menerapkan prinsip-prinsip pelayanan publik yang transparan, bebas pungutan liar, dan mampu dipertanggungjawabkan secara berkala. Target unit kerja berpredikat WBK merupakan target yang diberikan kepada beberapa satuan kerja yang telah memiliki status WBK untuk dipertahankan dalam siklus 2 tahunan atau kepada unit kerja yang dipersiapkan untuk menjadi unit kerja bersertifikat WBK. Target ini dapat dinyatakan berhasil saat predikat yang telah diperoleh mampu dipertahankan oleh unit kerja.

Capaian IKU ini sampai dengan Akhir Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 32. Capaian IKU 17 "Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) lingkup BPBAT Mandiangin (Nilai)" pada Tahun 2023**

Sasaran Kegiatan		Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin							
Indikator Kinerja		Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) lingkup BPBAT Mandiangin (Nilai)							
Realisasi 2018-2022					2023			Renstra 2020-2024	
2018	2019	2020	2021	2022	Target	Realisasi	% capaian	Target 2024	% capaian 2023 thd target 2024
		78,38 (104,45%)	87,57 (115,22%)	86,18 (113,39%)	76,00	87,41	115,01	78,00	112,06

\*IKU dihitung tahunan

Dari tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa capaian nilai IKU Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) lingkup BPBAT Mandiangin Tahun 2023 sebesar 87,41 atau 115,01% dari target tahunan sebesar 76. Capaian IKU ini sama jika dibandingkan capaian tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 1,62%.

Nilai IKU ini berdasarkan Surat Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: B.663/MEN-KP/V/2023, tanggal 24 Mei 2023, hal Usulan Unit Kerja Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM), telah memenuhi persyaratan dasar pengusulan dimana hasil pemantauan perkembangan pembangunan ZI di BPBAT Mandiangin diperoleh nilai sebesar 87,41.

Adapun nilai hasil evaluasi oleh Tim Penilai Instansi dan keunggulan unit kerja BPBAT Mandiangin beserta penjelasan core layanan dapat dilihat pada *screenshot* gambar dibawah ini:

No.	Unit Kerja yang Diusulkan	Nilai LKE Hasil Reviu TPI	Keunggulan (core layanan utama dan keunggulan unit kerja)
			OSSQ dari Balai KIPM Surabaya II, OSFQ memiliki konsep yang selaras dengan Aksi Stranas PK yaitu mendekatkan dan mengintegrasikan pelaksanaan pemeriksaan di Kawasan bandara (Join Inspection)
10	BPBAT Mandiangin	87,41	<p>Memiliki layanan utama yaitu dalam pengelolaan kawasan dan kesehatan ikan (pengendalian penyakit ikan); pengelolaan perbenihan (meliputi: penyediaan induk unggul, peningkatan kapasitas perbenihan, dan penyediaan benih bermutu); pengelolaan produksi dan usaha budidaya meliputi pembinaan teknologi; dan pengembangan bahan baku pakan dan pakan alami.</p> <p>Keunggulan Inovasi berupa:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Inovasi teknis yang dibuat oleh divisi produksi berupa formulasi pakan alami yang terjangkau dan dapat diproduksi sendiri oleh masyarakat untuk pemeliharaan benih/larva sehingga tidak lagi menggunakan arthemias. Inovasi ini mampu meningkatkan efektifitas dan efisiensi kegiatan budidaya ikan air tawar yaitu: 1) Biaya produksi menjadi lebih murah (jika menggunakan arthemias mencapai Rp8.600.000,00, maka dengan pakan alami buatan Balai hanya senilai Rp962.000,00); 2) Efisiensi waktu pemberian pakan larva dan kontrol kualitas air menjadi lebih baik dan tingkat kelangsungan hidup (SR) benih meningkat dari semula 60-70% menjadi 70-80%, 3) Mempercepat waktu pertumbuhan benih, semula dalam waktu 12 hari rerata ukuran benih yang dihasilkan 1-2 cm menjadi 2-3 cm.</li> <li>2. Inovasi SIPASTI (Sistem Pelayanan Satu Pintu Terintegrasi) yaitu aplikasi pada whatsapp gateway dengan penambahan fitur berupa balas otomatis sehingga pengguna jasa dimudahkan dalam mendapatkan akses informasi terkait jenis layanan, komoditas layanan, daftar harga produk dan jasa serta kemudahan akses informasi layanan bimbingan teknis dan pendampingan teknologi.</li> </ol>

**Gambar 23. Hasil *screenshot* "Nilai LKE Hasil Reviu LKE satker BPBAT Mandiangin" Tahun 2023"**

Tindak lanjut rencana aksi triwulan sebelumnya telah dilaksanakan dengan melaksanakan money ZI pada area manajemen perubahan, penataan tata laksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan akuntabilitas, penguatan pengawasan, dan peningkatan kualitas pelayanan publik.

Kegiatan yang dilaksanakan pada pencapaian IKU ini diantaranya ialah area I manajemen perubahan; area II Penataan tata laksana; area III penataan sistem manajemen SDM; area IV penguatan akuntabilitas; area V penguatan pengawasan; dan area VI peningkatan kualitas pelayanan public.

Faktor pendorong internal keberhasilan IKU ini berupa tingginya komitmen dari pimpinan dan seluruh pegawai BPBAT Mandiangin untuk mewujudkan zona integritas WBK; kerja sama yang solid dalam Tim WBK BPBAT Mandiangin; kerja sama antara tim WBK dan seluruh komponen BPBAT Mandiangin; dan tersedianya anggaran pendukung untuk WBK dalam RKA/K-L BPBAT Mandiangin.

Faktor pendorong eksternal keberhasilan IKU ini adanya pembinaan dari Bagian Organisasi dan Tata Laksana KKP; adanya pembinaan dan pengawasan dari Inspektorat Jenderal KKP; dan adanya pembinaan dari Kementerian lain misalnya BKN dan KemenpanRB.

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian IKU ini perlunya peningkatan inovasi pelayanan publik di BPBAT Mandiangin.

Rencana aksi untuk triwulan berikutnya; a) peningkatan peran serta seluruh pegawai dalam mempertahankan predikat WBK dan penilaian WBK tingkat Nasional; b) peningkatan sarana dan prasarana layanan publik; c) perlu terus dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap pemenuhan dokumen yang dipersyaratkan dalam rangka penilaian WBK tingkat nasional dari TPN (tim Penilai Nasional MENPAN RB).

IKU ini didukung dengan anggaran sebesar Rp10.500.000,00 yang diperuntukkan bagi belanja bahan pelaksanaan WBK/WBBM. Realisasi anggaran sampai dengan Triwulan IV sebesar Rp10.499.500,00 (99,52%).

**IK.18. Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya (Persen)**

**IKU Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan Tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya (Persen)** merupakan penghitungan jumlah pemberitaan netral dan positif terhadap total pemberitaan tentang sub sektor perikanan budi daya. Perhitungan persentase jumlah pemberitaan yang netral dan positif dibanding total pemberitaan tentang perikanan budi daya merupakan jumlah pemberitaan yang netral dan positif tentang perikanan budi daya yang dimuat di berbagai media baik cetak maupun online.

Komponen dan bobot yang menjadi dasar penilaian berdasarkan 2 (dua) tolok ukur, diantaranya:

- a. Pemberitaan netral dan positif
- b. Total pemberitaan sub sektor perikanan budi daya

Komponen pembentuk yaitu:

- a. Penilaian dilakukan setiap triwulan;
- b. Pengukuran dokumen yang terdiri dari jumlah pemberitaan netral dan positif
- c. Pengukuran total pemberitaan sub sektor perikanan budi daya

Capaian IKU ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 33. Capaian IKU 18 “Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya (Persen)” pada Triwulan IV 2023**

Sasaran Kegiatan		Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin							
Indikator Kinerja		Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan Tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya (Persen)							
Realisasi 2018-2022					2023			Renstra 2020-2024	
2018	2019	2020	2021	2022	Target	Realisasi	% capaian	Target 2024	% capaian 2023 thd target 2024
					>86	100,00	116,28		

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa capaian nilai IKU ini sampai dengan akhir Tahun 2023 sebesar 100 atau 116,28% dari target >86. Capaian IKU ini tidak bisa dibandingkan periode yang sama tahun 2022 karena merupakan IKU yang baru.

Informasi tentang sektor kelautan dan perikanan terkait pemberitaan di media sosial perihal kegiatan yang dilaksanakan oleh Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin pada Triwulan IV Tahun 2023 rata-rata adalah berita positif. Sehingga tidak terdapat informasi terkait pemberitaan negatif (0%).

Berita / informasi netral dan positif tersebut adalah tentang keberhasilan kegiatan balai, antara lain :

- a. Bantuan Benih dan Sarana Prasarana Budidaya Ikan Sistem Bioflok;
- b. Budidaya Perikanan Air Tawar.

Monitoring hasil pemberitaan eksternal dan internal terkait BPBAT Mandiangin pada Triwulan IV 2023 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 34. Monitoring Hasil Pemberitaan Eksternal dan Internal Terkait BPBAT Mandiangin pada TW IV 2023”**

o.	Sumber Pemberitaan	Sifat Pemberitaan		Jumlah
		Negatif	Netral dan Positif	
<b>INTERNAL</b>				
1.	Instagram	0	83	83
2.	Facebook	0	83	83
3.	Twitter	0	83	83
4.	Tiktok	0	4	4
5.	Youtube	0	3	3
<b>Jumlah</b>		<b>0</b>	<b>256</b>	<b>256</b>
<b>EKSTERNAL</b>				
1.	Sindonews	0	0	0
2.	Tempo.go.id	0	0	0
3.	Kkp.go.id	0	0	0
4.	Okezone.com	0	0	0
5.	Detik.com	0	0	0
6.	TVRI	0	0	0
<b>Jumlah</b>		-	256	256
<b>Jumlah Pemberitaan Negatif</b>			<b>0</b>	
<b>Total Pemberitaan Netral dan Positif</b>			<b>256</b>	
<b>Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya</b>			<b>100%</b>	

Tindak lanjut rencana aksi triwulan sebelumnya telah dilaksanakan dengan menghimpun pemberitaan netral dan positif tentang kegiatan BPBAT Mandiangin antara lain bantuan sarana prasarana budidaya ikan sistem bioflok dan budidaya perikanan air tawar.

Kegiatan yang dilaksanakan pada pencapaian IKU ini diantaranya ialah menghimpun pemberitaan netral dan positif dari media-media offline dan online dan publikasi melalui media sosial Instagram, Facebook, Twitter, Tik Tok, Youtube, Sindonews, Tempo, KKP, Okezone, Detik dan TVRI

Faktor pendorong internal keberhasilan IKU ini berupa kinerja yang baik dari Tim Humas BPBAT Mandiangin; tersedianya sarana prasarana publikasi secara online yang memadai untuk kegiatan BPBAT Mandiangin; dan kerja sama yang baik antar tim Humas BPBAT Mandiangin dengan tim kerja lainnya lingkup BPBAT Mandiangin

Faktor pendorong eksternal keberhasilan IKU ini adalah kemudahan akses informasi pemberitaan melalui media online; dan danya pembinaan dan kolaborasi dengan tim Humas DJPB.

Tidak ada kendala dalam menjalankan kegiatan ini selama kurun waktu periode Triwulan IV 2023, hanya saja perlu dilakukan rapat koordinasi terkait monitoring hasil pemberitaan baik internal maupun eksternal. Solusi yang telah dilakukan adalah telah dilakukan monitoring pemberitaan oleh tim publikasi dan dokumentasi BPBAT Mandiangin.

Rekomendasi perbaikan yang diberikan ialah tetap cermat dan teliti dalam melakukan monitoring sifat pemberitaan mengenai sub sektor perikanan budi daya lingkup BPBAT Mandiangin baik internal maupun eksternal.

Rencana aksi akan dilakukan pada periode yang akan datang adalah tetap melakukan kegiatan monitoring hasil pemberitaan baik internal maupun eksternal.

Anggaran yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan ini diambil dari anggaran kegiatan layanan humas pada tahun anggaran 2023 sebesar Rp168.835.000,00 dan sampai dengan triwulan ini telah terealisasi sebesar Rp168.820.022,00 (99,99%).

**IK.19. Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pengawasan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Satker BPBAT Mandiangin (Persen)**

**Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pengawasan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Satker BPBAT Mandiangin** merupakan jumlah nilai temuan keuangan terbatas pada nilai Tuntutan Ganti Rugi BPBAT Mandiangin atas hasil pemeriksaan BPK terhadap Laporan Keuangan Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2022 dibandingkan dengan realisasi anggaran BPBAT Mandiangin tahun 2022.

Capaian indikator ini sampai dengan Akhir Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 35. Capaian IKU 19 “Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Satker BPBAT Mandiangin (Persen)” pada Tahun 2023**

Sasaran Kegiatan		Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Lingkup BPBAT Mandiangin							
Indikator Kinerja		Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan Satker BPBAT Mandiangin (Persen)							
		Realisasi 2018-2022			2023			Renstra 2020-2024	
2018	2019	2020	2021	2022	Target	Realisasi	% capaian	Target 2024	% capaian 2023 thd target 2024
		100,00 (100%)	100,00 (100%)	100,00 (100%)	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

\*IKU dihitung tahunan

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa capaian Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan Satker BPBAT Mandiangin sampai dengan Triwulan IV tahun 2023 telah memenuhi target sebesar 100%. Capaian IKU ini sama jika dibandingkan capaian Triwulan IV tahun 2022. Demikian pula jika dibandingkan dengan capaian terhadap target akhir RENSTRA telah mencapai 100%.

Nilai IKU ini berdasarkan Surat dari Sekretaris Ditjen Perikanan Budidaya nomor : B.142/DJPB.1/KU.130/I/2024 tanggal 8 Januari 2024, hal Capaian IKU Prosentase Penyelesaian LHP BPK-RI, dimana satker BPBAT Mandiangin tidak ada temuan (tuntas).

Berikut dibawah ini hasil *screenshot* Rincian Realisasi IKU “Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan KKP” Tahun 2023.



Lampiran 2 Surat Dinas  
 Nomor : B.142/DJPB.1/KU.130/1/2024  
 Tanggal : 8 Januari 2024

**Rincian Realisasi IKU "Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK  
 atas Laporan Keuangan KKP" Tahun 2023**

No	Unit Kerja	Temuan LHP BPK TA 2022	Temuan yang diselesaikan	Tuntas (%)	Sisa
1	BBPBL Lampung	-	-	100%	-
2	BBPBAT Sukabumi	-	-	100%	-
3	BBPBAP Jepara	-	-	100%	-
4	BPBL Ambon	-	-	100%	-
5	BPBAP Ujung Batee	-	-	100%	-
6	BPBAP Takalar	-	-	100%	-
7	BPBAT Sungai Gelam	-	-	100%	-
8	BPBAT Tatelu	-	-	100%	-
9	BPBAP Sibubondo	-	-	100%	-
10	BPBAT Mandiangin	-	-	100%	-
11	BPBL Lombok	-	-	100%	-
12	BPBL Batam	-	-	100%	-
13	BLUPPB Karawang	-	-	100%	-
14	BPIUUK Karangasem	-	-	100%	-
15	BPKIL Serang	-	-	100%	-
16	Direktorat Kawasan dan Kesehatan Ikan	3.601.915.382	3.601.915.382	100%	-
17	Direktorat Pakan dan Obat Ikan	-	-	100%	-
18	Direktorat Produksi dan Usaha Budidaya	-	-	100%	-
19	Direktorat Perbenihan	-	-	100%	-
20	Selidjen Perikanan Budidaya	-	-	100%	-
<b>TOTAL</b>		<b>3.601.915.382</b>	<b>3.601.915.382</b>	<b>100%</b>	<b>-</b>

**Gambar 24. Hasil Screenshot Rincian Realisasi IKU "Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan KKP" Tahun 2023**

Tindak lanjut rencana aksi triwulan sebelumnya telah dilaksanakan dengan pengelolaan keuangan secara akuntabel, penerapan manajemen risiko, dan penerapan sistem pengendalian intern pemerintah di lingkup BPBAT Mandiangin.

Kegiatan yang dilaksanakan pada pencapaian IKU ini diantaranya ialah pengelolaan keuangan secara akuntabel; penerapan manajemen risiko; dan penerapan sistem pengendalian intern pemerintah di lingkup BPBAT Mandiangin.

Faktor pendorong internal keberhasilan IKU ini berupa komitmen yang tinggi dari pimpinan untuk melaksanakan sistem pemerintahan yang transparan dan akuntabel; koordinasi dan kerja sama yang 80ai kantar bidang dalam lingkup BPBAT Mandiangin; dan komitmen yang tinggi dari seluruh pegawai BPBAT Mandiangin untuk menerapkan sistem pemerintahan yang berih yang bebas dari KKN.

Faktor pendorong eksternal keberhasilan IKU ini adanya pembinaan dan pengawasan secara berkala oleh Inspektorat Jenderal KKP; dan penggunaan aplikasi keuangan yang berbasis online sehingga pengelolaan ekuangan lebih transparan dan akuntabel.

Belum ada kendala yang berarti dalam pencapaian IKU ini, sedangkan rencana aksi untuk triwulan berikutnya adalah meningkatkan progress tindak lanjut hasil pengawasan dalam lingkup BPBAT Mandiangin. Tidak anggaran yang tersedia dalam pencapaian IKU ini.

**IK.20. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBAT Mandiangin (Persen)**

**IKU Persentase Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBAT Mandiangin** merupakan persentase jumlah rekomendasi penyelesaian hasil pengawasan oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin yang telah selesai ditindaklanjuti dengan status tuntas.

Capaian IKU diperoleh dari jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan yang terbit pada periode periode 1 Oktober 2022 s.d 30 Juni 2023 (Triwulan II Tahun 2023) yang telah ditindaklanjuti secara tuntas oleh BPBAT Mandiangin sampai dengan 30 September 2023 (Triwulan IV 2023).

Capaian indikator ini sampai dengan akhir Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 36. Capaian IKU 20 “Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin (Persen)” pada Tahun 2023**

Sasaran Kegiatan		Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin								
Indikator Kinerja		Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin (persen)								
		Realisasi 2018-2022				2023			Renstra 2020-2024	
2018	2019	2020	2021	2022	Target	Realisasi	% capaian	Target 2024	% capaian 2023 thd target 2024	
		100 (166,67%)	100 (153,85%)	100 (142,86%)	75,00	100,00	120,00 (133,33)	68,00	158,73	

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa capaian IKU ini sampai dengan TW IV Tahun 2023 sebesar 100 atau 133,33% dari target tahunan sebesar 75. Capaian IKU ini sama jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2022.

Capaian IKU ini berdasarkan surat dari dari Sekretaris Ditjen Perikanan Budi Daya, Nomor: B.43/DJPB.1/HP.620/I/2024 tanggal 3 Januari 2024, Hal : Capaian IKU “Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker Lingkup DJPB” Triwulan IV Tahun 2023.

Berikut dibawah ini hasil *screenshot* Data Rekapitulasi Capaian IKU “Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker Lingkup DJPB” Triwulan IV Tahun 2023.

Lampiran Surat Dinas  
 Nomor : B.43/DJPB.1/HP.620/I/2024  
 Tanggal : 3 Januari 2024

**Data Rekapitulasi Capaian IKU "Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup KKP" Triwulan IV Tahun 2023**

No	Unit Kerja	Jumlah Rekomendasi	Tindak Lanjut (Tuntas)	Tuntas (%)	Sisa Rekomendasi
1	Setditjen Perikanan Budidaya	129	115	89.15	14
2	Direktorat Pakan dan Obat Ikan	9	9	100.00	0
3	Direktorat Kawasan dan Kesehatan Ikan	26	26	100.00	0
4	Direktorat Perbenihan	17	17	100.00	0
5	Direktorat Produksi dan Usaha Budidaya	0	0	100.00	0
6	BBPBL Lampung	26	25	96.15	1
7	BBPBAT Sukabumi	25	25	100.00	0
8	BBPBAP Jepara	14	11	78.57	3
9	BPBL Ambon	32	32	100.00	0
10	BPBAP Ujung Batee	28	27	96.43	1
11	BPBAP Takalar	50	50	100.00	0
12	BPBAT Sungai Gelam	13	13	100.00	0
13	BPBAT Tatelu	47	47	100.00	0
14	BPBAP Situbondo	6	6	100.00	0
15	BPBAT Mandiangin	37	37	100.00	0
16	BPBL Lombok	34	34	100.00	0
17	BPBL Batam	30	30	100.00	0
18	BLUPPB Karawang	38	34	89.47	4
19	BPIUUK Karangasem	6	5	83.33	1
20	LP2IL Serang	8	6	75.00	2
<b>TOTAL</b>		<b>575</b>	<b>549</b>	<b>95.48</b>	<b>26</b>

**Gambar 25. Hasil *screenshot* "Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup KKP" Tahun 2023"**

Berdasarkan gambar diatas, jika dibandingkan dengan capaian BBPBAT Sukabumi dan BPBAT Sungai Gelam, dan BPBAT Tatelu, capaian BPBAT Mandiangin untuk IKU ini adalah sama yaitu sebesar 100%.

Tindak lanjut rencana aksi triwulan sebelumnya telah dilaksanakan dengan :

1. Melengkapi SOP barang persediaan yang telah ditambahkan kewajiban pencatatan secara perpetual
2. Menyempurnakan SOP pelayanan laboratorium dengan menambahkan tahapan pembayaran PNBPN dan rekonsiliasi
3. Melengkapi dokumen perhitungan dan penetapan kapasitas aula
4. Membuat surat dari PPK kepada CV Berkah Utama Jaya untuk mengganti peralatan, dan bukti penggantian peralatan yang tidak sesuai spesifikasi
5. Melengkapi surat penetapan penanggung jawab kendaraan dinas bermotor jabatan dan operasional (roda 4)
6. Melengkapi bukti setor sebesar Rp. 172.000,-
7. Melengkapi notulensi/dokumentasi pembinaan kepada penerima bantuan untuk menyusun dan mengirimkan laporan pemanfaatan bantuan sesuai petunjuk teknis kepada BPBAT Mandiangin
8. Melengkapi dokumen pengusulan pemasangan jaringan listrik mandiri dan bukti setor ke kas negara untuk perhitungan biaya pemakaian daya listrik oleh penghuni rumah dinas/negara
9. Melengkapi dokumen penetapan pemotongan pembayaran sewa rumah negara dengan memotong langsung dari daftar gaji

10. Melengkapi dokumen inventarisasi BMN rusak berat dan tidak digunakan lagi untuk dihentikan pemeliharaannya serta dokumen pengusulan penghapusan
11. Melengkapi dokumen penetapan penanggung jawab rumah negara tahun 2023
12. Melengkapi surat izin penghunian (SIP) rumah dinas

Kegiatan yang dilaksanakan pada pencapaian IKU ini diantaranya ialah :

- Menindaklanjuti hasil pengawasan Pengelolaan Persediaan Berupa Hewan Ikan Hasil Produksi;
- Menindaklanjuti hasil pengawasan Pengelolaan Persediaan Bahan dan Peralatan Laboratorium;
- Menindaklanjuti hasil pengawasan Pengelolaan PNBSP;
- Menindaklanjuti hasil pengawasan Pengadaan Barang dan Jasa;
- Menindaklanjuti hasil pengawasan Pertanggungjawaban Keuangan;
- Menindaklanjuti hasil pengawasan Tata Kelola Bantuan Pemerintah;
- Menindaklanjuti hasil pengawasan Perencanaan Anggaran;
- Menindaklanjuti hasil pengawasan Pertanggungjawaban Pembayaran Pekerjaan Konsultasi;
- Menindaklanjuti hasil pengawasan Pelaksanaan Pekerjaan Konstruksi Tahun 2023;
- Menindaklanjuti hasil pengawasan Pengelolaan Rumah Negara;
- Menindaklanjuti hasil pengawasan BMN.

Faktor pendorong internal keberhasilan IKU ini berupa kepemimpinan yang kuat dari Kepala Balai; dan kerja sama dan koordinasi yang baik antar PPK, Divisi, Instalasi dan Tim Kerja BPBAT Mandiangin.

Faktor pendorong eksternal keberhasilan IKU ini komunikasi dan koordinasi yang baik dari tim Inspektorat Jenderal KKP; dan komitmen yang baik dari pihak ketiga untuk penyelesaian pekerjaan yang tidak sesuai spesifikasi

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian IKU ini pengelolaan barang persediaan selalu menjadi masalah karena kurang tertibnya dalam pencatatan. Sedangkan rencana aksi untuk periode berikutnya adalah meningkatkan progress tindak lanjut hasil pengawasan dalam lingkup BPBAT Mandiangin. Tidak anggaran yang tersedia dalam pencapaian IKU ini.

#### **IK.21. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAT Mandiangin (Nilai)**

Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga atas kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran dengan memperhatikan 8 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran.

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran :

1. Revisi DIPA – Bobot Penilaian 10%
2. Devisiasi RDP (Halaman III DIPA) – Bobot Penilaian 10%
3. Penyerapan Anggaran– Bobot Penilaian 20%
4. Belanja Kontraktual – Bobot Penilaian 10%
5. Penyelesaian Tagihan – Bobot Penilaian 10%
6. Pengelolaan UP dan TUP – Bobot Penilaian 10%
7. Dispensasi SPM – Bobot Penilaian 5%
8. Capaian Output – Bobot Penilaian 25%

- ✓ Konversi bobot bernilai 100% apa bila Satker/Eselon 1/K/L memiliki seluruh data transaksi atas indikator yang dinilai.
- ✓ Konversi bobot bernilai dibawah 100% apabila pada Satker tidak terdapat data transaksi untuk indikator tertentu.

Kategori Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dibagi menjadi 4 (empat), antara lain

- Sangat Baik, apabila nilai IKPA  $\geq 95$ ;
- Baik, apabila  $89 \leq$  nilai IKPA  $> 95$ ;
- Cukup, apabila  $70 \leq$  nilai IKPA  $< 89$ ; atau
- Kurang, apabila nilai IKPA  $> 70$

Capaian IKU ini sampai dengan TW IV Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 37. Capaian IKU 21 “Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAT Mandiangin (Nilai)” pada Tahun 2023**

Sasaran Kegiatan		Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin							
Indikator Kinerja		Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPBAT Mandiangin (Nilai)							
Realisasi 2018-2022					2023			Renstra 2020-2024	
2018	2019	2020	2021	2022	Target	Realisasi	% capaian	Target 2024	% capaian 2023 thd target 2024
		92,16 (104,73%)	91,94 (103,30%)	94,36 (106,02%)	93,75	90,19	96,20	90,00	100,21

\*IKU dihitung semesteran

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa capaian nilai IKU nilai IKPA Satker BPBAT Mandiangin sampai dengan Triwulan IV tahun 2023 sebesar 90,19 atau 96,20% dari target nilai semester ke-2 sebesar 93,75. Capaian IKU ini jika dibandingkan periode yang sama tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 9,82%. Sedangkan capaian terhadap terhadap akhir RENSTRA sebesar 100,21%.

Secara rinci pencapaian tersebut diuraikan dalam gambar berikut ini:



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
BALAI BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN

**INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN**

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output			
1	045	032	567584	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN	Nilai	100.00	49.11	80.08	93.00	100.00	99.65	100.00	100.00	90.19	100%	90.19
					Bobot	10	10	20	10	10	5	25				
					Nilai Akhir	10.00	4.91	16.02	9.30	10.00	9.97	5.00	25.00			
Nilai Aspek						74.56	94.55					100.00				

**Gambar 26. Screenshot Nilai IKPA Satker BPBAT Mandiangin Semester II Tahun 2023 Berdasarkan Aplikasi OM-SPAN Kemenkeu**

Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAT Mandiangin sebesar 90,19 termasuk dalam kategori “Baik” namun belum memenuhi target yang ditetapkan yaitu sebesar 93,75. Hal ini disebabkan tingginya deviasi antara rencana penarikan di halaman III DIPA dengan realisasi kegiatan (penarikan anggaran secara aktual), menunjukkan bahwa perencanaan belum sinkron dengan pelaksanaan kegiatan, atau pelaksanaan kegiatan tidak sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Ke depannya

diharapkan pelaksanaan kegiatan dapat dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditetapkan pada perencanaan.

Tindak lanjut rencana aksi triwulan sebelumnya telah dilaksanakan dengan revisi halaman III DIPA untuk menyesuaikan rencana penarikan anggaran dengan kegiatan yang akan dilaksanakan pada waktu tersebut.

Kegiatan yang dilaksanakan pada pencapaian IKU ini diantaranya ialah :

- Revisi RKA/K-L baik revisi POK, revisi di Kanwil dan revisi di tingkat Direktorat Jenderal Anggaran
- Revisi halaman III DIPA
- Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan anggaran
- Belanja kontraktual
- Penyelesaian tagihan
- Pengelolaan UP dan TUP
- Pengisian capaian output

Faktor pendorong internal keberhasilan IKU ini berupa terlaksananya kegiatan dengan baik sehingga serapan anggaran juga tinggi; kedisiplinan dalam pengelolaan UP dan TUP; verifikasi berjenjang sehingga menghindari kesalahan SPM; dan kedisiplinan dalam pengisian capaian output.

Faktor pendorong eksternal keberhasilan IKU ini kemudahan revisi RKA/K-L di tingkat Kanwil dan DJA; dan kerja sama yang baik dengan stakeholder sehingga kegiatan dan program dapat terlaksana sehingga anggaran dapat terserap dan output kegiatan dapat tercapai.

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian IKU ini nilai IPKA BPBAT Mandiangin belum memenuhi target yang ditetapkan terutama disebabkan karena :

1. Perubahan target yang ditetapkan menjadi 93,75; dan
2. Tingginya deviasi antara rencana penarikan di halaman III DIPA dengan realisasi kegiatan (penarikan anggaran secara aktual), menunjukkan bahwa perencanaan belum sinkron dengan pelaksanaan kegiatan, atau pelaksanaan kegiatan tidak sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan.

Rencana aksi pada pelaksanaan triwulan selanjutnya ialah tetap melakukan kegiatan pengelolaan keuangan sesuai dengan peraturan.

Anggaran yang tersedia untuk pencapaian IKU ini sebesar Rp136.535.000,00, dan realisasi anggaran sampai dengan triwulan ini sebesar Rp135.862.291,00 (99,51%).

#### ***IK.22. Tingkat Kepatuhan Barang Milik Negara (BMN) BPBAT Mandiangin (Persen)***

IKU tingkat kepatuhan barang milik negara (BMN) merupakan suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam pengelolaan BMN lingkup BPBAT Mandiangin telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Tingkat kepatuhan barang milik negara (BMN) BPBAT Mandiangin diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut:

1. Rencana Kebutuhan BMN (RKBMN) Tahun 2023 (5%).
2. Tersedianya usulan penetapan status penggunaan BMN (10%).
3. Tersedianya usulan penghapusan BMN untuk BMN dengan kondisi Rusak Berat (10%).
4. Pemanfaatan BMN hasil pengadaan belanja modal Tahun 2022 (10%)
5. Penyusunan Laporan BMN secara tepat waktu (5%).

Capaian IKU ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 38. Capaian IKU 22 “Tingkat Kepatuhan Barang Milik Negara (BMN) BPBAT Mandiangin (Persen)” pada Tahun 2023**

Sasaran Kegiatan : Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin									
Indikator Kinerja : Tingkat Kepatuhan Barang Milik Negara (BMN) BPBAT Mandiangin (Persen)									
Realisasi 2018-2022					2023			Renstra 2020-2024	
2018	2019	2020	2021	2022	Target	Realisasi	% capaian	Target 2024	% capaian 2023 thd target 2024
			96,40 (132,97%)	76,00 (101,33%)	77,50	77,70	100,26	73,00	106,44

\*IKU dihitung tahunan

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa capaian nilai IKU Tingkat Kepatuhan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) sampai dengan Triwulan IV tahun 2023 sebesar 77,70 atau 100,26%, melebihi dari target tahunan yang ditetapkan sebesar 77,50. Sedangkan capaian terhadap target akhir RENSTRA sebesar 106,44%. Capaian IKU ini mengalami penurunan 1,07% jika dibandingkan dengan capaian Triwulan IV tahun 2022.

Nilai IKU ini berdasarkan surat dari Sekretaris Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, Nomor : B.148/DJPB.1/TU.210/1/2024, tanggal 8 Januari 2024, Hal : IKU Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN). Berikut dibawah ini hasil *screenshot* Nilai IKU Pengelolaan BMN Lingkup DJPB Tahun 2023.

NO	SATKER	BOBOT MAKSIMAL PARAMETER DITETAPKAN					NILAI
		a	b	c	d	e	
		12,5	25	25	25	12,5	
1	SEKRETARIAT	9,6	20	19,7	20	9,8	79,1
2	BBPBAT SUKABUMI	9,5	19,3	19,4	19,8	9,5	77,5
3	BBPBAP JEPARA	9,5	20	19,5	19	9,5	77,5
4	BBPBL LAMPUNG	9,5	19,6	19,4	19,5	9,5	77,5
5	BPBAT MANDIANGIN	9,8	19,6	19,2	19,5	9,6	77,7
6	BPBAT SUNGAI GELAM	9	19,3	19,5	19,8	9,6	77,2
7	BPBAT TATELU	9,6	19,6	19,3	19,3	9,8	77,6
8	BPBAP TAKALAR	9,8	19,3	19,7	19,8	9,3	77,9
9	BPBAP SITUBONDO	9,7	19,5	20	19,5	9,6	78,3
10	BPBAP UJUNG BATEE	9,5	19,5	20	19,5	9,6	78,1
11	BPBL AMBON	9,4	19	21	19,5	9	77,9
12	BPBL LOMBOK	9,6	19,5	19,6	19,5	9,6	77,8
13	BPBL BATAM	9,4	19,6	20	19,6	9,4	78
14	BLUPPB KARAWANG	9,4	19	20,5	19,5	9,6	78
15	BPIU2K KARANG ASEM	9,5	19,5	20	19,5	9,4	77,9
16	BPKIL SERANG	9,5	19,8	19,7	19,5	9,4	77,9

**Gambar 27. Hasil *Screenshot* Nilai Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BPBAT Mandiangin Tahun 2023**

Tindak lanjut rencana aksi triwulan sebelumnya telah dilaksanakan dengan menyusun laporan stok opname bahan persediaan, dan melaksanakan pendataan Barang Milik Negara.

Kegiatan yang dilaksanakan pada pencapaian IKU ini diantaranya ialah :

- Penyusunan Laporan Barang Persediaan
- Penyusunan Laporan barang Pengguna Gabungan Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel

- Mengajukan usulan penghapusan BMN sebab lainnya
- Mengajukan permohonan penetapan status BMN
- Menyusun Berita Acara Opnam Fisik Persediaan

Faktor pendorong internal keberhasilan IKU ini berupa komitmen yang tinggi dari pimpinan untuk pengelolaan BMN di BPBAT mandiangin sesuai peraturan perundangan; koordinasi dan kerja sama yang baik antara petugas BMN dan pengguna barang; dan koordinasi dan kerja sama yang baik antara petugas BMN dan PBJ.

Faktor pendorong eksternal keberhasilan IKU ini adanya pembinaan dari Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya; adanya pembinaan dan pengawasan dari Inspektorat Jenderal KKP; dan komunikasi dan koordinasi yang baik dengan KPKNL.

Terkait pencapaian tersebut terdapat beberapa hal yang perlu disempurnakan untuk pencapaian IKU dimaksud pada tahun berikutnya antara lain:

- a. Peningkatan pemanfaatan RKBMN pada saat penyusunan RKAKL;
- b. Melakukan Inventarisasi BMN untuk percepatan penghapusan BMN;
- c. Melakukan mapping atas BMN yang belum ditetapkan Penetapan Status Penggunaan.

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian IKU ini adalah masih terjadinya keterlambatan pelaporan hasil produksi dan barang persediaan di user.

IKU ini didukung dengan anggaran sebesar Rp11.405.000,00 dan realisasi anggaran sampai dengan triwulan ini sebesar Rp11.321.400,00 (99,27%).

### **IK.23. Nilai Kinerja Anggaran BPBAT Mandiangin (Nilai)**

**IKU Nilai Kinerja Anggaran BPBAT Mandiangin** merupakan suatu pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas pelaksanaan RKA-KL melalui aplikasi SMART DJA. Cakupan evaluasi kinerja meliputi Aspek Implementasi, Aspek Manfaat, dan Aspek Konteks.

Aspek Implementasi adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi Kinerja mengenai penggunaan anggaran dalam rangka pelaksanaan kegiatan atau program dan pencapaian keluarannya. Aspek Manfaat adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi Kinerja mengenai perubahan yang terjadi dalam Pemangku Kepentingan sebagai penerima manfaat atas penggunaan anggaran pada program Kementerian/Lembaga. Aspek Konteks adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi mengenai kualitas informasi yang tertuang dalam dokumen RKA-K/L termasuk relevansinya perkembangan keadaan kebijakan Pemerintah.

Kategori capaian indikator Nilai Kinerja Anggaran (NKA) dibagi menjadi 4 (empat), antara lain :

- a. Sangat Baik, apabila NKA > 90;
- b. Baik, apabila NKA >80 - 90;
- c. Cukup, apabila NKA >60 - 80;
- d. Kurang, apabila NKA >50 – 60;
- e. Sangat Kurang, apabila ≤ 50



Capaian IKU ini sampai dengan Akhir Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 39. Capaian IKU 23 “Nilai Kinerja Anggaran BPBAT Mandiangin (Nilai)” pada Tahun 2023**

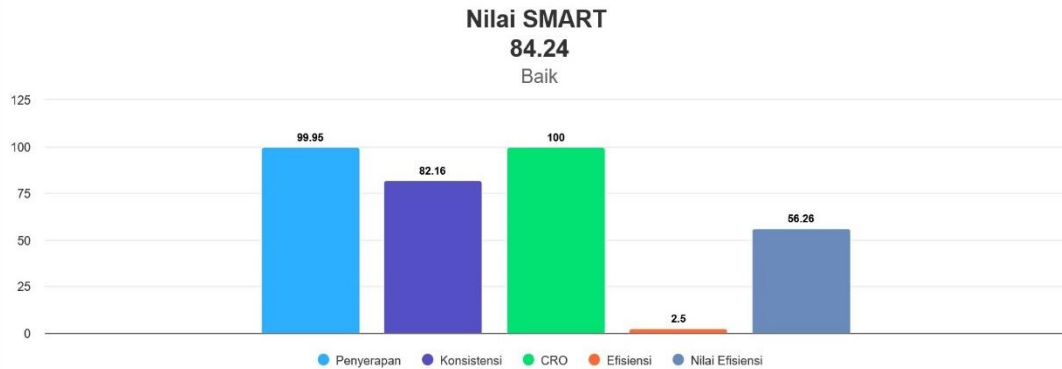
Sasaran Kegiatan		Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin							
Indikator Kinerja		Nilai Kinerja Anggaran BPBAT Mandiangin (Nilai)							
Realisasi 2018-2022					2023			Renstra 2020-2024	
2018	2019	2020	2021	2022	Target	Realisasi	% capaian	Target 2024	% capaian 2023 thd target 2024
98,31 (114,31)	97,43 (111,99%)	87,94 (103,35%)	90,39 (105,10%)	86,49 (106,78%)	82,00	84,24	102,73	87,00	96,83

\*IKU dihitung tahunan

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa capaian nilai IKU ini sampai dengan Triwulan IV tahun 2023 sebesar 84,24 atau 102,73% dari target nilai tahunan sebesar 82. Capaian IKU ini menurun sebesar 4,05% jika dibandingkan capaian Triwulan IV tahun 2022, sedangkan capaian terhadap target akhir RENSTRA sebesar 96,83%.

Evaluasi terhadap pelaksanaan ini terus berjalan mengingat orientasi kinerja yang tidak lagi hanya terfokus pada besarnya penyerapan anggaran melainkan juga pencapaian *output* anggaran melalui: (i) kelancaran pelaksanaan anggaran (*pembayaran/realisasi anggaran, penyampaian data kontrak, penyelesaian tagihan, SPM yang akurat, dan kebijakan dispensasi SPM*); (ii) Mendukung manajemen kas (*pengelolaan UP/TUP, revisi DIPA, renkas/RPD, deviasi halaman IV DIPA, retur SP2D*); dan (IV) Meningkatkan kualitas laporan keuangan (LKKL/LKPP) (*penyampaian LPJ Bendahara dan penyelesaian pagu minus belanja*).

Secara rinci pencapaian tersebut diuraikan dalam gambar berikut ini:



**Gambar 28. Screenshot Nilai Kinerja Anggaran Satker BPBAT Mandiangin Tahun 2023 Berdasarkan Aplikasi SMART Kemenkeu**

Tindak lanjut rencana aksi triwulan sebelumnya telah dilaksanakan dengan revisi halaman III DIPA untuk menyesuaikan rencana penarikan anggaran dengan kegiatan yang akan dilaksanakan pada waktu tersebut.

Kegiatan yang dilaksanakan pada pencapaian IKU ini diantaranya ialah revisi RKA/K-L baik revisi POK, revisi di kanwil dan Revisi di tingkat Direktorat Jenderal Anggaran; revisi halaman III DIPA; pelaksanaan kegiatan sesuai dengan anggaran; belanja kontraktual; penyelesaian tagihan; pengelolaan UP dan TUP; dan pengisian capaian output.

Faktor pendorong internal keberhasilan IKU ini berupa terlaksananya kegiatan dengan baik sehingga serapan anggaran juga tinggi; kedisiplinan dalam pengelolaan UP dan TUP; verifikasi berjenjang sehingga menghindari kesalahan SPM; dan kedisiplinan dalam pengisian capaian output.

Faktor pendorong eksternal keberhasilan IKU ini adalah kemudahan revisi RKA/K-L di tingkat Kanwil dan DJA; dan kerja sama yang baik dengan stakeholder sehingga kegiatan dan program dapat terlaksana sehingga anggaran dapat terserap dan output kegiatan dapat tercapai

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian IKU ini dikarenakan tingginya deviasi antara rencana penarikan di halaman III DIPA dengan realisasi kegiatan (penarikan anggaran secara aktual), menunjukkan bahwa perencanaan belum sinkron dengan pelaksanaan kegiatan, atau pelaksanaan kegiatan tidak sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan.

Anggaran yang tersedia untuk pencapaian IKU ini sebesar Rp173.315.000,00, dan realisasi anggaran sampai dengan triwulan ini sebesar Rp172.658.900,00 (99,62%).

#### **IK.24. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa lingkup BPBAT Mandiangin (Persen)**

**IKU Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa lingkup BPBAT Mandiangin** merupakan suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam pengadaan barang/jasa lingkup BPBAT Mandiangin telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Capaian IKU diperoleh berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada satker BPBAT Mandiangin antara lain:

- Ketersediaan Manajemen Risiko PBJ Strategis;
- Perencanaan dan Persiapan Pengadaan;
- Persentase Pemilihan Penyedia Barang/Jasa yang dilaksanakan melalui SPSE;
- Kesesuaian Tahap Pelaksanaan;
- Laporan Penyelenggaraan PBJ; dan
- Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Pengawasan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup Eselon I triwulan I s.d triwulan III tahun 2023.

Capaian IKU ini dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 40. Capaian IKU 23 “Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa lingkup BPBAT Mandiangin (Persen)” pada Tahun 2023**

Sasaran Kegiatan		Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin							
Indikator Kinerja		Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa lingkup BPBAT Mandiangin (Persen)							
Realisasi 2018-2022					2023			Renstra 2020-2024	
2018	2019	2020	2021	2022	Target	Realisasi	% capaian	Target 2024	% capaian 2023 thd target 2024
			75,75 (104,48%)	76,44 (101,92%)	77,50	82,25	106,13	73,00	112,67

\*IKU dihitung tahunan

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa capaian nilai IKU Tingkat Kepatuhan Barang/Jasa lingkup BPBAT Mandiangin sampai dengan Triwulan IV tahun 2023 sebesar 82,25 atau 106,13%, melebihi dari target tahunan yang ditetapkan sebesar 77,50. Sedangkan capaian terhadap

target akhir RENSTRA sebesar 112,67%. Capaian IKU ini mengalami peningkatan sebesar 4,21% jika dibandingkan dengan capaian Triwulan IV tahun 2022.

Berdasarkan surat dari Sekretaris Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, Nomor: B.112/DJPB.1/RC.610/I/2024, tanggal 5 Januari 2024, Hal: IKU Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Satker lingkup DJPB.

Berikut dibawah ini hasil *sreenshoot* Nilai IKU Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Satker Lingkup DJPB Tahun 2023.

Lampiran Surat Dinas  
 Nomor : B.112/DJPB.1/RC.610/I/2024  
 Tanggal : 5 Januari 2024

Nilai IKU Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Satker Lingkup DJPB

NO	SATKER	PARAMETER / BOBOT MAKSIMAL						NILAI
		A 10	B 15	C 10	D 45	E 5	F 15	
1	SEKRETARIAT	10	8.9	10	38.9	5	10.05	82.85
2	BBPBAT SUKABUMI	10	8.75	10	38.48	5	9.85	82.08
3	BBPBAP JEPARA	10	8.75	10	38.46	5	10	82.21
4	BBPBL LAMPUNG	10	8.8	10	38.48	5	10.04	82.32
5	BPBAT MANDIANGIN	10	8.75	10	38.5	5	10	82.25
6	BPBAT SUNGAI GELAM	10	8.8	10	38.46	5	10	82.26
7	BPBAT TATELU	10	8.75	10	38.4	5	10.04	82.19
8	BPBAP TAKALAR	10	8.75	10	38.46	5	10	82.21
9	BPBAP SITUBONDO	10	8.8	10	38.38	5	9.95	82.13
10	BPBAP UJUNG BATEE	10	8.85	10	38.46	5	10.04	82.35
11	BPBL AMBON	10	8.75	10	38.48	5	10	82.23
12	BPBL LOMBOK	10	8.75	10	38.46	5	10.04	82.25
13	BPBL BATAM	10	8.9	10	38.35	5	9.88	82.13
14	BLUPPB KARAWANG	10	8.8	10	38.48	5	10.04	82.32
15	BPIU2K KARANG ASEM	10	8.9	10	38.46	5	10	82.36
16	BPKIL SERANG	10	8.75	10	38.49	5	10.04	82.28
								82.28

**Gambar 29. Hasil Screenshot Nilai Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang dan Jasa Satker BPBAT Mandiangin Tahun 2023**

Berdasarkan gambar diatas, jika dibandingkan dengan BPBAT Sungai Gelam dengan capaian sebesar 82,26 capaian BPBAT Mandiangin (82,25) lebih rendah 0,01%, jika dibandingkan BBPBAT Sukabumi (82,08) lebih tinggi 0,17%, dan jika dibandingkan UPT BPBAT Tatelu (82,19) lebih tiinggi 0,06%.

Terkait pencapaian tersebut terdapat beberapa hal yang perlu disempurnakan untuk pencapaian IKU dimaksud pada tahun berikutnya antara lain:

- KPA satker BPBAT Mandiangin supaya menginput seluruh paket pengadaan pada RUP dan melakukan pembaharuan RUP, apabila terdapat perubahan/revisi anggaran agar 90enyusun Manajemen risiko untuk seluruh Pengadaan Barang/Jasa.
- PPK satker BPBAT Mandiangin supaya melaksanakan PBJ sesuai jadwal yang telah ditetapkan dan lebih cermat dalam melakukan pengendalian pekerjaan.

Tindak lanjut rencana aksi triwulan sebelumnya telah dilaksanakan dengan melaksanakan pengadaan barang/jasa sesuai mekanisme peraturan yang berlaku dan secara tepat waktu.

Kegiatan yang dilaksanakan pada pencapaian IKU ini diantaranya ialah pengadaan barang; pekerjaan konstruksi; pemeliharaan gedung dan bangunan; pemeliharaan rumah dinas; dan belanja modal peralatan dan mesin.

Faktor pendorong internal keberhasilan IKU ini berupa koordinasi dan komunikasi yang baik antara user, panitia pengadaan, pejabat PBJ dan PPK; dan komitmen yang tinggi dari pimpinan untuk melaksanakan Pengadaan Barang/jasa sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku.

Faktor pendorong eksternal keberhasilan IKU ini antara lain sistem pengadaan secara elektronik melalui laman [www.lpse.kkp.go.id](http://www.lpse.kkp.go.id) mempercepat dan mempermudah proses PBJ; dan konsultasi dan komunikasi yang baik dengan UKPBJ KKP.

Secara umum tidak ada kendala yang berarti dalam pencapaian IKU ini, hanya berupa lambatnya proposal bantuan pemerintah sarana prasarana yang masuk sehingga proses pengadaan untuk bantuan pemerintah berupa sarana dan prasarana harus menunggu sampai proposal lengkap.

Rencana aksi untuk tahun selanjutnya yaitu tetap melaksanakan kegiatan Pengadaan Barang dan jasa sesuai dengan peraturan yang berlaku.

IKU ini didukung dengan anggaran sebesar Rp25.120.000,00 dan realisasi anggaran sampai dengan triwulan ini sebesar Rp25.115.500,00 (99,98%).

#### **IK.25. Nilai Pengawasan Kearsipan BPBAT Mandiangin (Nilai)**

**IKU Nilai Pengawasan Kearsipan BPBAT Mandiangin** adalah proses kegiatan dalam menilai kesesuaian antara prinsip, kaidah, dan standar kearsipan dengan penyelenggaraan kearsipan. Audit Kearsipan adalah proses identifikasi masalah, analisis, dan evaluasi bukti yang dilakukan secara independen, objektif dan profesional berdasarkan standar kearsipan untuk menilai kebenaran, kecermatan, kredibilitas, efektivitas, efisiensi, dan keandalan penyelenggaraan kearsipan. Kearsipan adalah hal-hal yang berkenaan dengan arsip.

Arsip adalah rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga negara, pemerintahan daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Capaian IKU ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 41. Capaian IKU 25 “Nilai Pengawasan Kearsipan BPBAT Mandiangin (Nilai)” pada Tahun 2023**

Sasaran Kegiatan		Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin							
Indikator Kinerja		Nilai Pengawasan Kearsipan BPBAT Mandiangin (Nilai)							
Realisasi 2018-2022					2023			Renstra 2020-2024	
2018	2019	2020	2021	2022	Target	Realisasi	% capaian	Target 2024	% capaian 2023 thd target 2024
					65,00	68,48	105,36		

\*IKU dihitung tahunan

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa capaian nilai Pengawasan Kearsipan BPBAT Mandiangin pada tahun 2023 sebesar 68,48 atau 105,36%, melebihi dari target tahunan yang ditetapkan sebesar 65.

Nilai IKU ini berdasarkan surat dari Sekretaris Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, Nomor: B.113/DJPB.1/TU.140/I/2024, tanggal 5 Januari 2024, Hal: Penyampaian Hasil Pengawasan Kearsipan Tahun 2023.

Berikut dibawah ini hasil *screenshot* Nilai Pengawasan Kearsipan Lingkup DJPB Tahun 2023

Lampiran Surat Dinas  
 Nomor : B.113/DJPB.1/TU.140/I/2024  
 Tanggal : 5 Januari 2024

DAFTAR HASIL VERIFIKASI PENILAIAN INSTRUMEN PENGAWASAN KEARSIPAN INTERNAL PADA UNIT PENGOLAH KANTOR PUSAT LINGKUP DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA TAHUN 2023							
NO	UNIT PENGOLAH	NILAI ASPEK RAD (x 50%)	NILAI ASPEK SDR(x 50%)	NILAIASPEK PAD+SDK(100 %)	KATEGORI	PEMERINGKATAN TINGKAT KKP	PEMERINGKATAN DI LINGKUP KANTOR PUSAT ESELON 1
1	Sekretariat Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya	49,24	49,05	98,32	AA (SANGAT MEMUJAKAN)	3	1
2	Direktorat Kearsipan dan Kesehatan Ikan	42,59	33,39	75,98	BB (SANGAT BAIK)	34	5
3	Direktorat Perikanan	43,82	46,17	89,99	A (MEMUJAKAN)	19	2
4	Direktorat Pakan dan Obat Ikan	46,79	32,83	79,59	BB (SANGAT BAIK)	31	4
5	Direktorat Produksi dan Usaha Budidaya	47,37	32,83	80,21	A (MEMUJAKAN)	29	3

DAFTAR HASIL VERIFIKASI PENILAIAN INSTRUMEN PENGAWASAN KEARSIPAN INTERNAL PADA UNIT PENGOLAH UNIT PENGELOLA TEKNIS LINGKUP DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA TAHUN 2023							
NO	UNIT PENGOLAH	NILAI ASPEK PAD (x 50%)	NILAI ASPEK SDR(x 50%)	NILAIASPEK PAD+SDK(100 %)	KATEGORI	PEMERINGKATAN TINGKAT KKP	PEMERINGKATAN DI LINGKUP UPT DJPB
1	Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jagats	40,11	46,41	86,51	A (MEMUJAKAN)	34	5
2	Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Lampung	39,48	49,5	89,98	A (MEMUJAKAN)	34	2
3	Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukoharjo	39,67	47,03	87,7	A (MEMUJAKAN)	28	3
4	Balai Perikanan Budidaya Air Payau Subordo	49,82	34,5	84,32	A (MEMUJAKAN)	46	7
5	Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar	37,27	42,83	80,11	A (MEMUJAKAN)	75	10
6	Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Jambi	38,03	47,03	83,07	A (MEMUJAKAN)	33	8
7	Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin	35,88	32,83	68,71	B (BAIK)	122	14
8	Balai Perikanan Budidaya Laut Batam	43,78	42,83	86,61	A (MEMUJAKAN)	33	4
9	Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok	39,79	34,5	74,29	BB (SANGAT BAIK)	188	11
10	Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon	38,38	48,07	86,45	A (MEMUJAKAN)	41	6
11	Balai Perikanan Budidaya Air Payau Ujung Batu	37,58	31,17	68,75	B (BAIK)	120	13
12	Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tabala	34,98	31,17	66,15	B (BAIK)	132	15
13	Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya Karanganyar	40,17	32,79	72,96	BB (SANGAT BAIK)	168	12
14	Balai Produk Industri Unggul dan Ketersediaan Karapasman	49,82	33,87	83,69	A (MEMUJAKAN)	58	9
15	Balai Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan Serang	48,54	47,85	96,39	AA (SANGAT MEMUJAKAN)	7	1

**Gambar 30. Hasil *Screenshot* Nilai Pengawasan Kearsipan Lingkup BPBAT Mandiangin Tahun 2023**

Tindak lanjut rencana aksi triwulan sebelumnya telah dilaksanakan dengan melaksanakan studi banding kearsipan ke Balai Pengujian Kesehatan Ikan Dan Lingkungan (BPKIL) Serang pada tanggal 14 Desember 2023 untuk meningkatkan pengelolaan kearsipan di BPBAT Mandiangin.

Kegiatan yang dilaksanakan pada pencapaian IKU ini diantaranya ialah pengelolaan arsip dinamis di BPBAT Mandiangin meliputi penciptaan arsip, penggunaan arsip dan pemeliharaan arsip; peningkatan kompetensi SDM kearsipan; dan peningkatan sarana dan prasarana kearsipan.

Faktor pendorong internal keberhasilan IKU ini berupa :

- Komitmen pimpinan (Kepala Balai) untuk mendukung pengelolaan arsip yang lebih baik;
- Tersedianya anggaran untuk peningkatan kompetensi SDM kearsipan;
- Tersedianya anggaran untuk peningkatan prasarana dan sarana kearsipan.

Faktor pendorong eksternal keberhasilan IKU ini :

- Komunikasi dan koordinasi yang baik dengan DJPB sebagai pembina kearsipan di UPT;
- Terdapat UPT lingkup DJPB yang dapat dijadikan sebagai role model pengelolaan kearsipan misalnya Balai Pengujian Kesehatan Ikan Dan Lingkungan (BPKIL) Serang.

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian IKU ini :

- Belum terdapat SDM kearsipan khusus (fungsional arsiparis) di BPBAT Mandiangin
- Masih perlu ditingkatkan dan dilengkapi prasarana dan sarana penndukung kearsipan
- BPBAT Mandiangin belum mengusulkan pemusnahan arsip untuk penyusutan arsip yang sudah layak dimusnahkan.

Rekomendasi perbaikan atas pelaksanaan kegiatan ini adalah perlunya pengusulan keikutsertaan pegawai BPBAT Mandiangin dalam diklat kearsipan.

Rencana aksi yang akan dilakukan pada periode pelaporan selanjutnya yaitu tetap melakukan kegiatan kearsipan sesuai kaidah yang ditetapkan. IKU ini didukung dengan anggaran sebesar Rp29.850.000,00 dan realisasi anggaran sampai dengan Triwulan IV sebesar Rp29.820.000,00 (99,90%).

#### **IK.26. Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Mandiangin (Persen)**

**IKU Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Mandiangin** adalah merupakan kegiatan layanan yang lebih bersifat pada pelayanan internal layanan jamuan rapat, layanan daya dan jasa, perawatan kendaraan dan layanan-layanan lainnya. Selain pelayanan internal dalam kegiatan Layanan Perkantoran tersebut juga menyangkut layanan eksternal seperti jamuan bagi tamu, pemberian layanan bagi mitra kerja BPBAT Mandiangin. Capaian IKU ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 42. Capaian IKU 26 “Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Mandiangin (Persen)” pada Triwulan IV 2023**

Sasaran Kegiatan		Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin							
Indikator Kinerja		Persentase Layanan Perkantoran BPBAT Mandiangin (Persen)							
Realisasi 2018-2022					2023			Renstra 2020-2024	
2018	2019	2020	2021	2022	Target	Realisasi	% capaian	Target 2024	% capaian 2023 thd target 2024
					75,00	100,00	120,00 (133.33)		

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa capaian nilai IKU ini sampai dengan TW IV Tahun 2023 sebesar 100% atau 133,33%. Untuk pembandingan tahun sebelumnya tidak dapat dilakukan mengingat IKU ini merupakan IKU baru yang ditargetkan pada tahun ini.

Kegiatan yang dilaksanakan pada pencapaian IKU ini diantaranya ialah

- Pembayaran gaji, tunjangan kinerja, uang makan dan uang lembur;
- Operasional dan pemeliharaan kantor meliputi pertemuan/jamuan delegasi/misi/tamu; pemeliharaan peralatan kantor; operasional kendaraan bermotor; langganan listrik, telepon dan pos; pemeliharaan jaringan, gedung dan bangunan; pengelolaan anggaran; penyelenggaraan operasional kantor; honorarium tenaga kontrak; internet; dan belanja sewa.

Faktor pendorong internal keberhasilan IKU ini berupa koordinasi dan komunikasi yang baik antar bidang di BPBAT Mandiangin; kinerja tim pengelola anggaran dan tim pengelola keuangan yang

baik; monitoring yang dilaksanakan oleh pimpinan (Kepala balai) secara berkala terhadap serapan anggaran dan pelaksanaan kegiatan.

Faktor pendorong eksternal keberhasilan IKU ini diantaranya aplikasi secara online yang memudahkan pengelolaan anggaran dan keuangan; komunikasi dan koordinasi yang baik dengan Kantor KPPN Banjarmasin; dan koordinasi dan komunikasi yang baik dengan pihak perbankan. Tidak ada kendala berarti yang ditemui dalam pelaksanaan IKU ini.

Berikut dibawah ini beberapa foto kegiatan pelayanan perkantoran yang dilakukan oleh BPBAT Mandiangin:



**Gambar 31. Dokumentasi Kegiatan Layanan Perkantoran di BPBAT Mandiangin pada TW IV 2023**

Rencana aksi yang akan dilakukan pada periode pelaporan selanjutnya yaitu membuat form pengusulan atau permintaan layanan perkantoran yang belum tersedia dan melakukan rekapitulasi hasil penyelesaian permohonan layanan perkantoran.

Anggaran layanan perkantoran yang disediakan BPBAT Mandiangin pada tahun 2023 ini sebesar Rp12.379.107.000,00 dan realisasi anggaran sampai dengan triwulan ini sebesar Rp12.374.945.376,00 (99,97%).

## 3.2. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Akuntabilitas Keuangan yang akan disampaikan pada Laporan Kinerja BPBAT Mandiangin ini merupakan realisasi penyerapan anggaran yang terjadi dalam kurun waktu Tahun 2023.

### 3.2.1. Realisasi Penyerapan Anggaran dan Pencapaian Fisik

Untuk mengukur capaian hasil kinerja dimulai dari capaian kinerja kegiatan. Capaian kinerja kegiatan akan menghasilkan capaian kinerja program dan kinerja program akan menghasilkan capaian kinerja kebijakan. Akumulasi capaian kinerja kebijakan menunjukkan capaian kinerja organisasi Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin.

Pada tahun 2023, BPBAT Mandiangin mendapat alokasi dana APBN revisi ke-16 sebesar Rp35.300.013.000,- (Tiga Puluh Lima Milyar Tiga Ratus Juta Tiga Belas Ribu Rupiah) atau naik sebesar

116,21% dari alokasi anggaran di tahun 2022 sebesar Rp30.375.932.000,- (Tiga Puluh Milyar Tiga Ratus Tujuh Lima Juta Sembilan Ratus Tiga Puluh Dua Ribu Rupiah). Alokasi dana ini dipergunakan secara merata baik untuk belanja pegawai, barang dan modal yang terbagi ke dalam 5 kegiatan dalam RKAK/L atau 27 IKU (6 sasaran kegiatan). Berdasarkan rencana penarikan anggaran untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan pada tahun 2023, tingkat penyerapan anggaran BPBAT Mandiangin mencapai 99,95%.

Secara rinci pencapaian tersebut diuraikan dalam gambar berikut ini :



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
BALAI BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN

REALISASI BELANJA PER JENIS KEGIATAN

NO	Kode   Nama Kegiatan	Keterangan	Jenis Belanja										Total
			Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	BanSos	LainLain	Transfer		
1	2344   Pengelolaan Perbenihan Ikan	PAGU	0	3.880.025.000	500.539.000	0	0	0	0	0	0	0	4.380.564.000
		REALISASI	0,00%	3.876.212.450 (99,90%)	499.241.200 (99,74%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	4.375.453.550 (99,88%)
		SISA	0	3.813.550	1.297.800	0	0	0	0	0	0	0	5.111.350
2	2345   Pengelolaan Kawasan dan Kesehatan Ikan	PAGU	0	587.811.000	1.500.000.000	0	0	0	0	0	0	0	2.087.811.000
		REALISASI	0,00%	586.682.784 (99,81%)	1.495.351.400 (99,78%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	2.083.034.184 (99,77%)
		SISA	0	1.128.216	3.048.600	0	0	0	0	0	0	0	4.776.816
3	2346   Pengelolaan Produksi dan Usaha Pembudidayaan Ikan	PAGU	0	14.691.000.000	0	0	0	0	0	0	0	0	14.691.000.000
		REALISASI	0,00%	14.690.465.218 (100,00%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	14.690.465.218 (100,00%)
		SISA	0	534.782	0	0	0	0	0	0	0	0	534.782
4	2348   Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budidaya	PAGU	8.343.802.000	4.869.819.000	50.000.000	0	0	0	0	0	0	0	13.263.621.000
		REALISASI	8.343.097.051 (99,99%)	4.854.402.088 (99,89%)	49.294.400 (99,59%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	13.257.493.539 (99,95%)
		SISA	704.949	5.416.912	5.600	0	0	0	0	0	0	0	6.127.461
5	5747   Pengelolaan Pakan dan Obat Ikan	PAGU	0	877.016.000	0	0	0	0	0	0	0	0	877.016.000
		REALISASI	0,00%	875.853.565 (99,87%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	875.853.565 (99,87%)
		SISA	0	1.162.435	0	0	0	0	0	0	0	0	1.162.435
<b>GRAND TOTAL</b>			<b>PAGU</b>	<b>8.343.802.000</b>	<b>24.905.672.000</b>	<b>2.050.539.000</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>35.300.013.000</b>
			<b>REALISASI</b>	<b>8.343.097.051 (99,99%)</b>	<b>24.893.616.105 (99,95%)</b>	<b>2.045.587.000 (99,76%)</b>	<b>(0,00%)</b>	<b>(0,00%)</b>	<b>(0,00%)</b>	<b>(0,00%)</b>	<b>(0,00%)</b>	<b>(0,00%)</b>	<b>35.282.300.156 (99,95%)</b>
			<b>SISA</b>	<b>704.949</b>	<b>12.055.895</b>	<b>4.952.000</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>17.712.844</b>

Gambar 32. Screenshot Tingkat Penyerapan Anggaran BPBAT Mandiangin TW IV Tahun 2023 berdasarkan Aplikasi OM-SPAN Kemenkeu

Berdasarkan tabel diatas, secara keseluruhan penyerapan anggaran sampai dengan Akhir Tahun 2023 untuk BPBAT Mandiangin dapat diringkas sebagai berikut :

- Dana APBN 2023 : Rp35.300.013.000,00
- Realisasi Keuangan : Rp35.282.300.156,00 (99,95%)
- Sisa Anggaran (SIAP) : Rp 17.712.844,00 (0,05%)

Realisasi anggaran pada tahun 2023 dapat dikelompokkan dalam jenis-jenis belanja seperti gambar berikut :



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
BALAI BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN

REALISASI BELANJA SATKER PER JENIS BELANJA

NO	Kode   Nama Satker	Keterangan	Jenis Belanja										Total
			Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	BanSos	LainLain	Transfer		
1	567584   BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN	PAGU	8.343.802.000	24.905.672.000	2.050.539.000	0	0	0	0	0	0	0	35.300.013.000
		REALISASI	8.343.097.051 (99,99%)	24.893.616.105 (99,95%)	2.045.587.000 (99,76%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	35.282.300.156 (99,95%)
		SISA	704.949	12.055.895	4.952.000	0	0	0	0	0	0	0	17.712.844
<b>GRAND TOTAL</b>			<b>PAGU</b>	<b>8.343.802.000</b>	<b>24.905.672.000</b>	<b>2.050.539.000</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>35.300.013.000</b>
			<b>REALISASI</b>	<b>8.343.097.051 (99,99%)</b>	<b>24.893.616.105 (99,95%)</b>	<b>2.045.587.000 (99,76%)</b>	<b>(0,00%)</b>	<b>(0,00%)</b>	<b>(0,00%)</b>	<b>(0,00%)</b>	<b>(0,00%)</b>	<b>(0,00%)</b>	<b>35.282.300.156 (99,95%)</b>
			<b>SISA</b>	<b>704.949</b>	<b>12.055.895</b>	<b>4.952.000</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>17.712.844</b>

Gambar 33. Screenshot Realisasi Belanja Per Jenis Belanja BPBAT Mandiangin Tahun 2023 Berdasarkan Aplikasi OM-SPAN Kemenkeu



Perbandingan realisasi Triwulan IV tahun 2022 dan Akhir Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 43. Perbandingan Realisasi Anggaran TW IV Tahun 2022 dan TW IV Tahun 2023**

Kegiatan	Persentase (%)	
	TW IV 2022	TW IV 2023
Pengelolaan Perbenihan Ikan	99,93	99,88
Pengelolaan Kawasan dan Kesehatan Ikan	99,59	99,77
Pengelolaan Produksi dan Usaha Pembudidayaan Ikan	99,96	100,00
Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Perikanan Budi Daya	99,94	99,95
Pengelolaan Pakan dan Obat Ikan	100,00	99,87
<b>TOTAL</b>	<b>99,94</b>	<b>99,95</b>

Pada akhir tahun 2023 ini, realisasi anggaran mencapai 99,95%, meningkat sebesar 0,01% jika dibandingkan dengan realisasi anggaran Triwulan IV tahun 2022 sebesar 99,94%. Pencapaian realisasi penyerapan anggaran pada Triwulan IV ini menunjukkan bahwa secara umum tidak ada kendala yang berarti, terutama terkait penggunaan anggaran untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran rutin dan non rutin.

Untuk mempertahankan penyerapan anggaran pada tahun mendatang, maka diperlukan manajemen anggaran yang matang sejak awal tahun dan pengawasan berkala atas penyerapan anggaran di setiap bulannya terutama pada:

1. Percepatan dan ketertiban dalam proses pengadaan barang/jasa dengan mengagendakan pengadaan di awal tahun sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan.
2. Implementasi penarikan dana sesuai dengan halaman III DIPA yang telah ditetapkan.

### 3.3. EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA

Pengukuran efisiensi penggunaan sumber daya dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat efisiensi KL dalam mencapai target yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan alokasi anggaran yang digunakan untuk mencapai target. Data yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan sumber daya meliputi:

1. Data Capaian Nilai Pencapaian Sasaran Strategis
2. Data Pagu Anggaran
3. Data Realisasi Anggaran

Pengukuran efisiensi dilakukan dengan membandingkan selisih antara pengeluaran seharusnya dan pengeluaran sebenarnya dengan pengeluaran seharusnya. Pengeluaran seharusnya merupakan jumlah anggaran yang direncanakan untuk menghasilkan capaian target yang telah ditetapkan, dan pengeluaran sebenarnya merupakan jumlah anggaran yang terealisasi untuk menghasilkan capaian target yang telah ditetapkan, dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 44. Efisiensi Anggaran BPBAT Mandiangin TW IV Tahun 2023**

Sasaran Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp.)	Realisasi Anggaran (Rp.)	NPSS	% Realisasi Anggaran	% Efisiensi Anggaran
Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkatkan di Satker Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin	35.300.013.000	35.282.300.156	112,57	99,95	12,62
Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidaya Ikan					
Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pakan Ikan untuk Pembudidaya Ikan					
Meningkatnya Kualitas Pengendalian Pakan dan Obat Ikan					
Meningkatnya Kualitas Pengendalian Kawasan dan Kesehatan Ikan					
Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin					

Berdasarkan hasil perhitungan, dapat disimpulkan bahwa persentase efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran) Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin mencapai 12,62%, yaitu dari alokasi anggaran sebesar Rp35.300.013.000,00 dan realisasi anggaran mencapai Rp35.282.300.156,00 dengan persentase realisasi mencapai 99,95% dan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) sebesar 112,57%.

## 4. PENUTUP

### 4.1. KESIMPULAN

Pelaksanaan seluruh kegiatan pada akhir Tahun 2023 di BPBAT Mandiangin merupakan cerminan dari pemanfaatan sumber daya secara optimal serta dukungan pemangku kebijakan dalam pembangunan perikanan budi daya melalui capaian target yang menjadi IKU BPBAT Mandiangin. Laporan Kinerja (LKj) Akhir Tahun 2023 ini merangkum seluruh kegiatan dari bulan Januari sampai Desember 2023. Seluruh komponen kegiatan, program dan kebijakan yang telah dilaksanakan dalam kurun waktu tersebut menunjukkan bahwa kinerja BPBAT Mandiangin secara umum sangat baik.

Sesuai dengan program pembanguan perikanan dan kelautan di lingkup KKP, seluruh kegiatan yang telah tercantum dalam RKAK/L BPBAT Mandiangin telah dijabarkan dalam 6 (enam) sasaran kegiatan dan 26 (dua puluh enam) IKU berdasarkan konsep *balanced scorecard*. Hasil yang telah dicapai menunjukkan dari total 26 (dua puluh enam) IKU, sebanyak 25 (dua puluh lima) IKU sudah tercapai sesuai target dengan satu IKU lain tidak tercapai di Triwulan IV. Komitmen yang tinggi terhadap pelaksanaan kegiatan sesuai rencana terus dijaga untuk menjamin keberlangsungan dan keberlanjutan kegiatan pembangunan perikanan budi daya.

### 4.2. REKOMENDASI

Hasil kinerja BPBAT Mandiangin Tahun 2023 ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk lebih meningkatkan kinerja pada periode selanjutnya. Pelaksanaan pembangunan perikanan budi daya di masa depan akan menghadapi tantangan yang semakin beragam. Tantangan ini merujuk pada perikanan budi daya yang diandalkan sebagai sub-sektor dalam mendukung pengembangan perikanan dan peningkatan produksi perikanan nasional. Berdasarkan hasil evaluasi kinerja BPBAT Mandiangin pada Akhir Tahun 2023, terdapat beberapa hal yang perlu ditindaklanjuti sebagai upaya peningkatan performa kinerja yaitu:

1. Optimalisasi produksi benih dan calon induk ikan air tawar untuk mendukung program bantuan pemerintah dan pemenuhan permintaan konsumen.
2. Peningkatan koordinasi internal antar Tim Kerja maupun eksternal dengan *stakeholder* terkait pelaksanaan kegiatan masing-masing IKU.
3. Percepatan pelaksanaan kegiatan pengadaan barang dan jasa.
4. Monitoring dan evaluasi kinerja secara periodik terhadap capaian kinerja masing-masing IKU berdasarkan rencana aksi yang telah disusun.



**#2023  
KKP THRIVE**

**BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN**  
Jalan Tahura Sultan Adam Km.14 Mandiangin Barat,  
Karang Intan Kab. Banjar, Kalimantan Selatan 70661

**Telp. 0811 500 4658**  
**(0511) 478 0758**



[bpbatmandiangin@yahoo.com](mailto:bpbatmandiangin@yahoo.com)



SobatBPBATMandiingin



BPBATMandiingin



BPBATMandiingin



BPBAT Mandiangin TV